

LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2024

**LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN PULAU MOROTAI**



KATA Sambutan

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunianya-Nya Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Pulau Morotai dapat melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawab di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada tahun 2024. Seluruh hasil kegiatan ini kami sampaikan dalam bentuk Laporan Tahunan selama periode Januari – Desember 2024 sekaligus sebagai gambaran umum kinerja Loka POM di Pulau Morotai pada tahun 2024.



Salman Fariesy, S.Farm., Apt

Kepala Loka POM di Kab. Pulau Morotai

Dalam pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan, Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai tidak dapat bekerja sendiri. Kami mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Daerah dan lintas sektor terkait, mitra kerja, Pelaku Usaha, serta masyarakat atas dukungan kerjasama yang baik dalam pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai.

Pada tahun 2024, wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai bertambah 1 kabupaten yaitu Kabupaten Halmahera Utara, yang mana wilayah pengawasan sebelumnya hanya mencakup 1 wilayah kabupaten yakni Kabupaten Pulau Morotai. Hal ini merupakan tantangan baru sekaligus peluang bagi Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai di tahun 2024. Namun dengan kerja keras dan integritas, kami dapat menjalankan tugas pengawasan Obat dan Makanan di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai.

Laporan tahun 2024 ini memberikan gambaran umum terkait profil area pengawasan di Kabupaten Pulau Morotai dan Kabupaten Halmahera Utara serta hasil pengawasan Obat dan Makanan sepanjang tahun 2024 yang telah dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai, yang mencakup

pengawasan *pre market* dan *post market*. Pengawasan *pre market* meliputi pendampingan dalam rangka pemberian rekomendasi Cara Produksi atau Distribusi yang Baik dan pengawasan *post market* meliputi pengambilan sampel dan pengujian laboratorium produk Obat dan Makanan yang beredar, inspeksi sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, serta penindakan di bidang Obat dan Makanan. Selain itu, kami juga melakukan Edukasi dan Informasi Publik kepada berbagai lapisan masyarakat agar meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya produk Obat dan Makanan yang memenuhi standar.

Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Laporan Tahunan 2024 ini. Kami menerima saran dan kritik untuk perbaikan ke depannya. Kami juga menyadari bahwa tantangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan ke depannya akan semakin kompleks dan dinamis. Namun kami terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan memperkuat pengawasan di bidang Obat dan Makanan, sehingga masyarakat akan merasa aman akan produk Obat dan Makanan yang mereka konsumsi.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung tercapainya tugas dan tanggung jawab Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai tahun 2024. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberikan petunjuk dan perlindungan kepada kita semua.

Morotai, 27 Maret 2025

Kepala Loka POM di Kab. Pulau Morotai



Salman Fariesy, S.Farm., Apt

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR GAMBAR..... | vi |
| DAFTAR TABEL..... | vii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 GAMBARAN UMUM INSTITUSI..... | 1 |
| 1.2 TUGAS POKOK DAN FUNGSI..... | 1 |
| 1.3 VISI DAN MISI..... | 2 |
| 1.4 BUDAYA ORGANISASI..... | 3 |
| 1.5 KEGIATAN UTAMA..... | 3 |
| 1.6 KEGIATAN PRIORITAS..... | 4 |
| BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN | |
| 2.1 LINGKUNGAN EKSTERNAL..... | 7 |
| 2.2 LINGKUNGAN INTERNAL..... | 15 |
| BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN | |
| 3.1 PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN, DAN KEMANFAATAN OBAT | 23 |
| 3.2 PENGAWASAN NAPPZA (NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKURSOR, DAN ZAT ADIKTIF..... | 27 |
| 3.3 PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN, DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL..... | 28 |
| 3.4 PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN..... | 29 |
| 3.5 PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN KOSMETIK | 29 |
| 3.6 PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK PANGAN..... | 31 |
| 3.7 SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN..... | 35 |
| 3.8 PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL..... | 38 |
| 3.9 PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN..... | 40 |

| | |
|--|----|
| 3.10 PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN KONSUMEN..... | 44 |
| 3.11 PENDEKATAN BERBASIS PENGARUSUTAMAAN GENDER (PUG)... | 45 |

BAB IV PERMASALAHAN

| | |
|-----------------------|----|
| 4.1 PERMASALAHAN..... | 47 |
|-----------------------|----|

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| 5.1 KESIMPULAN..... | 49 |
| 5.2 SARAN..... | 49 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Peta Wilayah Provinsi Maluku Utara..... | 7 |
| Gambar 3.1 Persentase Hasil Pemeriksaan Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian | 24 |
| Gambar 3.2 Persentase Hasil Pemeriksaan Apotek | 25 |
| Gambar 3.3 Persentase Hasil Pemeriksaan Puskesmas | 26 |
| Gambar 3.4 Persentase Hasil Pemeriksaan Toko Obat | 27 |
| Gambar 3.5 Persentase Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik | 31 |
| Gambar 3.6 Persentase Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan MD | 32 |
| Gambar 3.7 Persentase Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan IRTP | 33 |
| Gambar 3.8 Persentase Hasil Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan | 34 |
| Gambar 3.9 Dokumentasi Kegiatan Bimtek CPPOB | 37 |
| Gambar 3.10 Hasil Pengawasan Iklan Obat dan Makanan | 39 |
| Gambar 3.11 Hasil Pengawasan Label/ Penandaan Obat dan Makanan | 40 |
| Gambar 3.12 Dokumentasi Penyerahan Barang Bukti dan Tersangka | 42 |
| Gambar 3.13 Hasil Kegiatan Operasi Intelijen..... | 44 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Jumlah Sekolah dan Jumlah Murid di Kab. Pulau Morotai dan Kab. Halmahera Utara | 9 |
| Tabel 2.2 Profil Pegawai Loka POM di Kab. Pulau Morotai..... | 16 |
| Tabel 2.3 Profil Pegawai Berdasarkan Pendidikan | 17 |
| Tabel 3.1 Data UMK Penerima IP CPPOB dan NIE | 38 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 GAMBARAN UMUM INSTITUSI

Berdasarkan Peraturan Badan POM RI Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, maka Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai adalah UPT BPOM yang dipimpin oleh 1 orang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan dan secara teknis dibina oleh Deputi serta secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai yang beralamat di Jalan Poros Gotalampo, Desa Gotalampo, Kecamatan Morotai Selatan, Kabupaten Pulau Morotai memiliki tugas melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang Pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai berkoordinasi dengan Balai Koordinator yaitu Balai POM di Sofifi terkait pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Maluku Utara.

1.2 TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Badan POM nomor 19 tahun 2023 Pasal 3 dan Pasal 4, Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai sebagai UPT BPOM memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

a. Tugas Pokok:

Melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan

b. Fungsi:

Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
2. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
3. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanankefarmasian;

4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
5. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
6. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
7. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
8. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
9. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
10. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
11. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
12. Pelaksanaan kerjasama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
13. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
14. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
15. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

1.3 VISI DAN MISI

Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai mempunyai visi, misi dan budaya organisasi yang sejalan dengan Visi dan Misi Badan POM RI, yaitu sebagai berikut:

Visi

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong-royong.

Misi

- 1 Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia;
- 2 Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka

- membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa;
- 3 Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
 - 4 Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

1.4 BUDAYA ORGANISASI

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuhkembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarsa dan berkarya.

- **Profesional:** menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi;
- **Integritas:** konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan;
- **Kredibilitas:** dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional;
- **Kerjasama Tim:** mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik;
- **Inovatif:** mampu melakukan pembaruan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini;
- **Responsif:** Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah

1.5 KEGIATAN UTAMA

Rencana strategis Loka POM Morotai tahun 2022-2024 mengacu pada Renstra Badan POM Tahun 2020-2024 yang disusun mengacu pada RPJMN tahun 2020-2024 dan Tatacara Penyusunan Renstra Kementerian/Lembaga (Renstra-K/L) 2020-2024. Pelaksanaan Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2022-2024 dituangkan dalam Rencana Kerja (Renja) Tahunan dan digunakan

sebagai dasar acuan bagi setiap Fungsi dalam penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai.

Kegiatan-kegiatan utama untuk melaksanakan Pengawasan Obat dan Makanan :

- a. Peningkatan kualitas sampling dan pengujian terhadap produk Obat dan Makanan yang beredar;
- b. Peningkatan kualitas sarana produksi yang memenuhi standar;
- c. Peningkatan kualitas sarana distribusi yang memenuhi standar;
- d. Peningkatan hasil tindak lanjut penyidikan terhadap Pelanggaran Obat dan Makanan;
- e. Peningkatan kerjasama, komunikasi, informasi dan edukasi;
- f. Pengadaan Sarana dan Prasarana yang Terkait Pengawasan Obat dan Makanan;
- g. Penyusunan Perencanaan, Penganggaran, Keuangan dan Evaluasi yang dilaporkan tepat waktu.

1.6 KEGIATAN PRIORITAS

Sebagai upaya Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai dalam memberikan pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, maka ditetapkan Kegiatan Prioritas Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan sampling Obat untuk mewujudkan Obat yang memenuhi syarat.
- b. Melaksanakan sampling Makanan untuk mewujudkan Makanan yang memenuhi syarat.
- c. Melaksanakan pengawasan produk Obat untuk mewujudkan Obat yang bermutu berdasarkan hasil pengawasan.
- d. Melaksanakan pengawasan produk Makanan untuk mewujudkan Makanan yang bermutu berdasarkan hasil pengawasan.
- e. Pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan untuk mewujudkan persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan untuk meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan.

- f. Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan berdasarkan persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan.
- g. Melakukan sertifikasi dan layanan publik dalam rangka meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan berdasarkan Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu.
- h. Melakukan pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan untuk meningkatkan Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
- i. Melakukan pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan untuk meningkatkan Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan.
- j. Melaksanakan pendampingan UMKM untuk meningkatkan persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik.
- k. Melakukan KIE Obat dan Makanan untuk mencapai tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan.
- l. Melaksanakan kerjasama dengan Balai/Balai Besar di Region Manado untuk meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan berdasarkan persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar.
- m. Melaksanakan kerjasama dengan Balai/Balai Besar di Region Manado untuk meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Makan dan Makanan berdasarkan persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar.
- n. Melakukan penyidikan di bidang Obat dan Makanan untuk meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan berdasarkan persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan.
- o. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang optimal melalui implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT.
- p. Mewujudkan SDM UPT yang optimal berdasarkan indeks profesionalitas ASN UPT.

- q. Melaksanakan penguatan laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan.
- r. Melakukan pengelolaan keuangan UPT secara akuntabel. .
- s. Melaksanakan tata kelola pemerintahan UPT yang optimal guna terwujudnya Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu

BAB II

KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

2.1 LINGKUNGAN EKSTERNAL

Maluku Utara merupakan salah satu provinsi di Indonesia. Maluku Utara resmi terbentuk pada tanggal 4 Oktober 1999, melalui UU RI Nomor 46 Tahun 1999 dan UU RI Nomor 6 Tahun 2003. Sebelum resmi menjadi sebuah provinsi, Maluku Utara merupakan bagian dari Provinsi Maluku, yaitu Kabupaten Maluku Utara dan Kabupaten Halmahera Tengah. Pada awal pendiriannya, Provinsi Maluku Utara beribukota di Ternate yang berlokasi di kaki Gunung Gamalama, selama 11 tahun. Tepatnya sampai dengan 4 Agustus 2010, setelah 11 tahun masa transisi dan persiapan infrastruktur, ibukota Provinsi Maluku Utara dipindahkan ke Kota Sofifi yang terletak di Pulau Halmahera yang merupakan pulau terbesarnya.



Gambar 2.1 Peta Wilayah Provinsi Maluku Utara

Provinsi Maluku Utara secara astronomis berada di antara 3° Lintang Selatan dan 123° hingga 129° Bujur Timur. Maluku Utara memiliki luas wilayah daratan sekitar 31.982 km^2 dan wilayah laut yang lebih luas yaitu mencapai sekitar 106.977 km^2 . Maluku Utara terdiri dari 395 pulau, dimana hanya sebagian kecil yang berpenghuni. Pulau yang

relatif besar hingga sedang yaitu Pulau Halmahera, Pulau Taliabu, Pulau Obi, Pulau Morotai, Pulau Bacan, Ternate, dan Tidore. Batas-batas yang mengitari wilayah Maluku Utara semuanya adalah laut. Sebelah Timur berbatasan dengan laut Halmahera. Sebelah Barat dengan laut Maluku. Sebelah Utara adalah Samudera Pasifik, dan sebelah selatan dengan laut Seram.

a. Data Umum Wilayah Kerja

1. Luas Wilayah Kerja

Provinsi Maluku Utara terdiri dari 2 kota dan 7 kabupaten, antara lain Kota Ternate, Kota Tidore Kepulauan, Kab. Halmahera Tengah, Kab. Halmahera Barat, Kab. Halmahera Selatan, Kab. Halmahera Timur, Kab. Halmahera Utara, Kab. Kepulauan Sula, dan Kab. Pulau Morotai. Wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai terdiri dari 2 kabupaten yaitu Kab. Pulau Morotai dan Kab. Halmahera Utara.

Kabupaten Pulau Morotai merupakan kabupaten di Provinsi Maluku Utara yang terletak di perbatasan utara Indonesia bagian timur. Kabupaten ini baru terbentuk pada tahun 2008 dari pemekaran Kabupaten Halmahera Utara. Secara astronomis, Kabupaten Pulau Morotai terletak pada posisi 2°00' LU dan 2°40' LU serta 128° 15' BT dan 129°08' BT. Secara geografis Kabupaten Pulau Morotai terletak di antara Samudra Pasifik dan Pulau Halmahera. Pulau Morotai memiliki 33 pulau yang tersebar di seluruh kecamatan. Luas wilayah Pulau Morotai adalah 2.336 km², dengan jumlah penduduk mencapai 80.566 jiwa, yang terdiri dari 41.461 jiwa laki-laki dan 39.105 jiwa perempuan.

Kabupaten Halmahera Utara secara geografis berada di sebelah utara Pulau Halmahera yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Halmahera Barat di sebelah barat dan selatan, sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Pulau Morotai dan sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Halmahera Timur. Luas wilayah Halmahera Utara mencapai 3.891 km² atau sekitar 12 persen dari total luas Provinsi Maluku Utara. Jumlah penduduk mencapai 205.200 jiwa, yang terdiri dari 104.930 jiwa laki-laki dan

100.270 jiwa perempuan. Secara astronomis, wilayah Halmahera Utara berada pada $2^{\circ}00'LU - 1^{\circ}57'LU$ dan $128^{\circ}17'BT - 128^{\circ}18'BT$. Posisi astronomis ini berdampak pada iklim, suhu udara, kelembaban udara, tekanan udara serta kecepatan angin di Halmahera Utara. Ibu kota kabupaten Halmahera Utara berada di Kecamatan Tobelo.

2. Jumlah Kabupaten/Kota

Wilayah kerja Loka POM di Kab. Pulau Morotai meliputi 2 kabupaten yaitu Kab. Pulau Morotai dan Kab. Halmahera Utara. Kab. Pulau Morotai terdiri dari 6 Kecamatan dan 88 Desa. Sedangkan Kab. Halmahera Utara terdiri dari 17 Kecamatan dan 196 Desa.

3. Pola Transportasi Kab. Pulau Morotai dan Kab. Halmahera Utara

Pulau Morotai dan Halmahera Utara terdiri dari pulau-pulau kecil di sekitarnya. Oleh karena itu lalu lintas angkutan laut memiliki peran yang penting. Kabupaten Pulau Morotai memiliki 3 (tiga) pelabuhan, yang aktif beroperasi, yaitu pelabuhan fery di Desa Juanga, kemudian pelabuhan speed boat, serta Pelabuhan Daruba yang memberikan pelayanan menggunakan angkutan laut berupa kapal berpenumpang dan kapal barang. Selain itu, terdapat sarana transportasi udara (Bandar Udara Pitu) menggunakan maskapai penerbangan Lion Group, yaitu Wings Air dengan rute Pulau Morotai - Ternate.

Halmahera Utara memiliki 5 (lima) pelabuhan yaitu Pelabuhan Galela di Galela, Pelabuhan Fery Tobelo di Gorua, Pelabuhan speedboat dan kapal domestik untuk penumpang dan barang, Pelabuhan Tobelo (pelabuhan kontainer) untuk barang di Rawajaya, dan Pelabuhan Dama di Pulau Dama. Selain itu, terdapat sarana transportasi udara (Bandar Udara Kuabang) yang terletak di Desa Jati, Kec. Kao dengan rute Kao - Ternate.

Pulau Morotai dan Halmahera Utara terpisahkan oleh lautan. Oleh karena itu untuk perjalanan menuju Halmahera Utara hanya dapat menggunakan transportasi laut saja. Sedangkan untuk

transportasi di dalam wilayah Kabupaten menggunakan transportasi darat.

4. Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja

Waktu tempuh perjalanan dari Desa Daruba, Kecamatan Morotai Selatan sebagai ibu kota kabupaten menuju wilayah kecamatan di Pulau Morotai berkisar 2 – 4 jam. Dari mulai yang terdekat Kecamatan Morotai Timur selama 2 jam, dan terjauh Morotai Jaya selama 4 jam. Terdapat juga pulau-pulau kecil disekitar Pulau Morotai dengan waktu tempuh sekitar 30 menit. Sedangkan dari Pulau Morotai menuju Halmahera Utara lama perjalanan selama 2 jam jika menggunakan speedboat dan 4 jam jika menggunakan kapal fery. Waktu tempuh dari Pelabuhan speedboat atau Pelabuhan Fery Tobelo menuju wilayah kecamatan di Halmahera Utara berkisar 1 – 8 jam. Dari mulai yang terdekat sekitar Tobelo selama 1 jam dan terjauh Loloda Kepulauan yang terletak terpisah dari Pulau Halmahera.

5. Waktu yang Diperlukan di Satu Wilayah Kerja

Dengan kondisi geografis area Pulau Morotai dan Halmahera Utara yang meliputi daratan dan kepulauan, maka waktu tempuh yang diperlukan di satu wilayah kerja sekitar 1 – 8 jam dengan mempertimbangkan jarak tempuh dan jenis transportasi yang digunakan.

b. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/ Kota

1. Jumlah Industri Farmasi

Sampai dengan tahun 2024 tidak terdapat Industri Farmasi di wilayah kerja Loka POM di Kab. Pulau Morotai, sehingga tidak ada sarana Industri Farmasi yang menjadi sasaran pengawasan oleh Loka POM di Kab. Pulau Morotai.

2. Jumlah Fasilitas Bahan Baku Obat/Produk Biologi/Sarana khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab. Sel Punca)

Di wilayah Kab. Pulau Morotai terdapat 1 (satu) unit transfusi darah dan di wilayah Kab. Halmahera Utara terdapat 1 (satu) unit transfusi darah.

3. Jumlah Industri Obat Tradisional (IOT)

Sampai dengan tahun 2024, tidak terdapat Industri Obat Tradisional (IOT) yang ada di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai.

4. Jumlah Industri Ekstrak Bahan Alam (EBA)

Sampai dengan tahun 2024, tidak terdapat Industri Ekstrak Bahan Alam (EBA) yang ada di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai.

5. Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)

Sampai dengan tahun 2024, tidak terdapat Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) yang ada di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai.

6. Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)

Sampai dengan tahun 2024, tidak terdapat Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang ada di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai.

7. Jumlah Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan

Sampai dengan tahun 2024, tidak terdapat Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan yang ada di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai.

8. Jumlah Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Obat Kuasi

Sampai dengan tahun 2024, tidak terdapat Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Obat Kuasi di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai.

9. Jumlah Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan

Sampai dengan tahun 2024, tidak terdapat Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai.

10. Jumlah Industri Kosmetik

Sampai dengan tahun 2024, tidak terdapat Industri Kosmetik yang ada di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai.

11. Jumlah Industri Pangan

Jumlah industri pangan yang berada dalam pengawasan Loka POM di Kab. Pulau Morotai sebanyak 15 sarana, yang terdiri dari 7 sarana di wilayah Kab. Pulau Morotai dan 8 sarana di wilayah Kab. Halmahera Utara.

12. Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)

Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) yang berada di wilayah pengawasan Loka POM di Kab. Pulau Morotai sebanyak 412 sarana, yang terdiri dari 130 sarana di wilayah Kab. Pulau Morotai dan 282 sarana di wilayah Kab. Halmahera Utara.

13. Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Sampai dengan tahun 2024 tidak terdapat Pedagang Besar Farmasi (PBF) yang ada di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai.

14. Jumlah Apotek

Jumlah apotek di wilayah pengawasan Loka POM di Kab. Pulau Morotai sebanyak 32 sarana, yang terdiri dari 7 sarana di wilayah Kab. Pulau Morotai dan 25 sarana di wilayah Kab. Halmahera Utara.

15. Jumlah Toko Obat

Jumlah Toko Obat di wilayah pengawasan Loka POM di Kab. Pulau Morotai sebanyak 9 sarana, yang terdiri dari 2 sarana di wilayah Kab. Pulau Morotai dan 7 sarana di wilayah Kab. Halmahera Utara.

16. Jumlah Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)

Jumlah Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) di wilayah pengawasan Loka POM di Kab. Pulau Morotai sebanyak 2 sarana

yaitu Instalasi Farmasi Kabupaten Pulau Morotai dan Instalasi Farmasi Kabupaten Halmahera Utara.

17. Jumlah Rumah Sakit

Jumlah Rumah Sakit yang berada di wilayah pengawasan Loka POM di Kab. Pulau Morotai sebanyak 4 sarana, yang terdiri dari 2 sarana di wilayah Kab. Pulau Morotai dan 2 sarana di wilayah Kab. Halmahera Utara.

18. Jumlah Puskesmas

Jumlah Puskesmas yang berada di wilayah pengawasan Loka POM di Kab. Pulau Morotai sebanyak 32 sarana, yang terdiri dari 13 sarana di wilayah Kab. Pulau Morotai dan 19 sarana di wilayah Kab. Halmahera Utara.

19. Jumlah Klinik

Jumlah klinik yang berada di wilayah pengawasan Loka POM di Kab. Pulau Morotai sebanyak 9 sarana, yang terdiri dari 4 sarana di wilayah Kab. Pulau Morotai dan 5 sarana di wilayah Kab. Halmahera Utara.

20. Jumlah Lain lain (Praktek Dokter dan Bidan)

Tidak terdapat praktek dokter atau bidan di wilayah pengawasan Loka POM di Kab. Pulau Morotai yang menjadi pengawasan dari Loka POM di Kab. Pulau Morotai.

21. Jumlah Kantor Kesehatan Pelabuhan

Tidak terdapat Kantor Kesehatan Pelabuhan di wilayah pengawasan Loka POM di Kab. Pulau Morotai yang menjadi pengawasan dari Loka POM di Kab. Pulau Morotai.

22. Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Tradisional

Jumlah sarana distribusi Obat Tradisional yang berada di wilayah pengawasan Loka POM di Kab. Pulau Morotai sebanyak 43 sarana, yang terdiri dari 12 sarana di wilayah Kab. Pulau Morotai dan 31 sarana di wilayah Kab. Halmahera Utara.

23. Jumlah Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

Jumlah sarana distribusi Suplemen Kesehatan yang berada di wilayah pengawasan Loka POM di Kab. Pulau Morotai

sebanyak 36 sarana, yang terdiri dari 10 sarana di wilayah Kab. Pulau Morotai dan 26 sarana di wilayah Kab. Halmahera Utara.

24. Jumlah Klinik Kecantikan

Jumlah klinik kecantikan yang berada di wilayah pengawasan Loka POM di Kab. Pulau Morotai sebanyak 2 sarana yang berada di Kab. Halmahera Utara. Sedangkan di Kab. Pulau Morotai tidak terdapat sarana klinik kecantikan.

25. Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik

Jumlah sarana distribusi kosmetik di wilayah pengawasan Loka POM di Kab. Pulau Morotai sebanyak 58 sarana, yang terdiri dari 24 sarana di wilayah Kab. Pulau Morotai dan 34 sarana di wilayah Kab. Halmahera Utara.

26. Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan

Jumlah sarana distribusi pangan olahan yang berada di wilayah pengawasan Loka POM di Kab. Pulau Morotai sebanyak 1016 sarana, yang terdiri dari 284 sarana di wilayah Kab. Pulau Morotai dan 732 sarana di wilayah Kab. Halmahera Utara.

27. Jumlah Sekolah Serta Jumlah Murid Menurut Kabupaten/Kota

Jumlah sekolah serta jumlah murid di wilayah Kab. Pulau Morotai dan Kab. Halmahera Utara dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.1 Jumlah Sekolah dan Jumlah Murid di Kab. Pulau Morotai dan Kab. Halmahera Utara

| No | Kabupaten | Jumlah Sekolah | | | | | Jumlah Murid | | | | |
|----|-----------------|----------------|-------|---------|-------------|----|--------------|-------|---------|-------------|------|
| | | PAUD /TK | SD/MI | SMP/Mts | SMA/M A/SMK | PT | PAUD /TK | SD/MI | SMP/Mts | SMA/M A/SMK | PT |
| 1. | Pulau Morotai | 26 | 83 | 42 | 35 | 1 | 572 | 9910 | 4365 | 3954 | 1275 |
| 2. | Halmahera Utara | 63 | 210 | 72 | 66 | 1 | 2342 | 21494 | 9757 | 6790 | 2617 |

Sumber: BPS Pulau Morotai dan Halmahera Utara, 2024

2.2 LINGKUNGAN INTERNAL

a. Luas Tanah

Gedung Kantor Loka POM di Kab. Pulau Morotai sampai saat ini masih berstatus sewa di sebuah ruko dengan luas tanah sebesar 595 m². Loka POM di Kab. Pulau Morotai juga telah melakukan koordinasi dengan Pemerintah Daerah dan mendapatkan hibah tanah dari Pemerintah Daerah Kab. Pulau Morotai seluas 6.882 m², yang beralamat di Desa Muhajirin, Kec. Morotai Selatan.

b. Luas Bangunan

Gedung Kantor Loka POM di Kab. Pulau Morotai sampai saat ini masih berstatus sewa di sebuah ruko dengan luas bangunan 190 m² yang terdiri dari 1 (satu) lantai yang berlokasi di Jalan Poros Gotalamo, Desa Gotalamo, Kecamatan Morotai Selatan.

c. Status Kepemilikan Tanah

Loka POM Pulau Morotai telah mendapat tanah hibah dari Pemerintah Daerah Kabupaten Pulau Morotai seluas 6.882 m², yang beralamat di Desa Muhajirin, Kec. Morotai Selatan dan telah memiliki sertifikat tanah.

d. Rumah Dinas

Rumah dinas Kepala Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai saat ini berada di Desa Gotalamo Kecamatan Morotai Selatan, Kabupaten Pulau Morotai dengan status sewa.

e. Penerangan

Gedung Kantor Loka POM di Kab. Pulau Morotai sampai saat ini masih berstatus sewa di sebuah ruko dengan daya listrik sebesar 11000 watt.

f. Sarana Komunikasi

Masyarakat dapat menghubungi Loka POM di Kab. Pulau Morotai melalui sarana komunikasi sebagai berikut:

1. Alamat Kantor: Jl Poros Gotalamo, Desa Gotalamo, Kec. Morotai Selatan, Kab. Pulau Morotai
2. Website: pulaumorotai.pom.go.id
3. Email: loka_pulaumorotai@pom.go.id
4. WhatsApp: 0813-4000-0130

5. Media Sosial

- a. Instagram : bpom.pulaumorotai
- b. Youtube : Loka POM di Pulau Morotai
- c. Facebook : Loka POM di Pulau Morotai
- d. TikTok : lokapommorotai
- e. X : @PulaumorotaiB

g. Sumber Air

Gedung Kantor Loka POM di Kab. Pulau Morotai sampai saat ini masih berstatus sewa di sebuah ruko dengan sumber air berasal dari sumur bor.

h. Kendaraan

Kendaraan dinas Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai yaitu 1 (satu) unit kendaraan roda empat dalam keadaan baik dengan status hibah oleh Balai POM di Sofifi dan 1 (satu) Unit Mobil Laboratorium Keliling dalam keadaan baik yang merupakan hasil pengadaan Kendaraan Operasional tahun 2021, serta 1 (satu) unit Kendaraan Bermotor dalam keadaan baik hasil pengadaan tahun 2022.

i. Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2024, jumlah pegawai Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai adalah sebanyak 17 orang dengan jumlah 8 orang laki-laki dan 9 orang perempuan. Berikut Profil Pegawai Loka POM di Kab. Pulau Morotai Berdasarkan Jenis Kelamin:

Tabel 2.2 Profil Pegawai Loka POM di Kab. Pulau Morotai

| No | Jenis Kelamin | PNS | PPPK | PPNPN | Tenaga Alih Daya | Total |
|--------------|---------------|-----------|----------|----------|------------------|-----------|
| 1. | Laki-laki | 4 | 1 | 1 | 2 | 8 |
| 2. | Perempuan | 6 | - | 1 | 2 | 9 |
| Total | | 10 | 1 | 2 | 4 | 17 |

Pegawai Loka POM di Kab. Pulau Morotai terdiri dari jabatan struktural/ Kepala Loka sebanyak 1 orang, Pejabat Fungsional sebanyak 10 orang, dan Tenaga Non PNS sebanyak 6 orang. Berdasarkan tingkat pendidikan, pegawai Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai terdiri dari 1 orang Magister Administrasi Bisnis, 3

orang Apoteker, 2 orang Sarjana Teknologi Pangan, 1 orang Sarjana Hukum, 2 Orang Sarjana Sains, 1 orang Sarjana Kesehatan Masyarakat, 1 orang D3 Komputer, 1 orang D1 Komputer, 1 orang Sarjana Matematika, 2 orang Sarjana Administrasi Publik, 1 orang Sarjana Ekonomi, dan 1 orang berpendidikan SLTA. Berikut Profil Pegawai Loka POM di Kab. Pulau Morotai Berdasarkan Pendidikan.

Tabel 2.3 Profil Pegawai Berdasarkan Pendidikan

| No | Jenis Kelamin | S2 | Apt | S1 | D3 | D1 | SMA | Total |
|--------------|---|----------|----------|-----------|----------|----------|----------|-----------|
| 1. | Kepala Loka | | 1 | | | | | 1 |
| 2. | Bagian Tata Usaha | | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| 3. | Kelompok Substansi Pemeriksaan | 1 | | 3 | | | | 4 |
| 4. | Kelompok Substansi Penindakan | | 1 | 1 | | | | 2 |
| 5. | Kelompok Substansi Informasi, Komunikasi, dan Edukasi | | | 4 | | | | 4 |
| Total | | 1 | 3 | 10 | 1 | 1 | 1 | 17 |

j. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

Beberapa pegawai Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai telah memiliki kemampuan melakukan pengujian Obat dan Makanan karena telah melakukan magang di bidang pengujian di Balai POM di Sofifi selama tahun 2019 - 2021. Profil kemampuan kerja tenaga penguji Loka POM di Kab. Pulau Morotai yang telah melakukan magang di Balai POM di Sofifi terdiri dari 1 orang. Tenaga penguji di Loka POM di Kab. Pulau Morotai terdiri dari 2 orang penguji dengan profil pendidikan Sarjana Teknologi Pangan dan Sarjana Sains. Pada tahun-tahun sebelumnya Loka POM di Kab. Pulau Morotai hanya mampu melakukan pengujian sederhana (*rapid test*), dengan parameter pengujian Rhodamin B, Methanil Yellow, Boraks, dan Formalin untuk produk makanan, serta Hydrokuinon dan Mercury pada produk kosmetik. Pada tahun 2024 Loka POM di Kab. Pulau

Morotai mulai diberikan anggaran untuk mengadakan peralatan laboratorium untuk melakukan pengujian *rapid test* komoditi obat.

Adapun sampel rutin Obat dan Makanan diuji di Balai Koordinator yaitu Balai POM di Sofifi serta di beberapa Balai Region Manado berdasarkan sistem regionalisasi laboratorium. Total sampel uji Obat dan Makanan Loka POM di Kab. Pulau Morotai Tahun 2024 yaitu 31 sampel obat, 16 sampel Obat Tradisional, 2 sampel Suplemen Kesehatan, 2 sampel Obat Kuasi, 42 sampel kosmetika, dan 70 sampel pangan. Pada tahun 2024, dari 31 sampel obat, hanya 4 sampel obat yang dilakukan pengujian *rapid test* di Loka POM di Kab. Pulau Morotai dan tetap dilakukan uji lanjut di Balai Koordinator maupun Balai Region Manado. Loka POM di Kab. Pulau Morotai secara bertahap akan melengkapi sarana dan prasarana untuk menunjang pengujian dengan mengikuti *roadmap* pengujian Loka dari PPPOMN (Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional) BPOM. Sedangkan untuk sampel *rapid test* pangan terdapat 141 sampel yang berasal dari pengawasan sampel takjil Ramadan tahun 2024 dan pengawasan melalui kegiatan SINEMATIKA (Informasi dan Pengujian Keamanan Kosmetik dan Pangan).

k. Pelatihan Uji Profisiensi

Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai belum melakukan pelatihan uji profisiensi.

1. Jumlah peralatan laboratorium pengujian sesuai Standar Minimal Laboratorium Loka POM di Kab. Pulau Morotai

Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai belum memiliki Laboratorium pengujian Standar. Pada tahun 2024 Loka POM di Kab. Pulau Morotai mulai diberikan anggaran untuk mengadakan peralatan laboratorium untuk melakukan pengujian *rapid test* komoditi obat. Adapun peralatan laboratorium yang dimiliki oleh Loka POM di Kab. Pulau Morotai dapat dilihat pada tabel 31A. Loka POM di Kab. Pulau Morotai secara bertahap akan terus meningkatkan kemampuan pengujian dengan melengkapi sarana dan prasarana agar memenuhi standar laboratorium yang dipersyaratkan.

m. Sertifikasi/Akreditasi

Sertifikat Akreditasi yang diperoleh Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai yaitu sertifikasi ISO 9001:2015 terkait Sistem Manajemen Mutu. Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 memuat persyaratan-persyaratan yang telah disepakati melalui konsensus Internasional sebagai praktik yang baik dalam Penerapan Manajemen Mutu. Dengan Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Loka POM di Kab. Pulau Morotai terus melakukan perbaikan berkelanjutan untuk peningkatan kinerja Loka POM di Kab. Pulau Morotai.

n. Kerjasama berupa kesepakatan bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Dalam rangka memperkuat pengawasan Obat dan Makanan, Loka POM di Kab. Pulau Morotai telah mengembangkan kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan seperti Pemerintah Daerah, akademisi, kementerian/lembaga. Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai melakukan kerjasama dengan Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Pulau Morotai yaitu dalam hal Pemberdayaan Gerakan Pramuka di Bidang Keamanan serta Mutu Obat dan Makanan. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

1. Bimbingan teknis, coaching, dan/atau konsultasi kepada civitas academica dan pelaku usaha di bidang obat bahan alam, pangan olahan, suplemen kesehatan, dan kosmetik terkait penerapan standar dan pengembangan usaha.
2. Pembentukan dan pemberdayaan fasilitator, kader, dan penyuluh/duta di bidang obat bahan alam, pangan olahan, suplemen kesehatan dan kosmetik.
3. Komunikasi, informasi, dan edukasi di bidang obat bahan alam, pangan olahan, suplemen kesehatan dan kosmetik.
4. Pelaksanaan magang/praktik kerja lapangan.
5. Pertukaran data dan/atau informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Selain itu Loka POM di Kab. Pulau Morotai juga melakukan kerjasama dengan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan terpadu

Satu Pintu Kabupaten Halmahera Utara terkait hal Sinergi Penyelenggaraan Pelayanan Pada Mal Pelayanan Publik Kabupaten Halmahera Utara. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

1. Penyelenggaraan pelayanan publik yang meliputi pelayanan informasi, sertifikasi, rekomendasi, dan pengaduan masyarakat di bidang Obat dan Makanan.
2. Penyediaan sarana prasarana pelayanan publik di Mal Pelayanan Publik.
3. Pengintegrasian persyaratan, prosedur pelayanan, serta pemanfaatan data dan informasi tertentu secara bersama.
4. Penyediaan dan pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam penyelenggaraan Mall Pelayanan Publik yang disepakati PARA PIHAK.

Loka POM di Kab. Pulau Morotai juga melakukan kerjasama dengan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makariwo Halmahera. Kerjasama yang dilakukan yaitu Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha di Bidang Obat Bahan Alam, Pangan Olahan, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik, dengan kegiatan meliputi:

1. Bimbingan teknis, coaching, dan/atau konsultasi kepada civitas academica dan pelaku usaha di bidang obat bahan alam, pangan olahan, suplemen kesehatan, dan kosmetik terkait penerapan standar dan pengembangan usaha.
2. Pembentukan dan pemberdayaan fasilitator, kader, dan penyuluh/duta di bidang obat bahan alam, pangan olahan, suplemen kesehatan dan kosmetik.
3. Komunikasi, informasi, dan edukasi di bidang obat bahan alam, pangan olahan, suplemen kesehatan dan kosmetik.
4. Pelaksanaan magang/praktik kerja lapangan.
5. Pertukaran data dan/atau informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

o. Kerja sama dan Penghargaan/Rekognisi

Dalam rangka memperkuat pengawasan Obat dan Makanan, Loka POM di Kab. Pulau Morotai melakukan koordinasi dengan Pemerintah Daerah Kab. Pulau Morotai dan Kab. Halmahera Utara

dengan pembentukan Tim TKPPOM (Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan) dan Tim TPPS (Tim Pelaksana Percepatan Penurunan Stunting). Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai juga memperoleh beberapa penghargaan dari stakeholder terkait antara lain:

- Peringkat II Realisasi Transaksi Kartu Kredit Pemerintah (KKP) tertinggi Semester I Tahun 2024 dari KPPN Tobelo
- Peringkat III Transaksi Digipay Terbanyak dari KPPN Tobelo
- Peringkat I IKPA Terbaik untuk Satker Pagu Kecil dari KPPN Tobelo

p. Pengadaan Barang/Jasa

Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai sudah melakukan pengadaan barang dan jasa selama tahun 2024. Pengadaan barang dan jasa dilakukan melalui e-catalogue dan Pengadaan Langsung. Pengadaan barang dan jasa yang dilakukan meliputi sewa gedung kantor, sewa rumah dinas pimpinan, pegawai outsourcing, meubelair, alat pengolah data dan komunikasi, alat tulis kantor, pakaian dinas pegawai, perlengkapan peserta KIE, peralatan laboratorium dan bahan penunjang laboratorium. Daftar Pengadaan Barang dan Jasa dapat dilihat pada tabel 34.

q. Anggaran (volume menurut jenis dan sumbernya)

Anggaran untuk melaksanakan kegiatan tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai berjumlah Rp 4.157.261.000 yang bersumber dari anggaran Rupiah Murni (RM). Anggaran Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai terdiri dari belanja pegawai dengan pagu Rp 1.530.371.000 dengan realisasi Rp 1.522.823.494, belanja barang pagu Rp 2.216.390.000 dengan realisasi Rp 2.015.381.438 dan belanja modal pagu Rp 410.500.000 dengan realisasi Rp 410.000.000. Realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2024 adalah Rp 3.948.204.932 (94.97%).

r. Laporan Penerimaan PNBPNBP

Penerimaan PNBPNBP (Pendapatan Negara Bukan Pajak) Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai pada tahun 2024 adalah sebesar Rp. 1.635.000,00 berasal dari Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya yang merupakan Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan

pemerintah atas keterlambatan pekerjaan pengadaan peralatan laboratorium Fume Hood oleh PT Esco Farma Lab senilai Rp.1.500.000,00 dan Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah atas keterlambatan pekerjaan pengadaan peralatan laboratorium Hot Plate oleh PT Garda Jaya Mulya senilai Rp135.000,00.

s. Implementasi PUG

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 46 Tahun 2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Bidang Pengawasan Obat dan Makanan, serta regulasi terkait yang mengamanatkan setiap instansi pemerintah untuk mengimplementasikan pengarusutamaan gender dalam seluruh aspek baik perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan dan kebijakan. Loka POM di Kab. Pulau Morotai telah menerapkan kesetaraan gender dalam setiap kegiatan dan pembuatan kebijakan, antara lain:

1. Penggunaan daftar hadir dengan pencantuman gender sebagai upaya penyediaan data terpilah.
2. Pencantuman Logo “SETARA BERDAYA” pada media promosi disetiap kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi.
3. Mengalokasikan anggaran yang mempertimbangkan perspektif gender dalam program-program yang dijalankan, sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara adil oleh seluruh masyarakat.
4. Kerangka acuan kerja responsif gender yang disusun menjadi bukti Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender telah dilaksanakan.
5. Adanya kesempatan kerja dan pengembangan karier diberikan secara adil kepada seluruh pegawai, baik laki-laki maupun perempuan.

BAB III

HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

A. Pengawasan Mutu, Keamanan, dan Kemanfaatan Obat

1. Sampling dan Pengujian Laboratorium Obat

Sampling dan pengujian laboratorium dilakukan untuk pengawasan post market terhadap produk yang telah beredar untuk menjaga keamanan dan mutu produk. Target sampling obat Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai pada Tahun 2024 adalah sebanyak 31 sampel. Perinciannya terdiri dari 7 sampel targeted dan 24 sampel acak. Sampel yang telah disampling dan dilakukan evaluasi penandaan kemudian sampel dikirim ke Balai Koordinator atau Balai Region Manado untuk dilakukan pengujian laboratorium. Berdasarkan hasil pengujian oleh Balai Koordinator maupun Balai Region Manado diperoleh hasil 1 (satu) sampel TMS Pengujian yaitu untuk parameter fisik berupa pengujian Disolusi menggunakan metode Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT). Hasil pengujian dilaporkan kepada PPPOMN (Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional) untuk ditindaklanjuti.

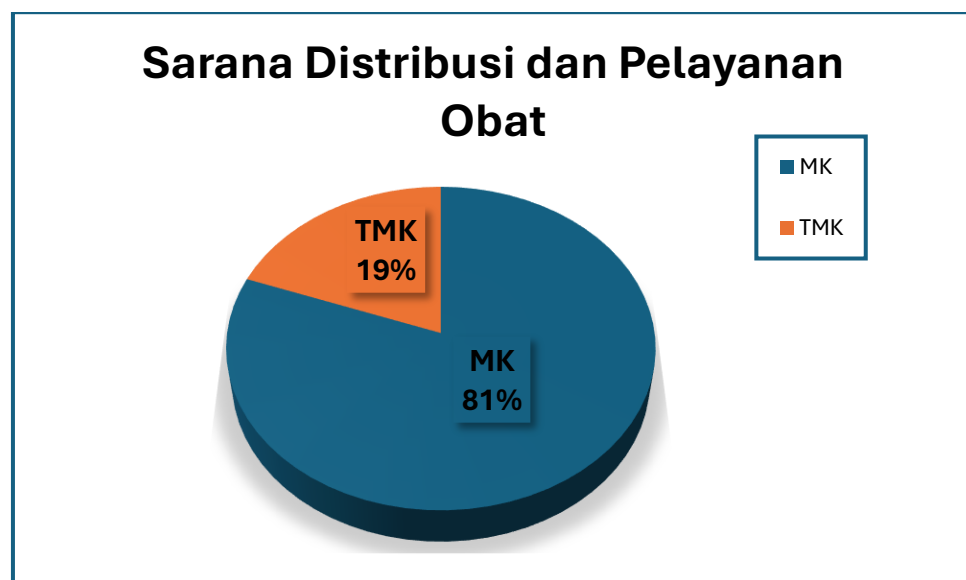
2. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi dan Pelayanan Obat

Pengawasan sarana distribusi dan pelayanan obat mencakup sarana distribusi seperti PBF serta sarana pelayanan kefarmasian yang meliputi apotek dan toko obat, dan fasilitas kesehatan seperti Puskesmas, IFK, Klinik, dan Rumah Sakit. Tujuan utama dari pengawasan ini adalah untuk menjamin keamanan dan mutu obat beredar, mencegah peredaran obat ilegal atau palsu, serta memastikan bahwa seluruh pelaku usaha di bidang farmsai mematuhi regulasi yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

Jumlah sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian yang berada di wilayah pengawasan Loka POM di Kab. Pulau Morotai adalah sebanyak 88 sarana yang tersebar dalam Kab. Pulau Morotai dan Kab. Halmahera Utara. Sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian yang berada di wilayah pengawasan Loka POM di Kab. Pulau Morotai

meliputi 4 RSUD, 32 apotek, 9 klinik, 32 Puskesmas, 9 toko obat, dan 2 Instalasi Farmasi Kabupaten.

Target pemeriksaan sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian pada tahun 2024 adalah sebanyak 31 sarana. Sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian yang telah diperiksa pada tahun 2024 yaitu sebanyak 31 sarana (35%). Penetapan sarana yang akan diperiksa dilakukan berdasarkan analisa resiko dan skala prioritas dari evaluasi pemeriksaan sebelumnya. Berdasarkan hasil pemeriksaan, sarana yang Memenuhi Ketentuan sebanyak 25 sarana (81%) dan yang Tidak Memenuhi Ketentuan adalah sebanyak 6 sarana (19%). Tindak lanjut dari hasil pemeriksaan adalah memberikan sanksi berupa tindakan administratif yaitu surat peringatan dan peringatan keras. Sarana yang dinyatakan TMK diberikan surat tindak lanjut hasil pengawasan, kemudian pelaku usaha melakukan perbaikan atas temuan tersebut dengan membuat dan mengirimkan CAPA (*Corrective Action Preventive Action*) hasil perbaikan tersebut kepada Loka POM di Kab. Pulau Morotai.



Gambar 3.1 Persentase Hasil Pemeriksaan Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian

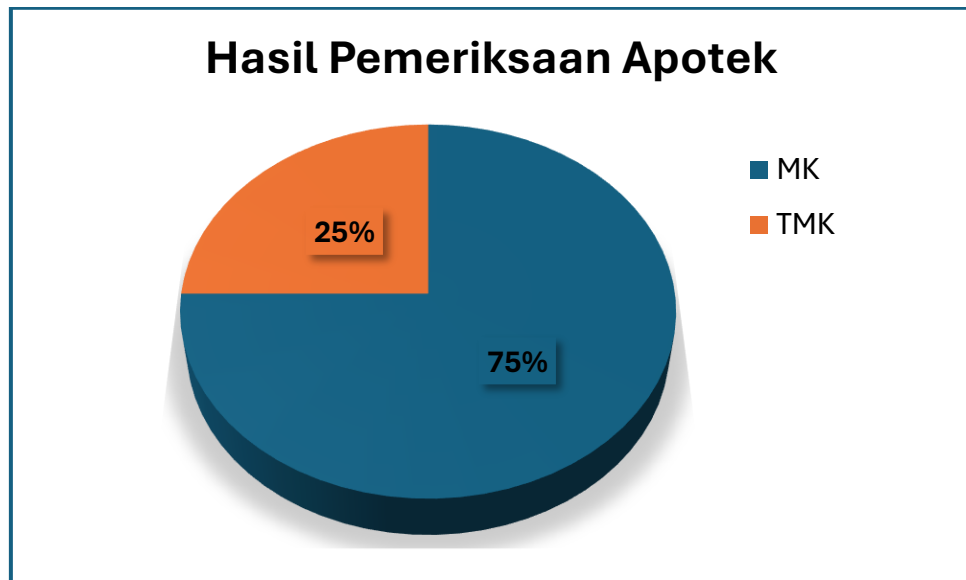
a. Pemeriksaan Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota

Instalasi Farmasi yang berada di wilayah pengawasan Kabupaten Pulau Morotai adalah sebanyak 2 sarana yaitu Instalasi Farmasi Kabupaten Pulau Morotai dan Instalasi Farmasi Kabupaten

Halmahera Utara. Pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai telah memeriksa 2 (dua) sarana Instalasi Farmasi tersebut (100%) dengan hasil Memenuhi Ketentuan.

b. Pemeriksaan Apotek

Jumlah Apotek di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai adalah sebanyak 32 sarana yang terdiri dari 7 sarana di wilayah Kab. Pulau Morotai dan 25 sarana di wilayah Kab. Halmahera Utara. Pada tahun 2024, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 12 sarana (38%) yaitu 3 sarana dilakukan di wilayah Kab. Pulau Morotai dan 9 sarana dilakukan di wilayah Kab. Halmahera Utara. Berdasarkan hasil pemeriksaan diperoleh hasil sebanyak 9 sarana (75%) Memenuhi Ketentuan dan 3 sarana (25%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Pelanggaran yang ditemukan pada sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan adalah pelanggaran terhadap aspek pengadaan, administrasi serta penyerahan obat keras oleh petugas yang tidak berwenang.



Gambar 3.2 Persentase Hasil Pemeriksaan Apotek

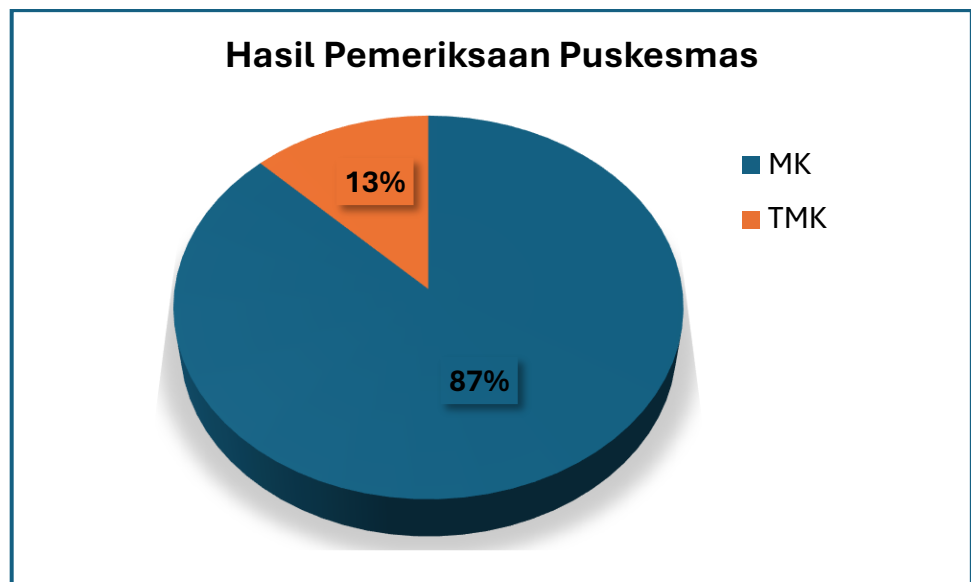
c. Pemeriksaan Rumah Sakit

Rumah Sakit yang berada di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai adalah sebanyak 4 sarana, yang terdiri dari 2 sarana di wilayah Kab. Pulau Morotai dan 2 sarana di wilayah Kab. Halmahera Utara. Pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai telah melakukan pemeriksaan pada 2

sarana (50%) yaitu 1 sarana RSUD di wilayah Kab. Pulau Morotai dan 1 sarana RSUD di wilayah Kab. Halmahera Utara. Berdasarkan hasil pemeriksaan diperoleh hasil 2 (dua) sarana Memenuhi Ketentuan (100%).

d. Pemeriksaan Puskesmas

Puskesmas yang berada di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai adalah sebanyak 32 sarana, yang terdiri dari 13 sarana di wilayah Kab. Pulau Morotai dan 19 sarana di wilayah Kab. Halmahera Utara. Pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai telah melakukan pemeriksaan pada 8 sarana (25%) yaitu 6 sarana Puskesmas di wilayah Kab. Pulau Morotai dan 2 sarana Puskesmas di wilayah Kab. Halmahera Utara. Berdasarkan hasil pemeriksaan diperoleh hasil 7 (tujuh) sarana Memenuhi Ketentuan (87,5%) dan 1 (satu) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (12,5%). Pelanggaran yang ditemukan pada sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan adalah pelanggaran terhadap aspek pengadaan dan administrasi.

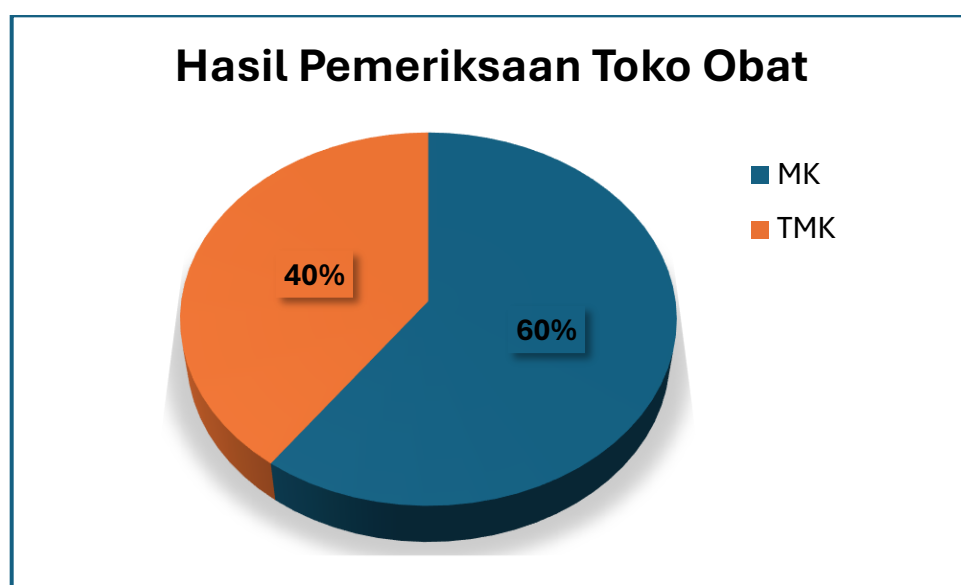


Gambar 3.3 Persentase Hasil Pemeriksaan Puskesmas

e. Pemeriksaan Toko Obat

Toko Obat yang berada di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai adalah sebanyak 9 (sembilan) sarana, yang terdiri dari 2 sarana di wilayah Kab. Pulau Morotai dan 7 sarana di wilayah Kab. Halmahera Utara. Pada tahun 2024

Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai telah melakukan pemeriksaan pada 5 sarana (56%) yaitu 1 sarana Toko Obat di wilayah Kab. Pulau Morotai dan 4 sarana Toko Obat di wilayah Kab. Halmahera Utara. Berdasarkan hasil pemeriksaan diperoleh hasil 3 (tiga) sarana Memenuhi Ketentuan (60%) dan 2 (dua) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (40%). Pelanggaran yang ditemukan pada sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan adalah pelanggaran terhadap aspek pengadaan, administrasi, dan izin sarana.



Gambar 3.4 Persentase Hasil Pemeriksaan Toko Obat

f. **Pemeriksaan Klinik**

Klinik yang berada di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai adalah sebanyak 9 (sembilan) sarana, yang terdiri dari 4 (empat) sarana di wilayah Kab. Pulau Morotai dan 5 (lima) sarana di wilayah Kab. Halmahera Utara. Pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai telah melakukan pemeriksaan pada 2 sarana (22%) di wilayah Kab. Halmahera Utara. Berdasarkan hasil pemeriksaan diperoleh hasil 2 (dua) sarana tersebut Memenuhi Ketentuan (100%).

B. Pengawasan NAPPZA

Loka POM di Kab. Pulau Morotai selama tahun 2024 tidak melakukan sampling maupun pengujian sampel NAPPZA.

C. Pengawasan Mutu, Keamanan, dan Kemanfaatan Obat Tradisional

1. Sampling dan Pengujian Laboratorium Obat Tradisional

Sampling dan pengujian laboratorium dilakukan untuk pengawasan post market terhadap produk yang telah beredar untuk menjaga keamanan dan mutu produk. Target sampling Obat Tradisional Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai pada Tahun 2024 adalah sebanyak 16 sampel. Perinciannya terdiri dari 5 sampel targeted dan 11 sampel acak. Sampel yang telah disampling dan dilakukan evaluasi penandaan kemudian sampel dikirim ke Balai Koordinator atau Balai Region Manado untuk dilakukan pengujian laboratorium. Berdasarkan hasil pengujian oleh Balai Koordinator maupun Balai Region Manado diperoleh hasil semua sampel Memenuhi Syarat.

Loka POM di Kab. Pulau Morotai juga melakukan sampling dan pengujian Obat Kuasi. Target sampling Obat Kuasi Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai pada Tahun 2024 adalah sebanyak 2 sampel. Perinciannya terdiri dari 1 sampel targeted dan 1 sampel acak. Sampel yang telah disampling dan dilakukan evaluasi penandaan kemudian sampel dikirim ke Balai Koordinator atau Balai Region Manado untuk dilakukan pengujian laboratorium. Berdasarkan hasil pengujian oleh Balai Koordinator maupun Balai Region Manado diperoleh hasil semua sampel Memenuhi Syarat.

2. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional

Pengawasan sarana distribusi Obat Tradisional dilakukan sebagai pengawasan post market terhadap produk yang sudah beredar di sarana ritel. Selain itu juga untuk memastikan bahwa produk yang beredar di sarana ritel aman untuk masyarakat. Jumlah sarana distribusi Obat Tradisional yang berada di wilayah pengawasan Loka POM di Kab. Pulau Morotai adalah sebanyak 43 sarana, yang terdiri dari 12 sarana di wilayah Kab. Pulau Morotai dan 31 sarana di wilayah Kab. Halmahera Utara. Pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai telah melakukan pemeriksaan pada 8 sarana (19%) yaitu 4 sarana di wilayah Kab. Pulau Morotai dan 4 sarana di wilayah Kab. Halmahera Utara. Penetapan sarana yang akan diperiksa dilakukan berdasarkan analisa resiko dan skala prioritas dari evaluasi

pemeriksaan sebelumnya. Berdasarkan hasil pemeriksaan diperoleh hasil 8 sarana tersebut Memenuhi Ketentuan (100%).

D. Pengawasan Mutu, Keamanan, dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

1. Sampling dan Pengujian Laboratorium Suplemen Kesehatan

Sampling dan pengujian laboratorium dilakukan untuk pengawasan post market terhadap produk yang telah beredar untuk menjaga keamanan dan mutu produk. Target sampling Suplemen Kesehatan Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai pada Tahun 2024 adalah sebanyak 2 sampel. Perinciannya terdiri dari 1 sampel targeted dan 1 sampel acak. Sampel yang telah disampling dan dilakukan evaluasi penandaan kemudian sampel dikirim ke Balai Koordinator atau Balai Region Manado untuk dilakukan pengujian laboratorium. Berdasarkan hasil pengujian oleh Balai Koordinator maupun Balai Region Manado diperoleh hasil semua sampel Memenuhi Syarat.

2. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

Pengawasan sarana distribusi Suplemen Kesehatan dilakukan sebagai pengawasan post market terhadap produk yang sudah beredar di sarana ritel. Selain itu juga untuk memastikan bahwa produk yang beredar di sarana ritel aman untuk masyarakat. Jumlah sarana distribusi Suplemen Kesehatan yang berada di wilayah pengawasan Loka POM di Kab. Pulau Morotai adalah sebanyak 36 sarana yang terdiri dari 10 sarana di wilayah Kab. Pulau Morotai dan 26 sarana di wilayah Kab. Halmahera Utara. Pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai telah melakukan pemeriksaan pada 8 sarana (22%) yaitu 4 sarana di wilayah Kab. Pulau Morotai dan 4 sarana di wilayah Kab. Halmahera Utara. Penetapan sarana yang akan diperiksa dilakukan berdasarkan analisa resiko dan skala prioritas dari evaluasi pemeriksaan sebelumnya. Berdasarkan hasil pemeriksaan diperoleh hasil 8 sarana tersebut Memenuhi Ketentuan (100%).

E. Pengawasan Mutu, Keamanan, dan Kemanfaatan Kosmetik

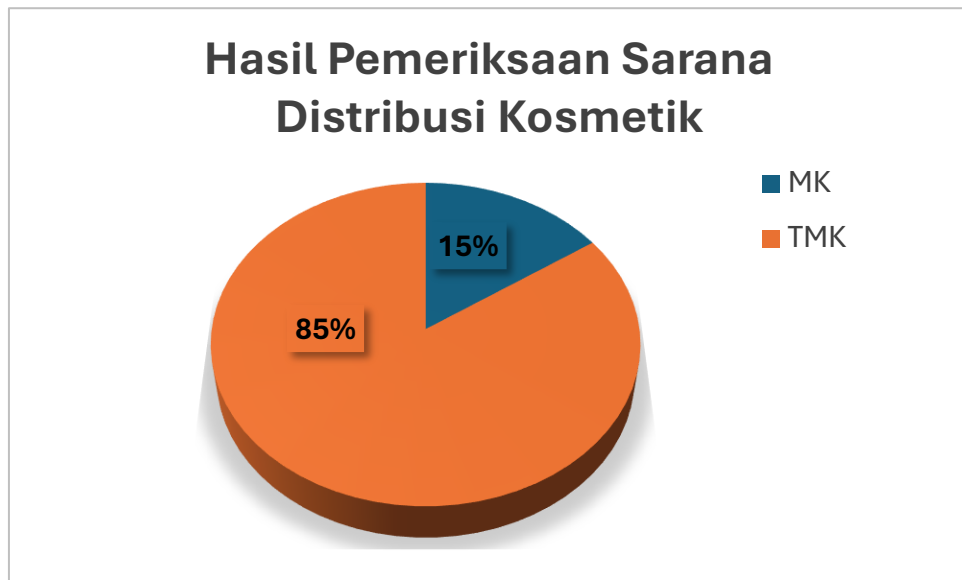
1. Sampling dan Pengujian Laboratorium Kosmetik

Sampling dan pengujian laboratorium dilakukan untuk pengawasan post market terhadap produk yang telah beredar untuk

menjaga keamanan dan mutu produk. Target sampling Suplemen Kesehatan Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai pada Tahun 2024 adalah sebanyak 2 sampel. Perinciannya terdiri dari 1 sampel targeted dan 1 sampel acak. Sampel yang telah disampling dan dilakukan evaluasi penandaan kemudian sampel dikirim ke Balai Koordinator atau Balai Region Manado untuk dilakukan pengujian laboratorium. Berdasarkan hasil pengujian oleh Balai Koordinator maupun Balai Region Manado diperoleh hasil semua sampel Memenuhi Syarat.

2. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Kosmetik

Pengawasan sarana distribusi Kosmetik dilakukan sebagai pengawasan post market terhadap produk yang sudah beredar di sarana ritel. Selain itu juga untuk memastikan bahwa produk yang beredar di sarana ritel aman untuk masyarakat. Jumlah sarana distribusi Kosmetik yang berada di wilayah pengawasan Loka POM di Kab. Pulau Morotai adalah sebanyak 58 sarana yang terdiri dari 24 sarana di wilayah Kab. Pulau Morotai dan 34 sarana di wilayah Kab. Halmahera Utara. Pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai telah melakukan pemeriksaan pada 13 sarana (22%) yaitu 7 sarana di wilayah Kab. Pulau Morotai dan 6 sarana di wilayah Kab. Halmahera Utara. Penetapan sarana yang akan diperiksa dilakukan berdasarkan analisa resiko dan skala prioritas dari evaluasi pemeriksaan sebelumnya. Berdasarkan hasil pemeriksaan diperoleh hasil 2 sarana Memenuhi Ketentuan (15%) dan 11 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (85%). Pelanggaran yang ditemukan pada sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan adalah ditemukannya produk kedaluwarsa dan TIE (Tanpa Izin Edar) pada rak display. Tindak lanjut yang diberikan yaitu sanksi administratif berupa Peringatan dan Peringatan Keras.



Gambar 3.5 Persentase Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

Jumlah sarana klinik kecantikan yang berada di wilayah pengawasan Loka POM di Kab. Pulau Morotai adalah sebanyak 2 sarana yang berada di wilayah Kab. Halmahera Utara. Pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai telah melakukan pemeriksaan pada 2 sarana (100%) tersebut. Berdasarkan hasil pemeriksaan diperoleh hasil 2 sarana Memenuhi Ketentuan (100%).

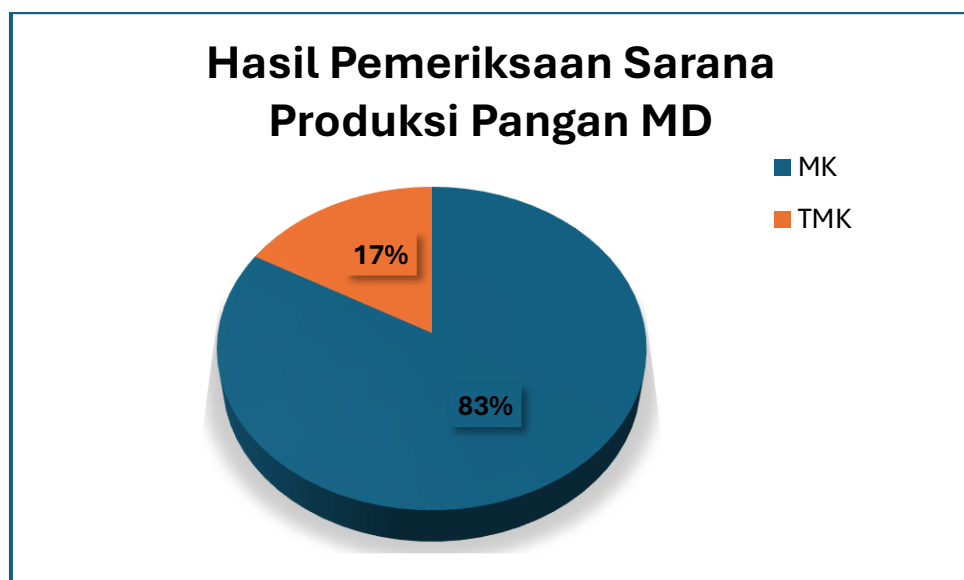
F. Pengawasan Mutu, Keamanan, dan Kemanfaatan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

1. Sampling dan Pengujian Laboratorium Produk Pangan dan Kemasan Pangan

Sampling dan pengujian laboratorium dilakukan untuk pengawasan post market terhadap produk yang telah beredar untuk menjaga keamanan dan mutu produk. Target sampel produk pangan Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai yaitu sebanyak 70 sampel. Namun jumlah sampel yang telah disampling pada tahun 2024 adalah sebanyak 72 sampel yang terdiri dari 20 sampel targeted dan 52 sampel acak. Hal ini dikarenakan terdapat Surat dari Kedeputusan III untuk melakukan sampling garam sebanyak 2 sampel. Setelah dilakukan evaluasi penandaan, sampel dikirim ke Balai Koordinator atau Balai Region Manado untuk dilakukan pengujian. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh hasil semua sampel Memenuhi Syarat.

2. Pemeriksaan Sarana Produksi Produk Pangan dan Kemasan Pangan

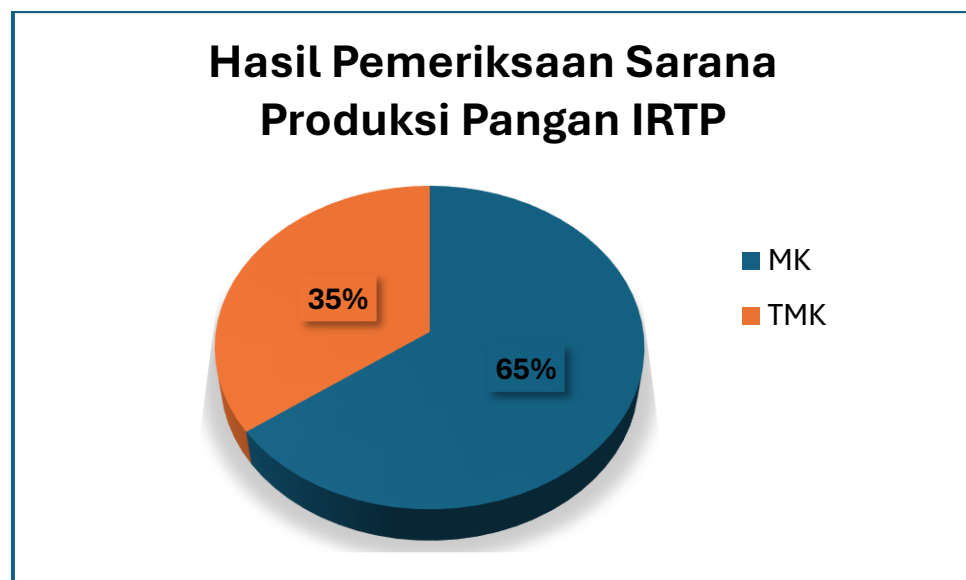
Jumlah sarana produksi pangan MD di wilayah pengawasan Loka POM di Kab. Pulau Morotai sebanyak 15 sarana, yang terdiri dari 7 sarana di wilayah Kab. Pulau Morotai dan 8 sarana di wilayah Kab. Halmahera Utara. Pada tahun 2024 Loka POM di Kab. Pulau Morotai melakukan pengawasan terhadap sarana produksi pangan MD sebanyak 6 sarana (40%), yang terdiri dari 4 sarana di wilayah Kab. Pulau Morotai dan 2 sarana di wilayah Kab. Halmahera Utara. Penetapan sarana yang akan diperiksa dilakukan berdasarkan analisa resiko dan skala prioritas dari evaluasi pemeriksaan sebelumnya. Berdasarkan hasil pemeriksaan diperoleh hasil 5 sarana Memenuhi Ketentuan (83%) dan 1 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (17%). Sarana yang dinyatakan TMK diberikan surat tindak lanjut hasil pengawasan, kemudian pelaku usaha melakukan perbaikan atas temuan tersebut dengan membuat dan mengirimkan CAPA (*Corrective Action Preventive Action*) hasil perbaikan tersebut kepada Loka POM di Kab. Pulau Morotai.



Gambar 3.6 Persentase Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan MD

Loka POM di Kab. Pulau Morotai juga melakukan pengawasan terhadap sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) yang berada di wilayah pengawasan Loka POM di Kab. Pulau Morotai sebanyak 412 sarana,

yang terdiri dari 130 sarana di wilayah Kab. Pulau Morotai dan 282 sarana di wilayah Kab. Halmahera Utara. Pada tahun 2024 Loka POM di Kab. Pulau Morotai melakukan pengawasan terhadap sarana produksi pangan IRTP sebanyak 20 sarana (5%), yang terdiri dari 8 sarana di wilayah Kab. Pulau Morotai dan 12 sarana di wilayah Kab. Halmahera Utara. Penetapan sarana yang akan diperiksa dilakukan berdasarkan analisa resiko dan skala prioritas dari evaluasi pemeriksaan sebelumnya. Berdasarkan hasil pemeriksaan diperoleh hasil 13 sarana Memenuhi Ketentuan (65%) dan 7 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (35%). Sarana yang dinyatakan TMK diberikan surat tindak lanjut hasil pengawasan, kemudian pelaku usaha melakukan perbaikan atas temuan tersebut dengan membuat dan mengirimkan CAPA (*Corrective Action Preventive Action*) hasil perbaikan tersebut kepada Loka POM di Kab. Pulau Morotai.

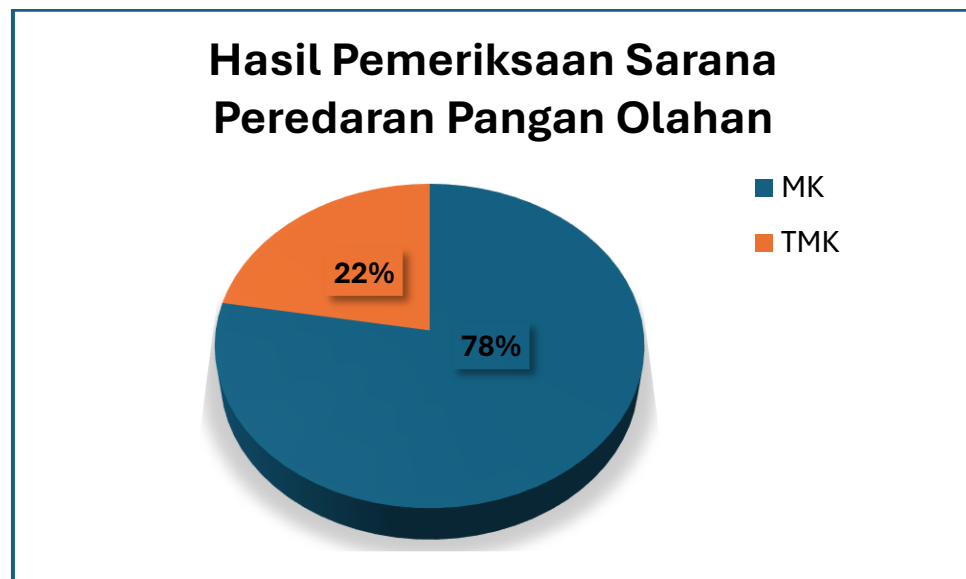


Gambar 3.7 Persentase Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan IRTP

3. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Produk Pangan dan Kemasan Pangan

Pengawasan sarana distribusi produk pangan dilakukan sebagai pengawasan post market terhadap produk yang sudah beredar di sarana ritel. Selain itu juga untuk memastikan bahwa produk yang beredar di sarana ritel aman untuk masyarakat. Jumlah sarana distribusi produk pangan yang berada di wilayah pengawasan Loka

POM di Kab. Pulau Morotai adalah sebanyak 1016 sarana yang terdiri dari 284 sarana di wilayah Kab. Pulau Morotai dan 732 sarana di wilayah Kab. Halmahera Utara. Pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai telah melakukan pemeriksaan pada 27 sarana (3%) yaitu 13 sarana di wilayah Kab. Pulau Morotai dan 14 sarana di wilayah Kab. Halmahera Utara. Penetapan sarana yang akan diperiksa dilakukan berdasarkan analisa resiko dan skala prioritas dari evaluasi pemeriksaan sebelumnya. Berdasarkan hasil pemeriksaan diperoleh hasil 21 sarana Memenuhi Ketentuan (78%) dan 6 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (22%). Pelanggaran yang ditemukan pada sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan adalah ditemukannya produk kedaluwarsa pada rak display. Tindak lanjut yang diberikan yaitu sanksi administratif berupa Pembinaan dan Peringatan.



Gambar 3.8 Persentase Hasil Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan

Selain melakukan pemeriksaan rutin juga dilakukan pemeriksaan sarana peredaran pangan olahan dalam rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan Olahan Menjelang Ramadan dan Hari Raya Idul Fitri Tahun 2024 dan Intensifikasi Pengawasan Pangan Olahan Menjelang Natal 2024 dan Tahun Baru 2025. Intensifikasi Pengawasan Pangan Olahan Menjelang Ramadan dan Hari Raya Idul Fitri Tahun 2024 dilakukan dalam 6 tahap dengan jumlah sarana yang diperiksa sebanyak 50 sarana peredaran pangan olahan, dengan hasil

12 sarana Memenuhi Ketentuan dan 38 sarana Tidak Memenuhi Sarana. Pelanggaran yang ditemukan pada sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan adalah ditemukannya produk kedaluwarsa pada rak display.

Sedangkan Intensifikasi Pengawasan Pangan Olahan Menjelang Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 dilakukan dalam 5 tahap dengan jumlah sarana peredaran pangan yang diperiksa sebanyak 49 sarana, dengan hasil 18 sarana Memenuhi Ketentuan dan 31 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan. Pelanggaran yang ditemukan pada sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan adalah ditemukannya produk kedaluwarsa pada rak display. Tindak lanjut yang dilakukan yaitu dilakukan Pembinaan dan Pemusnahan produk kedaluwarsa oleh pemilik sarana disaksikan petugas.

G. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

1. Pendampingan UMKM Pangan Olahan

Badan Pengawas Obat dan Makanan berkomitmen dalam mendukung pertumbuhan UMKM di Indonesia. Melalui serangkaian tahapan pendampingan dan fasilitasi, BPOM membantu para pelaku usaha untuk menghasilkan produk yang tidak hanya memenuhi standar keamanan dan kualitas, tetapi juga menumbuhkan daya saing produk maupun UMK. Untuk mendukung upaya tersebut, peran Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPOM sangat strategis dalam mendukung perkembangan UMKM. Dengan kehadirannya di berbagai wilayah, UPT menjadi mitra yang dapat memberikan pendampingan langsung kepada para pelaku usaha.

Pelaksanaan pendampingan UMKM pangan olahan di Loka POM di Kab. Pulau Morotai diawali dengan tahapan penetapan target UMKM Pangan Olahan. Penetapan dilakukan dengan mempertimbangan hasil pengawasan sarana produksi/ UMK pangan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Pulau Morotai, masukan dari lintas sektor terkait diantaranya Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM yang ada di wilayah kerja, dan berasal dari

pengajuan mandiri pelaku usaha pangan yang menghubungi melalui Nomor Whatsapp ULPK Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai.

Tahap berikutnya yaitu Bimbingan Teknis CPPOB yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang regulasi pangan olahan, penerapan CPPOB, registrasi pangan olahan, dan pemahaman mengenai mekanisme Program Pendampingan Penerapan CPPOB bagi UMK Pangan Olahan. Loka POM Pulau Morotai melakukan kegiatan Bimtek CPPOB untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha di Kabupaten Pulau Morotai agar dapat menjamin keamanan dan mutu produk pangan serta meningkatkan daya saing UMKM Pangan Olahan yang berada di Kabupaten Pulau Morotai dan Kabupaten Halmahera Utara. Bimtek diselenggarakan pada tanggal 5-6 Maret 2024 secara luring bertempat di Aula Hotel Greenland, Tobelo, Kab. Halmahera Utara. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 30 orang pelaku usaha yang berasal dari wilayah kabupaten Halmahera Utara. Laporan pelaksanaan Bimtek telah disampaikan melalui link pelaporan https://drive.google.com/drive/folders/1vkHPvqerx1amCe7Q0_nWeb6wyL7ZvySR. Dari 30 orang pelaku UMK pangan yang mengikuti Bimtek mendapatkan hasil post test dengan nilai diatas 60 sebanyak 24 orang.



Gambar 3.9 Dokumentasi Kegiatan Bimtek CPPOB

Tahap selanjutnya yaitu fasilitasi pendampingan dalam rangka penerapan CPPOB kepada pelaku UMK pangan. Pendampingan oleh Loka POM di Kab. Pulau Morotai dilakukan secara *on-site* ke masing-masing sarana produksi UMKM sebanyak 1-2 kali. Selain pendampingan secara langsung di sarana, juga dilakukan pendampingan dalam bentuk konsultasi langsung di kantor Loka POM di Kab. Pulau Morotai maupun secara online melalui fasilitas whatsapp dan zoom meeting. Dalam tahap ini pelaku UMK pangan didampingi dalam implementasi CPPOB yang meliputi penyusunan dokumen penerapan CPPOB (panduan Mutu, Prosedur/SOP, formulir dan lain-lain), implementasi dokumen mutu dan saran untuk perbaikan sarana. Loka POM di Pulau Morotai juga melakukan desk sertifikasi secara mandiri untuk memfasilitasi para pelaku UMK pangan dalam proses sertifikasi IP CPPOB melalui e-sertifikasi BPOM dan desk e-registrasi kepada 4 pelaku UMK pangan olahan sejak bulan Juli-Desember 2024. Dua UMK yaitu CV Aisah Mitra Sejahtera dan UMK BU-DHE mendapatkan coaching e-registrasi melalui kegiatan Sosialisasi dan Desk dalam rangka jemput bola registrasi pangan olahan yang diadakan oleh Balai POM di Sofifi kolaborasi dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan Badan POM RI pada tanggal 28-29 Oktober 2024. UMK CV Cahaya Lamena dan Perdana's Snack memperoleh pendampingan e-registrasi oleh Loka POM di Kab, Pulau Morotai diluar Desk oleh RPO. Berdasarkan kegiatan pendampingan UMK pangan olahan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai diperoleh output yaitu sebanyak 4 (empat) sarana UMK telah mendapatkan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang baik (CPPOB) sesuai dengan target yang UMK yang didampingi oleh Loka POM di Kab. Pulau Morotai, yaitu UMK CV Cahaya Lamena, CV Aisah Mitra Sejahtera, BU-DHE dan Perdana's Snack. UMK tersebut melanjutkan ke proses registrasi dan telah memperoleh NIE.

2. Sertifikasi Produk Pangan Olahan

Pada Tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai melakukan kegiatan Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan yang meliputi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (IP CPPOB) dan pemeriksaan dalam rangka verifikasi IP CPPOB. Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai telah menerbitkan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP CPPOB) pada 4 UMKM. Dari 4 sarana terdapat 3 sarana yang telah memperoleh Nomor Izin Edar MD BPOM. Data UMK Penerima IP CPPOB dan NIE seperti berikut.

Tabel 3.1 Data UMK Penerima IP CPPOB dan NIE

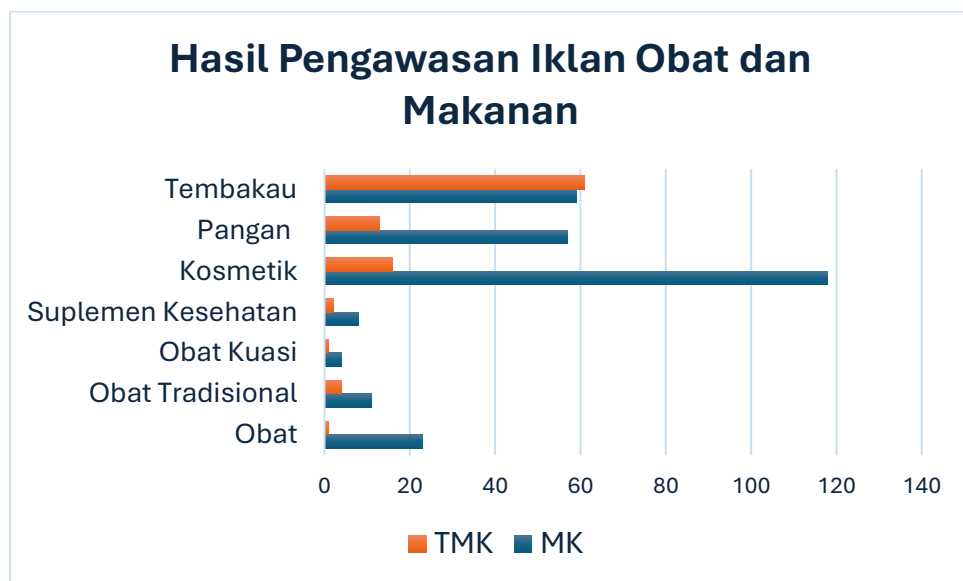
| No | Nama UMK | Jenis Produk | Tanggal terbit IP CPPOB | Tanggal terbit NIE | NIE |
|----|--------------------------|---|-------------------------|--------------------|-----------------------|
| 1. | CV Cahaya Lamena | Air Minum Dalam Kemasan – Air Demineral | 16 Juli 2024 | 23 Agustus 2024 | MD 123682000100021 |
| 2. | CV Aisah Mitra Sejahtera | Air Minum Dalam Kemasan – Air Mineral | 25 Oktober 2024 | 29 Oktober 2024 | MD 123682000100030 |
| 3. | BU-DHE | Bakso Ikan | 26 Oktober 2024 | 29 Oktober 2024 | MD 023658000200026 |
| | | Abon Ikan Tuna | | | MD 043658000100026 |
| 4. | Perdana's Snack | Rengginang | 19 Desember 2024 | Belum terbit | Belum terbit |

Loka POM di Kab. Pulau Morotai juga telah melakukan pemeriksaan sarana dalam rangka Verifikasi penerapan CPPOB kepada pelaku UMK yang telah mendapatkan IP CPPOB di tahun 2023. Pemeriksaan dilakukan terhadap UMK Vie Bakery pada bulan Mei 2023 dan UMK Nao Pasifik pada bulan Juli 2023. Hasil verifikasi IP CPPOB pada dua sarana tersebut adalah Memenuhi Ketentuan.

H. Pemantauan Iklan dan Label

Iklan merupakan salah satu alat/media yang memegang peranan dalam memperkenalkan suatu produk kepada masyarakat. Pemantauan

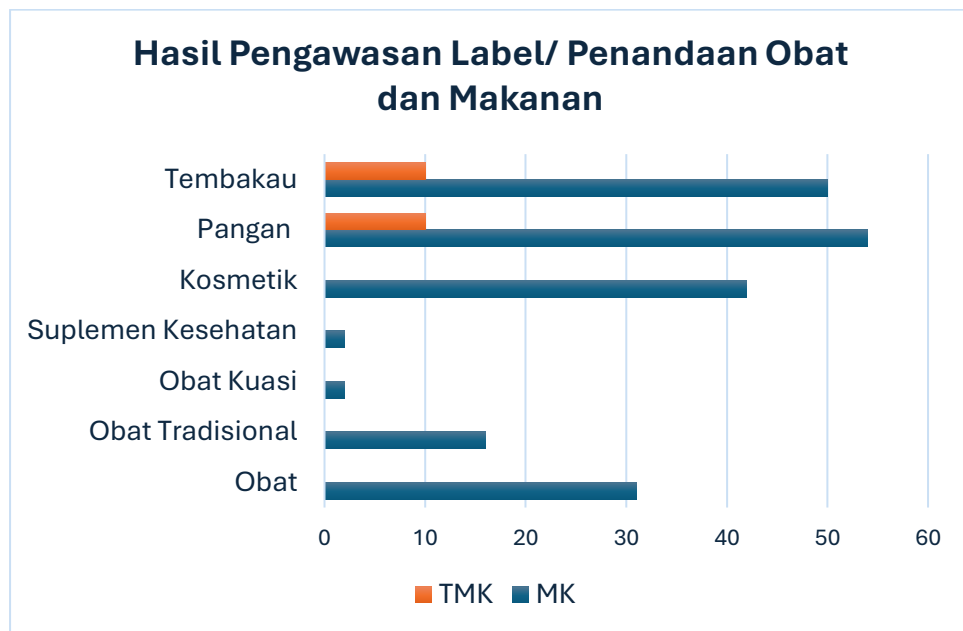
Iklan dilakukan melalui media cetak, media elektronik, media sosial, media daring, media luar ruang serta leaflet/brosur. Loka POM di Pulau Morotai melakukan pengawasan iklan terhadap 378 iklan Obat dan Makanan yang terdiri dari iklan obat sebanyak 24 iklan, iklan Obat Tradisional sebanyak 15 iklan, iklan Obat Kuasi sebanyak 5 iklan, iklan Suplemen Kesehatan sebanyak 10 iklan, iklan kosmetik sebanyak 134 iklan, iklan pangan sebanyak 70 iklan, dan iklan tembakau sebanyak 120 iklan. Hasil pemantauan iklan pada tahun 2024 yaitu sebanyak 280 iklan (74%) Memenuhi Ketentuan dan 98 iklan (26%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Hasil dari pengawasan dilaporkan kepada Kedeputian terkait melalui SIPT BPOM (Sistem Informasi Pelaporan Terpadu) untuk ditindaklanjuti.



Gambar 3.10 Hasil Pengawasan Iklan Obat dan Makanan

Pemantauan Label/Penandaan Obat dan Makanan termasuk rokok dilakukan untuk memastikan apakah produsen telah mencantumkan informasi yang benar dan jelas kepada masyarakat tentang setiap produk Obat dan Makanan yang diedarkan. Selain itu, pemantauan label/penandaan Obat dan Makanan dilakukan untuk memastikan apakah label kemasan produk Obat dan Makanan yang beredar masih sesuai dengan label yang telah disetujui oleh BPOM. Pemantauan label/penandaan dilakukan terhadap kemasan sampel Obat dan Makanan termasuk rokok yang disampling tahun 2024. Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai melakukan pemantauan label/penandaan

terhadap 217 produk yang terdiri dari 31 produk obat, 16 produk Obat Tradisional, 2 produk Obat Kuasi, 2 produk Suplemen Kesehatan, 42 produk Kosmetik, 64 produk pangan, dan 60 produk tembakau. Hasil dari penandaan yaitu 197 produk Memenuhi Ketentuan (91%) dan 20 produk Tidak Memenuhi Ketentuan (9%). Hasil dari pengawasan dilaporkan kepada Kedeputusan terkait melalui SIPT BPOM (Sistem Informasi Pelaporan Terpadu) untuk ditindaklanjuti.



Gambar 3.11 Hasil Pengawasan Label/ Penandaan Obat dan Makanan

I. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

Fungsi Penindakan merupakan salah satu bentuk penajaman tugas, fungsi, dan kewenangan BPOM RI sebagaimana yang telah diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017. Kegiatan Fungsi Penindakan merupakan bentuk penegakan hukum terutama dalam bidang peredaran obat dan makanan ilegal yang beredar di Kabupaten Pulau Morotai dan Kabupaten Halmahera Utara.

Kegiatan penyidikan di Badan POM RI secara umum dan Loka POM di Kab. Pulau Morotai secara khususnya diawali dari kegiatan pengumpulan bahan informasi, investigasi awal, evaluasi investigasi awal, penindakan sampai dengan pemberkasan dan penyerahan tersangka serta barang bukti kepada Jaksa Penuntut Umum. Pengumpulan bahan informasi dilakukan terhadap laporan/pengaduan masyarakat atau

laporan tindak lanjut dari pemeriksaan rutin oleh fungsi pemeriksaan. Laporan tersebut kemudian dilakukan analisis untuk mengetahui ada tidaknya pelanggaran di bidang Obat dan Makanan. Setelah dianalisis kemudian dibentuk tim untuk melakukan penelusuran secara rinci terhadap kasus tersebut melalui investigasi awal sampai dengan operasi intelijen sehingga diperoleh informasi dan gambaran yang jelas tentang indikasi tindak pidana. Dalam proses penelusuran atau investigasi awal dibutuhkan teknik dan taktik sehingga hasilnya lebih maksimal yang selanjutnya akan dilaporkan. Apabila telah diperoleh data yang valid tentang suatu tindak pidana, selanjutnya disusun rencana dan tim untuk melakukan operasi penindakan. Operasi penindakan dilakukan bersama dengan Kepolisian sebagai Korwas PPNS serta melibatkan lintas sektor lain di Kabupaten/Kota setempat. Hasil operasi kemudian dilakukan gelar kasus untuk memutuskan apakah kasus akan dilanjutkan ke tahapan penyidikan atau pelaku hanya diberikan sanksi administratif.

Loka POM Kabupaten Pulau Morotai pada tahun 2024 hanya memiliki 2 orang Aparatur Sipil Negara (ASN) pada bagian Fungsi Penindakan, dan belum memiliki Pejabat Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) karena terkendala oleh terbatasnya kuota peserta Diklat PPNS pada tahun 2023. Pada tahun 2024 sudah terdapat 2 (dua) orang ASN yang diagendakan mengikuti pelatihan tersebut. Namun sampai akhir tahun 2024 belum dilantik/ disumpah. PPNS yang ada hanya 1 (satu) orang PPNS non aktif sebagai Kepala Loka. Oleh karena itu dalam melakukan kegiatan penindakan Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai dibantu oleh PPNS dari Balai Koordinator yaitu Balai POM di Sofifi.

Target perkara Loka POM Kabupaten Pulau Morotai pada tahun 2024 adalah satu perkara. Untuk target tahun 2024 sendiri tercapai pada tanggal 14 Juli 2024 dengan proses dikeluarkannya Surat Perintah Dimulainya Penyidikan (SPDP) oleh Kepala Loka POM Kabupaten Pulau Morotai. Perkara yang ditangani yaitu perkara tindak pidana Penjualan Kosmetik TIE dengan menggunakan kendaraan Mobil Box yang diedarkan di wilayah Kabupaten Pulau Morotai. Tersangka sendiri merupakan warga dari luar wilayah Kabupaten Pulau Morotai yang sementara berdomisili di Desa Yayasan, Kecamatan Morotai Selatan.

Proses Penyidikan dilakukan oleh satu orang Penyidik dari Loka POM di Kab. Pulau Morotai dengan berkolaborasi dengan satu orang Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) dari Balai POM Sofifi karena jumlah SDM Penyidik yang kompeten di Loka POM Kabupaten Pulau Morotai hanya tersedia satu orang. Selain itu selama proses penanganan perkara Loka POM Kabupaten Pulau Morotai juga berkoordinasi dengan pihak Kepolisian Resort Pulau Morotai selaku Korwas PPNS serta Kejaksaan Negeri Pulau Morotai mulai dari tahap penerbitan Surat Perintah Dimulainya Penyidikan (SPDP) hingga pada Tahap II yaitu Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti ke Kejaksaan Negeri Pulau Morotai pada tanggal 14 Agustus 2024. Proses penyidikan berlangsung selama kurang lebih satu bulan dan berjalan dengan lancar karena selama proses pemberkasan PPNS intens berkonsultasi dengan Jaksa Penuntut Umum (JPU) yang ditunjuk untuk menangani perkara Loka POM di Morotai. Pada tanggal 30 Oktober 2024 Pengadilan Negeri Tobelo telah menerbitkan Putusan terkait Perkara Pidana Nomor 68/Pid.Sus/2024/PN Tob.



Gambar 3.12 Dokumentasi Penyerahan Barang Bukti dan Tersangka

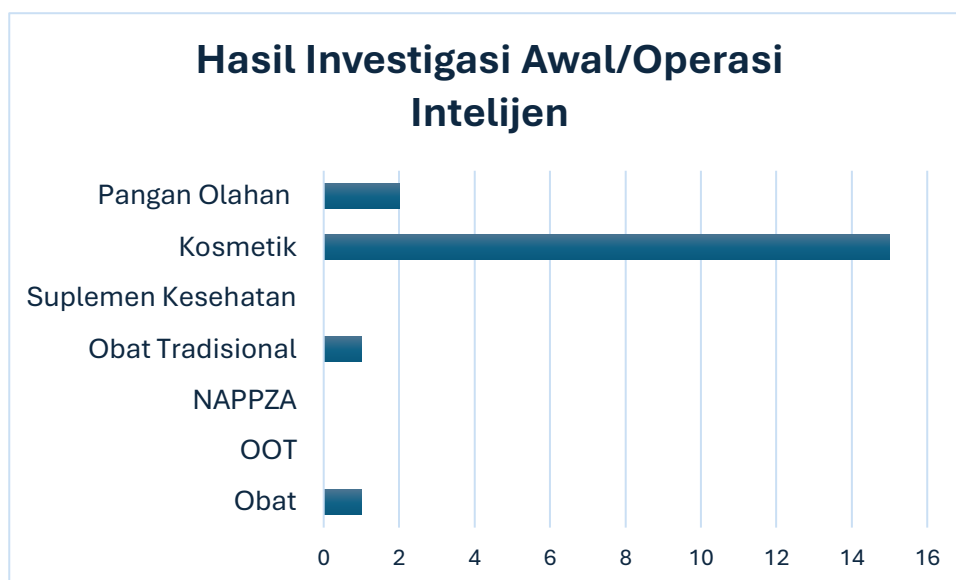
Untuk melaksanakan fungsi penindakan, dilakukan berbagai kegiatan pendukung seperti patrol siber dan Analisa peta rawan kasus melalu Dashboard peta rawan Kasus direktorat Cegah Tangkal Badan POM serta adanya kegiatan investigasi awal/operasi intelijen yang dilakukan untuk menggali informasi terhadap isu peredaran obat dan makanan ilegal yang beredar di Kabupaten Pulau Morotai dan Kabupaten Halmahera Utara.

1. Kegiatan Patroli Siber

Patroli Siber dilakukan untuk menelusuri dan mencegah peredaran obat dan makanan ilegal di media daring melalui platform situs, media sosial, dan e-commerce. Berdasarkan hasil Patroli Siber, Badan POM memberikan rekomendasi kepada Kementerian Komunikasi dan Digital RI (Kemkomdigi) serta *Indonesian Ecommerce Association* (idEA) untuk pemblokiran (*take down*) *platform* yang melakukan perdagangan online produk ilegal. Di wilayah Kab. Pulau Morotai dan Kab. Halmahera Utara sendiri media sosial yang sering dan aktif digunakan yaitu Facebook. Dari hasil pemantauan patroli siber yang dilakukan Loka POM di Kab. Pulau Morotai pada tahun 2024, didapatkan total 172 tautan yang direkomendasikan untuk dilakukan takedown. Dari 172 tautan yang direkomendasikan 172 tautan yang telah dilakukan takedown (100%).

2. Kegiatan Investigasi Awal/ Operasi Intelijen

Pada Tahun 2024 telah dilakukan kegiatan Investigasi Awal sebanyak 20 kegiatan yang di dominasi oleh investigasi terkait penjualan Kosmetik TIE sebanyak 15 kegiatan dengan output Laporan Informasi dan 1 kegiatan Operasi Intelijen dengan output Laporan Intelijen. Selanjutnya dari Laporan Intelijen tersebut dilakukan Operasi Penindakan sebagai tindak lanjut penanganan kasus perkara penjualan Kosmetik TIE di wilayah Kabupaten Pulau Morotai.



Gambar 3.13 Hasil Kegiatan Operasi Intelijen

3. Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan

Penyusunan data rawan kasus Obat dan Makanan yang merupakan input hasil pengawasan UPT seluruh Indonesia yang ditampilkan pada Badan POM *Command Centre* sebagai salah satu bahan pertimbangan pimpinan. Selain sebagai materi pada Badan POM *Command Centre*, peta rawan kasus tersebut diharapkan dapat menjadi panduan atau dasar bagi Loka POM di Kab. Pulau Morotai dalam melakukan operasi pemberantasan Obat dan Makanan ilegal.

Data Kerawanan kasus perlu dilakukan pembaharuan secara *continue* sesuai dengan tren dan modus produksi dan peredaran obat dan makanan ilegal di wilayah Loka POM di Kab. Pulau Morotai. Pembaharuan secara kontinyu data/peta rawan kasus ini telah dilakukan secara aktif oleh Loka POM di Kab. Pulau Morotai berdasarkan temuan hasil investigasi dan operasi penindakan. Pada Tahun 2024 yang dilaporkan sebanyak 28 laporan dengan rincian 4 laporan untuk komoditi obat, 4 laporan untuk komoditi obat bahan alam, 16 laporan untuk komoditi kosmetik, dan 4 laporan untuk komoditi pangan olahan.

J. Pemberdayaan Masyarakat/ Konsumen

Pada tahun 2024, Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai telah memberikan layanan informasi sebanyak 14 informasi dan menerima pengaduan sebanyak 4 pengaduan

tentang produk Obat dan Makanan. Selain itu, terdapat juga layanan pendampingan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP CPPOB) sebanyak 4 orang. Informasi dan pengaduan diminta oleh berbagai profesi, antara lain pelajar/mahasiswa sebanyak 1 orang, pelaku usaha sebanyak 2 orang, Umum 8 orang, PNS/TNI/Polri sebanyak 4 orang, Ibu Rumah Tangga sebanyak 1 orang, Wiraswasta sebanyak 1 orang, dan Pegawai BUMN/BUMD sebanyak 1 orang. Adapun sarana pengaduan yang digunakan oleh konsumen yaitu 8 layanan langsung/tatap muka, melalui telfon 3 layanan, dan 7 layanan melalui whatsapp.

Kegiatan KIE/Penyuluhan (BDC) yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai pada tahun 2023 adalah sebanyak 12 kali, dengan rincian KIE langsung ke masyarakat (7 KIE SINEMATIKA, KIE Kosmetik ke STIKMAH Makariwo Tobelo, KIE Stunting di Desa Tiley, dan KIE kepada tenaga farmasi Kab. Halmahera Utara dalam rangka World Pharmacist Day). Adapun Layanan Publikasi media mempunyai target 30 layanan publikasi yang terdiri dari 12 Layanan ULPK, 12 media sosial (instagram, facebook, twitter, youtube, tiktok), 1 SMS Blast, 1 media cetak, dan 4 informasi melalui baliho.

K. Pendekatan Berbasis Pengarusutamaan Gender (PUG) dalam Pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kab. Pulau Morotai

Dalam melakukan pengawasan Obat dan Makanan, Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai mengedepankan pendekatan berbasis Pengarusutamaan Gender (PUG) dalam aspek pengawasan. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kebijakan, program, dan kegiatan pengawasan Obat dan Makana memberikan manfaat yang setara bagi semua kelompok masyarakat, baik laki-laki maupun perempuan, serta kelompok rentan lainnya. Pendekatan berbasis Pengarusutamaan Gender (PUG) merupakan langkah penting dalam menciptakan sistem pengawasan Obat dan Makanan yang inklusif dan berkeadilan sehingga diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengawasan serta memberikan manfaat yang lebih luas bagi seluruh masyarakat.

Implementasi PUG dalam pengawasan Obat dan Makanan dilakukan dalam setiap tahapan pengawasan dengan mempertimbangkan aspek kesetaraan gender antara lain:

1. Mengumpulkan data berdasarkan jenis kelamin, usia, dan kelompok sosial untuk memahami pola konsumsi Obat dan Makanan yang berbeda antara laki-laki dan perempuan.
2. Memastikan perempuan dan kelompok rentan mendapatkan akses yang sama terhadap informasi keamanan Obat dan Makanan.
3. Mengidentifikasi kelompok yang lebih rentan terhadap risiko kesehatan akibat Obat dan Makanan yang tidak aman.
4. Melakukan sosialisasi keamanan obat dan makanan secara merata dengan melibatkan komunitas perempuan, kelompok masyarakat adat, serta generasi muda untuk memastikan informasi dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat.
5. Meningkatkan akses perempuan terhadap pelatihan dan bimbingan teknis terkait regulasi keamanan pangan dan pengawasan obat, agar mereka lebih siap dalam menjalankan usaha berbasis pangan yang aman dan bermutu.

BAB IV

PERMASALAHAN

Dalam melakukan pengawasan Obat dan Makanan, Loka POM di Kab. Pulau Morotai menghadapi berbagai tantangan yang semakin kompleks dan dinamis. Beberapa tantangan maupun permasalahan yang dihadapi Loka POM di Kab. Pulau Morotai pada tahun 2024 selama melaksanakan tugas dan tanggung jawab antara lain:

A. PERMASALAHAN INTERNAL

1. Keterbatasan Sumber Daya Manusia

Kurang efektifnya pengelolaan Fungsi Tata Usaha sebagai fungsi *supporting* maupun fungsi pengawasan sebagai fungsi utama dikarenakan selama ini Fungsi Tata Usaha dilaksanakan oleh pegawai dari jabatan fungsional Pengawas Farmasi Makanan yang seharusnya fokus melaksanakan fungsi pengawasan.

2. Keterbatasan Sarana dan Prasarana

- Belum adanya kantor secara permanen sehingga kantor Loka POM di Kab. Pulau Morotai masih berstatus sewa di sebuah ruko. Hal ini membatasi ruang gerak Loka POM di Kab. Pulau Morotai untuk memenuhi standar yang ditetapkan.
- Masih terbatasnya peralatan laboratorium yang ada sehingga pengujian yang dapat dilakukan juga terbatas

3. Bertambahnya Wilayah Pengawasan

Pada tahun 2024 wilayah pengawasan Loka POM di Kab. Pulau Morotai bertambah 1 (satu) kabupaten yaitu Kabupaten Halmahera Utara, yang merupakan pintu perdagangan dari luar Maluku Utara. Hal ini meningkatkan GAP antara ketersediaan SDM dan Beban Kerja Tugas fungsi pengawasan Obat dan Makanan.

B. PERMASALAHAN EKSTERNAL

1. Kondisi Geografis dan Astronomis Wilayah Kerja

Wilayah pengawasan yang terdiri dari pulau-pulau yang terpisahkan oleh lautan menjadikan tantangan dalam melakukan pengawasan antara lain:

- Tantangan besar dalam melakukan pengawasan sampai ke daerah-daerah terpencil
- Daerah-daerah yang sulit dijangkau menjadikan tantangan dalam efisiensi dan efektifitas pengawasan
- Alat transportasi yang terbatas karena hanya dapat ditempuh menggunakan jalur laut saja
- Cuaca dan iklim yang mempengaruhi kondisi lautan menjadi perhatian dalam menentukan jadwal pengawasan
- Berpotensi sebagai jalur masuknya produk Obat dan Makanan ilegal karena jalur laut yang memiliki banyak akses untuk masuk ke suatu daerah

2. Peredaran Produk Ilegal

Kab. Halmahera Utara yang merupakan jalur masuk perdagangan dari luar Maluku Utara berpotensi sebagai jalur masuknya produk Obat dan Makanan ilegal

3. Ancaman Perdagangan secara Digital

Semakin pesatnya perkembangan teknologi membuat banyaknya perdagangan dilakukan secara digital, terutama penjualan melalui marketplace secara daring.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Loka POM di Kab. Pulau Morotai telah berupaya secara maksimal melakukan pengawasan di bidang Obat dan Makanan dengan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan, serta tidak luput saran, kritik, dan dukungan dari lintas sektor terkait serta masyarakat. Kami berkomitmen akan terus melakukan perbaikan berkelanjutan untuk menghadapi tantangan-tantangan baru yang semakin kompleks dan dinamis.

Laporan Tahunan ini merupakan salah satu langkah untuk mengevaluasi capaian yang telah dicapai dan mempersiapkan langkah strategis untuk kedepannya. Loka POM di Kab. Pulau Morotai akan terus meningkatkan performa dalam pengawasan Obat dan Makanan guna memberikan perlindungan kepada masyarakat dari Obat dan Makanan yang tidak memenuhi standar keamanan, manfaat, dan mutu.

B. SARAN

Adapun beberapa saran dan langkah strategis agar Loka POM di Kab. Pulau Morotai lebih optimal dan efektif dalam melaksanakan pengawasan di bidang Obat dan Makanan antara lain:

4. Penambahan jumlah Sumber Daya Manusia dan sarana/prasarana untuk mendukung UPT yang mandiri meliputi bagian perencanaan, pengelolaan anggaran, kearsipan, dan ketatausahaan.
5. Perlu dilakukan peningkatan komunikasi dan koordinasi dengan lintas sektor secara komprehensif terkait pengawasan produk Obat dan Makanan.
6. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan teknis maupun manajerial untuk meningkatkan efektivitas pengawasan, termasuk *in house training* untuk tenaga laboratorium/analisis.
7. Mengembangkan inovasi edukasi yang lebih efektif untuk memberikan informasi keamanan Obat dan Makanan sampai ke daerah-daerah terpencil.

8. Memperkuat sistem pengawasan secara digital.
9. Pembangunan gedung kantor definitif termasuk sarana dan prasarana lainnya perlu segera ditindaklanjuti agar dapat menunjang pengawasan Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Kabupaten Pulau Morotai, 2024. Statistik Daerah Kabupaten Pulau Morotai 2024 (ISSN:2503-1325, No. Publikasi : 82070.1702, Katalog : 1101002.8207). Morotai: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pulau Morotai.
- BPS Kabupaten Halmahera Utara, 2024. Statistik Daerah Kabupaten Halmahera Utara 2024 (ISSN:2502-9053, No. Publikasi : 82050.2432, Katalog : 1101002.8205). Halmahera Utara: Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Utara.
- BPS Provinsi Maluku Utara, 2024. Provinsi Maluku Utara Dalam Infografis 2024 Volume 7 (No. Publikasi : 82000.24048, Katalog : 1103022.82). Maluku Utara: Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Pulau Morotai bidang Pelayanan Kesehatan dan SDM, 2024
- Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Utara, 2024
- Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pulau Morotai, 2024
- Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Halmahera Utara, 2024

LAMPIRAN

Tabel 1A

Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan Loka POM di Kab. Pulau Morotai Tahun 2024

| No | Komoditi | Metode Sampling | Nama UPT | Satuan | Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling | Jumlah Sampling | Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar | TMS | | | | | MS |
|-----------------------|--------------------|-----------------|--|---------------|--|-----------------|--|-------------------|----------|-------------|-------------|---------------|------------|
| | | | | | | | | TIE/Illegal/Palsu | Rusak | Kedaluwarsa | Pengujian * | Total | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8=13+14 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13=9+10+11+12 | 14 |
| 1 | Obat | Targeted | Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai | sampel | 7 | 7 | 7 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 6 |
| | | Random | Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai | sampel | 24 | 24 | 24 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 24 |
| 2 | Obat Tradisional | Targeted | Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai | sampel | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 |
| | | Random | Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai | sampel | 11 | 11 | 11 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 11 |
| 3 | Obat Kuasi | Targeted | Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai | sampel | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| | | Random | Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai | sampel | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 4 | Suplemen Kesehatan | Targeted | Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai | sampel | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| | | Random | Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai | sampel | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 5 | Kosmetik | Targeted | Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai | sampel | 13 | 13 | 13 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 13 |
| | | Random | Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai | sampel | 29 | 29 | 29 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 29 |
| 6 | Pangan | Targeted | Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai | sampel | 18 | 20 | 20 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 20 |
| | | Random | Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai | sampel | 52 | 52 | 52 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 52 |
| 7 | Pangan Fortifikasi | Targeted | Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai | sampel | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Rokok | Targeted | Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai | sampel | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| TOTAL TARGETED | | | Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai | sampel | 45 | 47 | 47 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 46 |
| TOTAL RANDOM | | | Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai | sampel | 118 | 118 | 118 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 118 |
| TOTAL | | | | sampel | 163 | 165 | 165 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 164 |

Tabel 1B**Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan Loka POM di Kab. Pulau Morotai Tahun 2024**

| No | Komoditi | Nama UPT | Jenis Pengujian | Satuan | Jumlah Sampel | Jumlah Sampel Yang Diuji | TMS | MS |
|--------------|--------------------|--|--------------------------------------|---------------|---------------|--------------------------|----------|----------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=8+9 | 8 | 9 |
| 1 | Obat * | Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai | - | sampel | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Obat Tradisional | Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai | - | sampel | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Obat Kuasi | Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai | - | sampel | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Suplemen Kesehatan | Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai | - | sampel | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Kosmetik | Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai | - | sampel | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Pangan | Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai | Pengujian Investigasi/ Penyidikan | sampel | 1 | 1 | 1 | 0 |
| Total | | Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai | | sampel | 1 | 1 | 1 | 0 |
| TOTAL | | | | sampel | 1 | 1 | 1 | 0 |

Tabel 1C**Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit****Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2024**

| No | Komoditi | Nama UPT | Satuan | Jumlah Sampel | Jumlah Sampel Yang Diuji | TMS | MS |
|----|----------|-------------------------------------|--------|---------------|--------------------------|-----|-----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=7+8 | 7 | 8 |
| 1 | Obat | Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai | sampel | 4 | 4 | 0 | 4 |
| 2 | Pangan | Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai | sampel | 141 | 141 | 1 | 140 |
| | | TOTAL | sampel | 145 | 145 | 1 | 144 |

Tabel 2A**Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2024**

| NO | JENIS PARAMETER UJI | JUMLAH | HASIL PENGUJIAN | |
|----|-----------------------------|--------|-----------------|-----|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 |
| 1 | Fisika : | | | |
| | ▪ pH | 4 | 4 | 0 |
| | ▪ Waktu hancur | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Disolusi | 25 | 25 | 0 |
| | ▪ Volume terpindahkan | 1 | 1 | 0 |
| | ▪ Isi minimum | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Indeks bias | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Kadar air | 1 | 1 | 0 |
| | ▪ Pemerian | 31 | 31 | 0 |
| 2 | Kimia : | | | |
| | ▪ Identifikasi | 29 | 29 | 0 |
| | ▪ Penetapan kadar zat aktif | 29 | 29 | 0 |
| | ▪ Keseragaman sediaan | 24 | 24 | 0 |
| | ▪ Keseragaman bobot | 2 | 2 | 0 |
| | JUMLAH | 146 | 146 | 0 |

Tabel 2B**Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2024**

| NO | JENIS PARAMETER UJI | JUMLAH | HASIL PENGUJIAN | |
|----|--|--------|-----------------|-----|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 |
| 1 | Fisika : | | | |
| | ▪ Kadar air | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Lain-lain (sebutkan) | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Kimia : | | | |
| | ▪ Cemaran logam berat | 17 | 17 | 0 |
| | ▪ Kadar etanol dan methanol | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan) | 3 | 3 | 0 |
| | ▪ Bahan kimia obat | 111 | 111 | 0 |
| | ▪ Cemaran Residu Pelarut (EG DEG) | 2 | 2 | 0 |
| | TOTAL | 133 | 133 | 0 |

Tabel 2C**Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2024**

| NO | JENIS PARAMETER UJI | JUMLAH | HASIL PENGUJIAN | |
|----|----------------------------------|--------|-----------------|-----|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 |
| 1 | Fisika : | | | |
| | ▪ Lain-lain (sebutkan) | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Kimia : | | | |
| | ▪ Identifikasi/PK Asam Salisilat | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Identifikasi Metil Salisilat | 1 | 1 | 0 |
| | ▪ Identifikasi BKO | 4 | 4 | 0 |
| | ▪ Cemaran Logam Berat | 1 | 1 | 0 |
| | TOTAL | 6 | 6 | 0 |

Tabel 2D**Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2024**

| NO | JENIS PARAMETER UJI | JUMLAH | HASIL PENGUJIAN | |
|----|-----------------------------|--------|-----------------|-----|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 |
| 1 | Fisika : | | | |
| | ▪ Kadar Air | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Lain-lain (sebutkan) | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Kimia : | | | |
| | ▪ Identifikasi | 3 | 3 | 0 |
| | ▪ Penetapan kadar zat aktif | 7 | 7 | 0 |
| | ▪ Cemarkan residu pelarut | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ PK Etanol Metanol | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Lain-lain (sebutkan) | 0 | 0 | 0 |
| | JUMLAH | 10 | 10 | 0 |

Tabel 2E**Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji****Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2024**

| NO | JENIS PARAMETER UJI | JUMLAH | HASIL PENGUJIAN | |
|----|---|--------|-----------------|-----|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 |
| 1 | Kimia : | | | |
| | ▪ Identifikasi Pewarna | 39 | 39 | 0 |
| | ▪ Identifikasi Pengawet | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Identifikasi Asam Retinoat | 7 | 7 | 0 |
| | ▪ Identifikasi Asam Borat, heksaklorofen, Methylisothiazolinone, bithionol, triklosan | 24 | 24 | 0 |
| | ▪ Identifikasi p-chloro-m-cresol, PK p-chloro-m-cresol | 2 | 2 | 0 |
| | ▪ Identifikasi Vitamin D2, D3, K1 | 3 | 3 | 0 |
| | ▪ Identifikasi Pemutih | 21 | 21 | 0 |
| | ▪ Identifikasi hidrokortison, betametason, deksametason, triamsinolon asetonid | 15 | 15 | 0 |
| | ▪ PK Pengawet | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ PK Tabir Surya | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ PK Dioksan | 8 | 8 | 0 |
| | ▪ PK Etanol dan Metanol | 5 | 5 | 0 |
| | ▪ PK Kadar DEG | 4 | 4 | 0 |
| | ▪ Cemaran logam berat | 41 | 41 | 0 |
| | TOTAL | 169 | 169 | 0 |

Tabel 2F**Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji****Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2024**

| NO | JENIS PARAMETER UJI | JUMLAH | HASIL PENGUJIAN | |
|----|--|--------|-----------------|-----|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 |
| 1 | Fisika : | | | |
| | ▪ pH | 2 | 2 | 0 |
| | ▪ Kadar air | 4 | 2 | 2 |
| 2 | Kimia : | | | |
| | ▪ PK Lemak | 1 | 1 | 0 |
| | ▪ PK Protein | 2 | 2 | 0 |
| | ▪ PK Okratoksin | 2 | 2 | 0 |
| | ▪ PK Pemanis buatan | 91 | 91 | 0 |
| | ▪ PK Pengawet | 53 | 53 | 0 |
| | ▪ PK Residu Kloramfenikol | 2 | 2 | 0 |
| | ▪ PK Sianida | 1 | 1 | 0 |
| | ▪ PK Hidroksi metil furfural | 1 | 1 | 0 |
| | ▪ PK Sulfur dioksida | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ PK Kesadahan | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ PK Zat organic | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ PK Senyawa (NO ₂ , NO ₃ ,CN, Cl ₂) | 1 | 1 | 0 |
| | ▪ PK Kafein Anhidrat | 1 | 1 | 0 |
| | ▪ Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida | 2 | 2 | 0 |
| | ▪ Pewarna sintetik | 37 | 37 | 0 |
| | ▪ Identifikasi/ PK histamin | 4 | 4 | 0 |
| | ▪ Identifikasi boraks | 8 | 8 | 0 |
| | ▪ Cemar logam | 73 | 73 | 0 |
| | ▪ Residu pestisida | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Residu asetaldehid | 1 | 1 | 0 |
| | ▪ Identifikasi arsen | 1 | 1 | 0 |
| | ▪ Identifikasi formalin | 8 | 8 | 0 |
| | ▪ PK Deoksinivalenol (DON) | 1 | 1 | 0 |
| | ▪ Migrasi Bisfenol A simulan Etanol 20% | 1 | 1 | 0 |
| | ▪ Metabolit Nitrofurazon | 5 | 5 | 0 |
| | ▪ 3 -MCPD | 2 | 2 | 0 |
| | TOTAL | 304 | 302 | 2 |

Tabel 2G**Hasil Pengujian Mikrobiologi Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2024**

| NO | JENIS PARAMETER UJI | JUMLAH | HASIL PENGUJIAN | |
|----|--|--------|-----------------|-----|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 |
| 1 | Obat : | | | |
| | ▪ Uji Sterilitas | 1 | 1 | 0 |
| | ▪ Endotoksin bakteri | 3 | 3 | 0 |
| | ▪ Cemarkan organik | 1 | 1 | 0 |
| | ▪ Potensi D antigen | 1 | 1 | 0 |
| 2 | Obat Tradisional : | | | |
| | ▪ A L T | 12 | 12 | 0 |
| | ▪ Angka Kapang | 12 | 12 | 0 |
| | ▪ Angka Khamir | 12 | 12 | 0 |
| | ▪ <i>Escherichia coli</i> | 12 | 12 | 0 |
| | ▪ <i>Salmonella sp</i> | 12 | 12 | 0 |
| | ▪ <i>Staphylococcus aureus</i> | 1 | 1 | 0 |
| | ▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i> | 1 | 1 | 0 |
| | ▪ <i>Shigella</i> | 12 | 12 | 0 |
| | ▪ <i>Enterobacteriaceae</i> | 12 | 12 | 0 |
| 3 | Suplemen Kesehatan : | | | |
| | ▪ A L T | 1 | 1 | 0 |
| | ▪ Angka Kapang | 1 | 1 | 0 |
| | ▪ Angka Khamir | 1 | 1 | 0 |
| | ▪ <i>Escherichia Coli</i> | 1 | 1 | 0 |
| | ▪ <i>Salmonella Sp</i> | 1 | 1 | 0 |
| 4 | Kosmetik : | | | |
| | ▪ A L T | 1 | 1 | 0 |
| | ▪ A K K | 1 | 1 | 0 |
| 5 | Pangan : | | | |
| | ▪ ALT | 6 | 6 | 0 |
| | ▪ Angka Kapang | 6 | 6 | 0 |
| | ▪ Angka Khamir | 6 | 6 | 0 |
| | ▪ Angka <i>Salmonella aureus</i> | 1 | 1 | 0 |
| | ▪ Angka <i>Clostridium perfringens</i> | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ Angka <i>Enterobacteriaceae</i> | 8 | 8 | 0 |
| | ▪ Angka <i>Staphylococcus aureus</i> | 8 | 8 | 0 |
| | ▪ Angka <i>Coliform</i> | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ <i>Escherichia coli</i> | 16 | 16 | 0 |
| | ▪ <i>Salmonella aureus</i> | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ <i>Salmonella sp</i> | 41 | 41 | 0 |
| | ▪ <i>Enterobacteriaceae</i> | 14 | 14 | 0 |
| | ▪ <i>Staphylococcus aureus</i> | 15 | 15 | 0 |
| | TOTAL | 220 | 220 | 0 |

Tabel 3A**Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai**

| No | Nama Obat Tradisional | Nama BKO | Jumlah |
|--------------|---------------------------------|----------|--------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| A | Sampel Rutin | | |
| 1 | NIHIL | | |
| 2 | | | |
| 3 | | | |
| Dst | | | |
| B | Sampel Non Rutin | | |
| 1 | NIHIL | | |
| 2 | | | |
| 3 | | | |
| Dst | | | |
| C | Sampel Penelurusan Kasus | | |
| 1 | NIHIL | | |
| 2 | | | |
| 3 | | | |
| Dst | | | |
| TOTAL | | | |

Tabel 3B**Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik****Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2024**

| No | Nama Kosmetik | Nama Bahan Berbahaya/Dilarang | Jumlah |
|--------------|---------------------------------|-------------------------------|--------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| A | Sampel Rutin | | |
| 1 | NIHIL | | |
| 2 | | | |
| 3 | | | |
| Dst | | | |
| B | Sampel Non Rutin | | |
| 1 | NIHIL | | |
| 2 | | | |
| 3 | | | |
| Dst | | | |
| C | Sampel Penelurusan Kasus | | |
| 1 | NIHIL | | |
| 2 | | | |
| 3 | | | |
| Dst | | | |
| TOTAL | | | |

Tabel 3C**Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan****Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2024**

| No | Nama Produk Pangan | Kandungan Bahan Berbahaya | Jumlah |
|--------------|-----------------------------------|---------------------------|--------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| A | Sampel Rutin | | |
| 1 | NIHIL | | |
| 2 | | | |
| 3 | | | |
| Dst | | | |
| B | Sampel Non Rutin | | |
| 1 | NIHIL | | |
| 2 | | | |
| 3 | | | |
| Dst | | | |
| C | Sampel Pengujian Sederhana | | |
| 1 | Sirup Merah | Rhodamin B | 1 |
| 2 | | | |
| 3 | | | |
| Dst | | | |
| TOTAL | | | |

Tabel 4A**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat****Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2024**

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Pencapaian |
|------------|---|----------------------------|------------------|-----------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=(4/3 x 100%) |
| 1 | Targeted | 7 | 7 | 100 |
| 2 | Random | 24 | 24 | 100 |
| | | | | |
| | | | | |

Tabel 4B**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional****Loka POM di Kab. Pulau Morotai Tahun 2024**

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Pencapaian |
|-----|--|-----------------|-----------|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=(4/3 x 100%) |
| 1 | Targeted | 5 | 5 | 100 |
| 2 | Random | 11 | 11 | 100 |
| | | | | |
| | | | | |

Tabel 4C

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi

Loka POM di Kab. Pulau Morotai Tahun 2024

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Pencapaian |
|------------|---|------------------------|------------------|-----------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=(4/3 x 100%) |
| 1 | Targeted | 1 | 1 | 100 |
| 2 | Random | 1 | 1 | 100 |
| | | | | |
| | | | | |

Tabel 4D

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan

Loka POM di Kab. Pulau Morotai Tahun 2024

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Pencapaian |
|-----|--|-----------------|-----------|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=(4/3 x 100%) |
| 1 | Targeted | 1 | 1 | 100 |
| 2 | Random | 1 | 1 | 100 |
| | | | | |
| | | | | |

Tabel 4E**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik****Loka POM di Kab. Pulau Morotai Tahun 2024**

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Pencapaian |
|-----|--|-----------------|-----------|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=(4/3 x 100%) |
| 1 | Targeted | 13 | 13 | 100 |
| 2 | Random | 29 | 29 | 100 |
| | | | | |
| | | | | |

Tabel 4F**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2024**

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Pencapaian |
|----------|--|--------------------|-----------|-----------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=(4/3 x 100%) |
| 1 | Targeted | 18 | 20 | 111,11 |
| 2 | Random | 52 | 52 | 100 |
| | | | | |
| | | | | |

Tabel 5**Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal****Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2024**

| No | Instansi Pengirim Sampel | Jumlah Sampel | Kesimpulan Hasil Uji | | |
|--------------|--------------------------|---------------|----------------------|---------|---------|
| | | | Jenis Sampel | Positif | Negatif |
| 1 | 2 | 3=5+6 | 4 | 5 | 6 |
| | | 0 | NIHIL | | |
| | | 0 | | | |
| | | 0 | | | |
| Total | | 0 | | 0 | 0 |

Tabel 6A

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2024

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Industri Farmasi (IF) | | | | | Industri Bahan Baku Obat | | | | | Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, | | | | |
|----|--------------------------------|---------------|-----------------------|---------------------|--------------------------|----------|----------|---------------------------|----------------------------|---------------------------------|----------|----------|---|----------------------------|---------------------------------|----------|----------|
| | | | Jumlah IF yang Ada | Target IF Diperiksa | Jumlah IF yang Diperiksa | MK | TMK | Jumlah Fasilitas yang Ada | Target Fasilitas Diperiksa | Jumlah Fasilitas yang Diperiksa | MK | TMK | Jumlah Fasilitas yang Ada | Target Fasilitas Diperiksa | Jumlah Fasilitas yang Diperiksa | MK | TMK |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=7+8 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11=12+13 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16=17+18 | 17 | 18 |
| | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | sarana | NIHIL | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Kabupaten Pulau Morotai | sarana | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Kabupaten Halmahera Utara | sarana | | | | | | | | | | | | | | | |
| | TOTAL | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Tabel 6B

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2024

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Industri Obat Tradisional (IOT) | | | | | Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA) | | | | | Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) | | | | | Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) | | | | |
|----|--------------------------------|--------|---------------------------------|----------------------|---------------------------|----|-----|------------------------------------|-----------------------|----------------------------|----|-----|-------------------------------------|-----------------------|----------------------------|----|-----|-------------------------------------|-----------------------|----------------------------|----|-----|
| | | | Jumlah IOT yang Ada | Target IOT Diperiksa | Jumlah IOT yang Diperiksa | MK | TMK | Jumlah IEBA yang Ada | Target IEBA Diperiksa | Jumlah IEBA yang Diperiksa | MK | TMK | Jumlah UKOT yang Ada | Target UKOT Diperiksa | Jumlah UKOT yang Diperiksa | MK | TMK | Jumlah UMOT yang Ada | Target UMOT Diperiksa | Jumlah UMOT yang Diperiksa | MK | TMK |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=7+8 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11=12+13 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16=17+18 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21=22+23 | 22 | 23 |
| | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | sarana | NIHIL | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Kabupaten Pulau Morotai | sarana | NIHIL | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Kabupaten Halmahera Utara | sarana | NIHIL | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | TOTAL | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Tabel 6C

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2024

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan | | | | | Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi | | | | | Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan | | | | |
|----|--------------------------------|---------------|---|---------------------|--------------------------|----------|----------|--|---------------------|--------------------------|----------|----------|--|---------------------|--------------------------|----------|----------|
| | | | Jumlah IF yang Ada | Target IF Diperiksa | Jumlah IF yang Diperiksa | MK | TMK | Jumlah IF yang Ada | Target IF Diperiksa | Jumlah IF yang Diperiksa | MK | TMK | Jumlah IP yang ada | Target IP Diperiksa | Jumlah IP yang Diperiksa | MK | TMK |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=7+8 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11=12+13 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16=17+18 | 17 | 18 |
| | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | sarana | NIHIL | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Kabupaten Pulau Morotai | sarana | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Kabupaten Halmahera Utara | sarana | | | | | | | | | | | | | | | |
| | TOTAL | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Tabel 6D

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2024

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Industri Kosmetik | | | | | Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik | | | | |
|----|---------------------------------------|---------------|-----------------------------------|------------------------------------|---|----------|----------|--|------------------------------------|---|----------|----------|
| | | | Jumlah Industri Kosmetik yang Ada | Target Industri Kosmetik Diperiksa | Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa | MK | TMK | Jumlah Industri Kosmetik yang Ada | Target Industri Kosmetik Diperiksa | Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa | MK | TMK |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=7+8 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11=12+13 | 12 | 13 |
| | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | sarana | NIHIL | | | | | | | | | |
| 1 | Kabupaten Pulau Morotai | sarana | | | | | | | | | | |
| 2 | Kabupaten Halmahera Utara | sarana | | | | | | | | | | |
| | TOTAL | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Tabel 6E**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2024**

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Industri Pangan | | | | | Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) | | | | |
|----|---------------------------------------|--------|---------------------------------|----------------------------------|---------------------------------------|----|-----|-------------------------------------|-----------------------|----------------------------|----|-----|
| | | | Jumlah Industri Pangan yang Ada | Target Industri Pangan Diperiksa | Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa | MK | TMK | Jumlah IRTP yang Ada | Target IRTP Diperiksa | Jumlah IRTP yang Diperiksa | MK | TMK |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=7+8 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11=12+13 | 12 | 13 |
| | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | sarana | 15 | 6 | 6 | 5 | 1 | 412 | 20 | 20 | 13 | 7 |
| 1 | Kabupaten Pulau Morotai | sarana | 7 | 4 | 4 | 4 | 0 | 130 | 8 | 8 | 6 | 2 |
| 2 | Kabupaten Halmahera Utara | sarana | 8 | 2 | 2 | 1 | 1 | 282 | 12 | 12 | 7 | 5 |
| | TOTAL | sarana | 15 | 6 | 6 | 5 | 1 | 412 | 20 | 20 | 13 | 7 |

Tabel 7A (1)

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan

Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2024

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Pedagang Besar Farmasi (PBF) | | | | | Apotek | | | | | Toko Obat | | | | | Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) | | | | |
|----|--------------------------------|--------|------------------------------|----------------------|---------------------------|----|-----|------------------------|-------------------------|------------------------------|----|-----|---------------------------|----------------------------|---------------------------------|----|-----|------------------------------------|----------------------|---------------------------|----|-----|
| | | | Jumlah PBF yang Ada | Target PBF Diperiksa | Jumlah PBF yang Diperiksa | MK | TMK | Jumlah Apotek yang Ada | Target Apotek Diperiksa | Jumlah Apotek yang Diperiksa | MK | TMK | Jumlah Toko Obat yang Ada | Target Toko Obat Diperiksa | Jumlah Toko Obat yang Diperiksa | MK | TMK | Jumlah IFP yang Ada | Target IFP Diperiksa | Jumlah IFP yang Diperiksa | MK | TMK |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=7+8 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11=12+13 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16=17+18 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21=22+23 | 22 | 23 |
| | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 32 | 12 | 12 | 9 | 3 | 9 | 5 | 5 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 |
| 1 | Kabupaten Pulau Morotai | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 2 | Kabupaten Halmahera Utara | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 25 | 9 | 9 | 8 | 1 | 7 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| | TOTAL | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 32 | 12 | 12 | 9 | 3 | 9 | 5 | 5 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 |

Tabel 7A (2)

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan

Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2024

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Rumah Sakit | | | | | Puskemas | | | | | Klinik | | | | | Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan) | | | | |
|----|--------------------------------|--------|--------------------|---------------------|--------------------------|----|-----|--------------------------|----------------------------|--------------------------------|----|-----|------------------------|-------------------------|------------------------------|----|-----|--------------------------------------|----------------------------|---------------------------------|----|-----|
| | | | Jumlah RS yang Ada | Target RS Diperiksa | Jumlah RS yang Diperiksa | MK | TMK | Jumlah Puskemas yang Ada | Target Puskesmas Diperiksa | Jumlah Puskemas yang Diperiksa | MK | TMK | Jumlah Klinik yang ada | Target Klinik Diperiksa | Jumlah Klinik yang diperiksa | MK | TMK | Jumlah Lain-lain yang Ada | Target Lain-lain Diperiksa | Jumlah Lain-lain yang diperiksa | MK | TMK |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=7+8 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11=12+13 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16=17+18 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21=22+23 | 22 | 23 |
| | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | sarana | 4 | 2 | 2 | 2 | 0 | 32 | 8 | 8 | 7 | 1 | 9 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | Kabupaten Pulau Morotai | sarana | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 13 | 6 | 6 | 5 | 1 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Kabupaten Halmahera Utara | sarana | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 19 | 2 | 2 | 2 | 0 | 5 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | TOTAL | sarana | 4 | 2 | 2 | 2 | 0 | 32 | 8 | 8 | 7 | 1 | 9 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Tabel 7A (3)

**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2024**

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Kantor Kesehatan Pelabuhan | | | | |
|----|---------------------------------------|--------|----------------------------|----------------------|---------------------------|----|-----|
| | | | Jumlah KKP yang Ada | Target KKP Diperiksa | Jumlah KKP yang Diperiksa | MK | TMK |
| 1 | 2 | 3 | 4 | | 5=6+7 | 6 | 7 |
| | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | sarana | NIHIL | | | | |
| 1 | Kabupaten Pulau Morotai | sarana | | | | | |
| 2 | Kabupaten Halmahera Utara | sarana | | | | | |

Tabel 7B

Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik

Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2024

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Fasilitas Distribusi Obat Tradisional | | | | | Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan | | | | | Fasilitas Distribusi Kosmetik | | | | | Klinik Kecantikan | | | | |
|----|--------------------------------|--------|---|--|---|----|-----|---|--|---|----|-----|---|--|---|----|-----|-----------------------------------|------------------------------------|---|----|-----|
| | | | Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada | Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa | Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa | MK | TMK | Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada | Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa | Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa | MK | TMK | Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada | Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa | Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa | MK | TMK | Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada | Target Klinik Kecantikan Diperiksa | Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa | MK | TMK |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=7+8 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11=12+13 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16=17+18 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21=22+23 | 22 | 23 |
| | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | sarana | 43 | 8 | 8 | 8 | 0 | 36 | 8 | 8 | 8 | 0 | 58 | 13 | 13 | 2 | 11 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 |
| 1 | Kabupaten Pulau Morotai | sarana | 12 | 4 | 4 | 4 | 0 | 10 | 4 | 4 | 4 | 0 | 24 | 7 | 7 | 1 | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Kabupaten Halmahera Utara | sarana | 31 | 4 | 4 | 4 | 0 | 26 | 4 | 4 | 4 | 0 | 34 | 6 | 6 | 1 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 |
| | TOTAL | sarana | 43 | 8 | 8 | 8 | 0 | 36 | 8 | 8 | 8 | 0 | 58 | 13 | 13 | 2 | 11 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 |

Tabel 7C**Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan****Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2024**

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Sarana Peredaran Pangan Olahan | | | | |
|----|--------------------------------|---------------|--|--|--|-----------|----------|
| | | | Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada | Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa | Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa | MK | TMK |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=7+8 | 7 | 8 |
| A | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | sarana | 1016 | 27 | 27 | 21 | 6 |
| 1 | Kabupaten Pulau Morotai | sarana | 284 | 13 | 13 | 9 | 4 |
| 2 | Kabupaten Halmahera Utara | sarana | 732 | 14 | 14 | 12 | 2 |
| | TOTAL | sarana | 1016 | 27 | 27 | 21 | 6 |

Tabel 8A

Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2024

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

| No | Bulan | Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan | | | | | | Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti | | | | | |
|--------------|-----------|---|------------------|--------------------|-----------|-----------|-------------|---|------------------|--------------------|-----------|-----------|------------------|
| | | Obat | Obat Tradisional | Suplemen Kesehatan | Kosmetik | Pangan | Total | Obat | Obat Tradisional | Suplemen Kesehatan | Kosmetik | Pangan | Total |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8=3+4+5+6+7 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14=9+10+11+12+13 |
| 1 | Januari | | 2 | | 2 | | 4 | | 2 | | 2 | | 4 |
| 2 | Februari | | 1 | | 5 | | 6 | | 1 | | 5 | | 6 |
| 3 | Maret | | | | 1 | 22 | 23 | | | | 1 | 22 | 23 |
| 4 | April | | 1 | | 2 | 16 | 19 | | 1 | | 2 | 16 | 19 |
| 5 | Mei | | | | | 2 | 2 | | | | | 2 | 2 |
| 6 | Juni | | | | | 3 | 3 | | | | | 3 | 3 |
| 7 | Juli | | 5 | | 32 | 5 | 42 | | 5 | | 32 | 3 | 40 |
| 8 | Agustus | | 17 | | 2 | 3 | 22 | | 17 | | 2 | 5 | 24 |
| 9 | September | 1 | | | | | 1 | | | | | | 0 |
| 10 | Oktober | 1 | | | 2 | | 3 | 2 | | | 2 | | 4 |
| 11 | November | | | | | | 0 | | | | | | 0 |
| 12 | Desember | | | | 15 | 31 | 46 | | | | 15 | 31 | 46 |
| TOTAL | | 2 | 26 | 0 | 61 | 82 | 171 | 2 | 26 | 0 | 61 | 82 | 171 |

Tabel 8B

Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2024

| B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan | | | | | | | | | | | | | |
|--|--------------|---|------------------|--------------------|----------|-----------|-------------|---|------------------|--------------------|----------|-----------|------------------|
| No | Bulan | Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan | | | | | | Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan | | | | | |
| | | Obat | Obat Tradisional | Suplemen Kesehatan | Kosmetik | Pangan | Total | Obat | Obat Tradisional | Suplemen Kesehatan | Kosmetik | Pangan | Total |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8=3+4+5+6+7 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14=9+10+11+12+13 |
| 1 | Januari | 3 | | | | 2 | 5 | | | | | 2 | 2 |
| 2 | Februari | 2 | | | | 2 | 4 | 4 | | | | 1 | 5 |
| 3 | Maret | 2 | | | | 1 | 3 | 2 | | | | | 2 |
| 4 | April | 2 | | | | 0 | 2 | 3 | | | | | 3 |
| 5 | Mei | 2 | | | | 1 | 3 | 4 | | | | | 4 |
| 6 | Juni | 5 | | | | 3 | 8 | 3 | | | | 5 | 8 |
| 7 | Juli | 5 | | | | 2 | 7 | 8 | | | | 2 | 10 |
| 8 | Agustus | 2 | | 1 | | 6 | 9 | 2 | | | | 7 | 9 |
| 9 | September | 3 | | | | 2 | 5 | 2 | | | | 1 | 3 |
| 10 | Oktober | 2 | | | | 2 | 4 | 4 | | | | 3 | 7 |
| 11 | November | 2 | | | | | 2 | 2 | | | | | 2 |
| 12 | Desember | | | | | 1 | 1 | 1 | | | | 1 | 2 |
| | TOTAL | 30 | 0 | 1 | 0 | 22 | 53 | 35 | 0 | 0 | 0 | 22 | 57 |

Tabel 9

**Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2024**

| No | Rekomendasi/Sertifikasi | Satuan | Komoditi | Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu | Jumlah Yang Diterbitkan |
|--|--|------------------|--------------------|-------------------------------------|-------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Surat Keterangan Impor (SKI) | Surat keterangan | Obat | | |
| | | | Obat Tradisional | | |
| | | | Suplemen Kesehatan | | |
| | | | Kosmetik | | |
| | | | Pangan | | |
| 2 | Surat Keterangan Ekspor (SKE) | Surat keterangan | Obat | | |
| | | | Obat Tradisional | | |
| | | | Suplemen Kesehatan | | |
| | | | Kosmetik | | |
| | | | Pangan | | |
| 3 | Rekomendasi Lainnya | Rekomendasi | - | | |
| | a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB | Rekomendasi | - | | |
| | b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB | Rekomendasi | - | | |
| | c. Rekomendasi sertifikat CPKB | Rekomendasi | - | | |
| | d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik | Rekomendasi | - | | |
| | e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap | Rekomendasi | - | | |
| | f. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran | Rekomendasi | Pangan Olahan | 3 | 3 |
| | g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi | Rekomendasi | - | | |
| h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan | Rekomendasi | - | | | |
| 4 | Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus) | Sertifikat | Obat | | |
| | | | Obat Tradisional | | |
| | | | Suplemen Kesehatan | | |
| | | | Kosmetik | | |
| | | | Pangan | | |
| Total | Surat Keterangan Impor (SKI) | | | 0 | 0 |
| | Surat Keterangan Ekspor (SKE) | | | 0 | 0 |
| | Rekomendasi Lainnya | | | 3 | 3 |
| | Sertifikasi Lainnya | | | 0 | 0 |

Tabel 10**Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan****Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2024**

| NO. | PRODUK | UPT | JENIS MEDIA | JUMLAH YANG DIAWASI | | | TANGGAPAN BADAN POM |
|--------------|--------------------|--------------------------------|-----------------------------|---------------------|------------|-----------|------------------------|
| | | | | Jumlah 5=6+7 | MK 6 | TMK 7 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=6+7 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | Obat | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | - Media Cetak | | | | |
| | | | - Media Elektronik | 24 | 23 | 1 | |
| | | | - Media Luar Ruang | | | | |
| | | | Total | 24 | 23 | 1 | |
| 2 | Obat Tradisional | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | - Media Cetak | 3 | 2 | 1 | |
| | | | - Media Elektronik | 12 | 9 | 3 | |
| | | | - Media Luar Ruang | | | | |
| | | | - Leaflet / Brosur | | | | |
| Total | 15 | 11 | 4 | | | | |
| 3 | Obat Kuasi | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | - Media Cetak | | | | |
| | | | - Media Elektronik | 5 | 4 | 1 | |
| | | | - Media Luar Ruang | | | | |
| | | | - Leaflet / Brosur | | | | |
| Total | 5 | 4 | 1 | | | | |
| 4 | Suplemen Kesehatan | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | - Media Cetak | 4 | 4 | 0 | |
| | | | - Media Elektronik | 6 | 4 | 2 | |
| | | | - Media Luar Ruang | | | | |
| | | | - Leaflet / Brosur | | | | |
| Total | 10 | 8 | 2 | | | | |
| 5 | Kosmetik | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | - Media Cetak | 17 | 17 | 0 | |
| | | | - Media Elektronik | 29 | 25 | 4 | |
| | | | - Media Luar Ruang | 25 | 25 | 0 | |
| | | | - Media Digital | 63 | 51 | 12 | |
| Total | 134 | 118 | 16 | | | | |
| 6 | Pangan | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | - Media Cetak | | | | |
| | | | - Media Elektronik | | | | |
| | | | - Media Luar Ruang | | | | |
| | | | - Media Internet | 70 | 57 | 13 | |
| Total | 70 | 57 | 13 | | | | |
| 7 | Produk Tembakau | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | - Media Cetak | | | | |
| | | | - Media Penyiaran | | | | |
| | | | - Media Luar Ruang | 120 | 59 | 61 | |
| | | | - Media Teknologi Informasi | | | | |
| Total | 120 | 59 | 61 | | | | |
| TOTAL | | | | 378 | 280 | 98 | |

Tabel 11**Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan****Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2024**

| NO. | PRODUK | UPT | JUMLAH YANG DIAWASI | | |
|--------------|--------------------|---------------------------------------|---------------------|-----|-----|
| | | | Jumlah | MK | TMK |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Obat | Balai Besar/Balai POM di... | 0 | | |
| | | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | 31 | 31 | 0 |
| 2 | Obat Tradisional | Balai Besar/Balai POM di... | 0 | | |
| | | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | 16 | 16 | 0 |
| 2 | Obat Kuasi | Balai Besar/Balai POM di... | 0 | | |
| | | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | 2 | 2 | 0 |
| 3 | Suplemen Kesehatan | Balai Besar/Balai POM di... | 0 | | |
| | | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | 2 | 2 | 0 |
| 4 | Kosmetik | Balai Besar/Balai POM di... | 0 | | |
| | | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | 42 | 42 | 0 |
| 5 | Pangan | Balai Besar/Balai POM di... | 0 | | |
| | | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | 64 | 54 | 10 |
| 6 | Produk Tembakau*) | Balai Besar/Balai POM di... | 0 | | |
| | | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | 60 | 50 | 10 |
| Total | | Balai Besar/Balai POM di... | 0 | | |
| | | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | 217 | 197 | 20 |
| | | Total | 217 | 197 | 20 |

Tabel 12A**Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan****Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2024**

| No | Kabupaten/Kota | Komoditi | Jumlah Kasus |
|----|---------------------------|-----------------|--------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Kabupaten Halmahera Utara | Obat | 3 |
| 2 | Kabupaten Halmahera Utara | Obat Bahan Alam | 1 |
| 3 | Kabupaten Halmahera Utara | Kosmetik | 4 |
| 4 | Kabupaten Halmahera Utara | Pangan Olahan | 3 |
| 5 | Kabupaten Pulau Morotai | Obat | 1 |
| 6 | Kabupaten Pulau Morotai | Obat Bahan Alam | 3 |
| 7 | Kabupaten Pulau Morotai | Kosmetik | 12 |
| 8 | Kabupaten Pulau Morotai | Pangan Olahan | 1 |

Tabel 12B

Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown

Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2024

| No | Nama UPT | Jumlah Tautan yang Diprofilng | Jumlah Tautan yang Direkomendasikan <i>takedown</i> | Total Konten yang Di- <i>takedown</i> | Persentase Konten yang Di- <i>takedown</i> |
|----|-----------------------------|-------------------------------|---|---------------------------------------|--|
| 1 | Loka POM di Kabupaten Pulau | 3 | 172 | 172 | 100 |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |

Tabel 12C

Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti

Loka POM di Kabupetan Pulau Morotai Tahun 2024

| No | Nama UPT | Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan | Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti | Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi |
|----|-------------------------------------|---|---|--------------------------------------|
| 1 | 2 | 4 | 5 | 6 = 5/4 x 100 |
| 1 | Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai | 34 | 34 | 100 |

Tabel 13

Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2024

| UPT | JUMLAH LAPORAN UPT | | | | | | | | | | | | | | | | | TINDAK LANJUT | | | | | |
|-------------------------------------|--------------------|-------|-----|-------|--------|-------|------------------|-------|--------------------|-------|----------|-------|---------------|-------|-------|-------|--------------|---------------|----------|------------|----------|-------|----------|
| | OBAT | | OOT | | NAPPZA | | OBAT TRADISIONAL | | SUPLEMEN KESEHATAN | | KOSMETIK | | PANGAN OLAHAN | | TOTAL | | JUMLAH TOTAL | PENGAWASAN | % | PENYIDIKAN | % | ARSIP | % |
| | LI | LAPIN | LI | LAPIN | LI | LAPIN | LI | LAPIN | LI | LAPIN | LI | LAPIN | LI | LAPIN | LI | LAPIN | 19 | 20 | 21=20/19 | 22 | 23=22/19 | 24 | 25=24/19 |
| 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21=20/19 | 22 | 23=22/19 | 24 | 25=24/19 |
| Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 15 | 1 | 2 | 0 | 19 | 1 | 20 | 18 | 0,9 | 1 | 0,05 | 1 | 0,05 |

Tabel 14

Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2024

| No | Kabupaten/Kota | Jumlah Kasus | Jumlah Total Perkara | Tahap Penanganan Perkara | | | | | | | Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp) |
|---|---------------------------------------|-------------------|----------------------|--------------------------|----------|----------|----------|----------|--------------------|----------|--|
| | | | | SPDP | Tahap I | P18/P19 | P21 | Tahap II | Putusan Pengadilan | SP3 | |
| 1 | 2 | 3 | 4=5+6+7+8+9+10+11 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| A | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | | | | | | | | | | |
| 1 | Kabupaten Pulau Morotai | Tahun n | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 569570000 |
| | | <i>Carry Over</i> | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Kota Halmahera Utara | Tahun n | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | <i>Carry Over</i> | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| TOTAL Loka POM di Kab. Pulau Morotai | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 569570000 |

Tabel 15A

Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2024

| A. ANGGARAN DIPA | | | Frekuensi/Jumlah | | | | | | | | | | | | |
|------------------|--|-------------------------------------|------------------|--------------|--------------|---------------|--------------------------------|--------------|--------------|--------------|-----------------------------|--------------|--------------|--------------|-------------------|
| No | Kegiatan | UPT | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | September | Oktober | November | Desember | Total |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 1 | KIE bersama tokoh masyarakat | Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 2 | KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/sosialisasi/penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya) | Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai | 2 | - | 1 | - | 1 | 2 | - | 0 | 2 | 2 | 2 | - | 12 |
| 3 | KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)* | Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 12 kegiatan |
| | | | (92 konten) | (138 konten) | (141 konten) | (108 konten) | (141 konten) | (133 konten) | (113 konten) | (218 konten) | (170 konten) | (197 konten) | (239 konten) | (191 konten) | (1881 konten) |
| 4 | KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya) | Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai | - | - | - | 1 (SMS Blast) | 2 (Baliho CPPOB dan Banner SP) | - | 1 (Baliho) | - | 2 (Baliho dan Banner CPPOB) | - | 1 (Baliho) | - | 7 Media Publikasi |

Tabel 15B

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat

Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2024

| A. ANGGARAN DIPA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------|-------------------------------------|------------------|--|---------|--------|-----------|---|---------------------------|---------------------|--|--------------------------------|---------------|----|----|-----|--------|----------|----------|---------|---|
| Bulan | UPT | Nama Kegiatan a) | Metode Pelaksanaan b) | | | Lokasi c) | Frekuensi (Kali) d) | Jumlah Peserta (Orang) e) | Kelompok Peserta f) | Stakeholder g) | Narasumber h) | Topik i) | | | | | | | | |
| | | | Online | Offline | Hybird | | | | | | | ONPPZA | OT | SK | Kos | Pangan | COVID-19 | Stunting | Lainnya | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | | | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | | | | | | | | |
| Januari | Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai | 1 | KIE SINEMATIKA (Informasi dan Pengujian Keamanan Kosmetik dan Pangan) di Kab. Halmahera Utara 15-17 Januari 2024 | - | v | - | Desa Gamsungi, Kec. Tobelo, Kab. Halmahera Utara | 1 | 20 | Pelaku Usaha | Tidak Ada | Internal BPOM | - | - | - | v | v | - | - | v |
| | | 2 | KIE SINEMATIKA (Informasi dan Pengujian Keamanan Kosmetik dan Pangan) Bhayangkari Kab. Pulau Morotai 27 Januari 2024 | - | v | - | Desa Darame, Kec. Morotai Selatan, Kab. Pulau Morotai | 1 | 60 | Organisasi | Bhayangkari Kab. Pulau Morotai | Internal BPOM | - | - | - | v | - | - | - | - |
| Februari | Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Maret | Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai | 1 | KIE SINEMATIKA (Informasi dan Pengujian Keamanan Kosmetik dan Pangan) Stunting 14-15 Maret 2024 | - | v | - | Desa Tiley Pantai, Kec. Morselbar, Kab. Pulau Morotai | 1 | 20 | Aparat Desa, Pelaku Usaha, dan Masyarakat Umum | Perangkat Desa/Kecamatan | Internal BPOM | - | - | - | v | v | - | v | v |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------|-------------------------------------|---|--|---|---|---|--|---|----|--|----------------------------|--|---|---|---|---|---|---|---|---|
| April | Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | |
| Mei | Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai | 1 | Layanan SINEMATIKA (Informasi dan Pengujian Keamanan Kosmetik dan Pangan) dan KIE Stunting di Desa Ngele-Ngele Besar | - | v | - | Desa Ngele-Ngele Besar, Kec. Morotai Selatan Barat, Kab. Pulau Morotai | 1 | 36 | Perangkat Desa, Masyarakat Umum, Ibu yang mempunyai Balita | Perangkat Desa/Kecamatan | Internal BPOM | v | v | v | v | v | - | v | v |
| Juni | Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai | 1 | KIE Cerdas Memilih Kosmetik dan Menjadi Konsumen Pintar di Era Digital dirangkaikan dengan Penandatanganan PKS antara Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai dan STIKMAH Tobelo | - | v | - | Desa Pitu, Kec. Tobelo Tengah, Kab. Halhamera Utara | 1 | 70 | Pelajar/Mahasiswa | STIKMAH Tobelo | Internal BPOM dr. Silvani Geani Hangewa, Sp.DVE., M.Ked.Klin (RSUD Tobelo) | - | - | - | v | - | - | - | v |
| | | 2 | GERAKAN SADAR STUNTING MELALUI EDUKASI KEAMANAN PANGAN "CEGAH STUNTING SEBELUM GENTING" | - | v | - | Desa Tiley, Kec. Morselbar, Kab. Pulau Morotai | 1 | 50 | Masyarakat khususnya yang berisiko stunting yaitu ibu hamil, ibu menyusui, ibu yang memiliki anak < 2 Tahun, serta Calon Pengantin, Perangkat Desa yang mendampingi balita stunting serta Kader Posyandu, Babinsa Desa Tiley | Perangkat Desa dan Babinsa | Internal BPOM dan Babinsa Desa Cucumare | - | - | - | - | v | - | v | v |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------|-------------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|------------|---|--|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Juli | Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Agustus | Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| September | Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai | 1 | KIE "Pramuka Terampil, Peduli Obat dan Makanan Aman" | - | v | - | Desa Juanga, Kec. Morotai Selatan, Kab. Pulau Morotai | 1 | 40 | Pelajar/Mahasiswa | SMK Bumi Moro Kab. Pulau Morotai dan Kwarcab Pulau Morotai | Internal BPOM dan Kepala Pusdiklatcab Pramuka Pulau Morotai (Kwarcab) | v | v | v | v | v | - | - | v |
| | | 2 | KIE dalam rangka World Pharmacist Day 2024 "Peran Tenaga Kefarmasian dalam Memenuhi Kebutuhan Kesehatan Global" | - | v | - | Desa Wosia, Kec. Tobelo Tengah, Kab. Pulau Morotai | 1 | 40 | PSA, Apoteker Penanggung Jawab, TTK, atau Penanggung Jawab Obat | Dinas Kesehatan Kab. Halmahera Utara | Internal BPOM dan Kepala Seksi Kefarmasian, Alkes, dan PKRT Dinkes Kab. Halut | v | - | - | - | - | - | - | - |
| Oktober | Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai | 1 | Layanan SINEMATIKA (Informasi dan Pengujian Keamanan Kosmetik dan Pangan) di Desa Buho-Buho | - | v | - | Desa Buho-Buho, Kec. Morotai Timur, Kab. Pulau Morotai | 1 | 22 | Aparat Desa, Pelaku Usaha, dan Masyarakat Umum | Perangkat Desa/Kecamatan | Internal BPOM | - | - | - | - | v | - | - | - |
| | | 2 | Melakukan Layanan SINEMATIKA (Informasi dan Pengujian Keamanan Kosmetik dan Pangan) di Kec. Kao Barat | - | v | - | Kec. Kao Barat, Kab. Pulau Morotai | 1 | 23 | Aparat Desa, Pelaku Usaha, dan Masyarakat Umum | Perangkat Desa/Kecamatan | Internal BPOM | v | v | - | - | v | - | - | - |
| November | Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai | 1 | (Informasi dan Pengujian Keamanan Kosmetik dan Pangan) dan KIE Stunting di Desa Maba, Kec. Morotai Utara | - | v | - | Desa Maba, Kec. Morotai Utara, Kab. Pulau Morotai | 1 | 22 | Masyarakat Umum | Perangkat Desa/Kecamatan | Internal BPOM | v | - | - | - | v | - | v | v |
| | | 2 | KIE dan Layanan Publik di Desa Gotalamo (LCC) di Morotai Christian Center | - | v | - | Desa Gotalamo, Kec. Morotai Selatan, Kab. Pulau Morotai | 1 | 10 | Guru/ Dosen Siswa Siswi | Universitas Pasifik Morotai | Internal BPOM | v | - | - | v | v | - | - | - |
| Desember | Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Total | | | | | | | | | 413 | | | | | | | | | | | |

Tabel 15C

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2024

| A. ANGGARAN DIPA | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------|--------------------------------|-----------|---------------------------|---------------------|------------------|----------------------|--------|----|----|----------|--------|----------|----------|---------------------------------------|---------|---|
| Bulan | UPT | Platform | Nama Akun a) | Jumlah Followers b) | Jumlah Konten c) | | | | | Topik d) | | | | Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis | | |
| | | | | | Repost | Non Repost (Mandiri) | ONPPZA | OT | SK | Kos | Pangan | COVID-19 | Stunting | | Lainnya | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | | | | 7 | | | | 8 | | |
| Januari | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | Facebook | Loka POM di Pulau Morotai | 308 | 15 | 16 | | | | | 3 | 7 | 1 | 8 | 12 | |
| | | Instagram | BPOM.pulaumorotai | 998 | 15 | 16 | | | | | 3 | 7 | 1 | 8 | 12 | |
| | | Twitter | Loka POM di Pulau Morotai | 23 | 13 | 15 | | | | | | | | | | |
| | | TikTok | Loka POM Morotai | 32 | 1 | 2 | | | | | 1 | | | | 1 | 1 |
| | | Youtube | Loka POM di Pulau Morotai | 21 | | | | | | | | | | | | |
| Februari | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | Facebook | Loka POM di Pulau Morotai | 308 | 28 | 6 | | | 1 | 14 | 2 | | 2 | 14 | 10 | |
| | | Instagram | BPOM.pulaumorotai | 1004 | 28 | 6 | | | 1 | 14 | 2 | | 2 | 14 | 10 | |
| | | Twitter | Loka POM di Pulau Morotai | 24 | 28 | 6 | | | 1 | 14 | 2 | | 2 | 14 | 10 | |
| | | TikTok | Loka POM Morotai | 33 | 3 | 0 | | | | | | | | 6 | 1 | |
| | | Youtube | Loka POM di Pulau Morotai | 21 | 0 | 0 | | | | | 1 | | | | 1 | |
| Maret | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | Facebook | Loka POM di Pulau Morotai | 310 | 22 | 12 | | | 2 | | 5 | 9 | 1 | 14 | 12 | |
| | | Instagram | BPOM.pulaumorotai | 1003 | 22 | 12 | | | 2 | | 5 | 9 | 1 | 14 | 12 | |
| | | Twitter | Loka POM di Pulau Morotai | 24 | 22 | 12 | | | 2 | | 5 | 9 | 1 | 14 | 12 | |
| | | TikTok | Loka POM Morotai | 34 | 3 | 4 | | | | | 2 | 2 | | | | 3 |
| | | Youtube | Loka POM di Pulau Morotai | 21 | 0 | 0 | | | | | | | | | | |
| April | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | Facebook | Loka POM di Pulau Morotai | 312 | 20 | 7 | | | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 12 | 12 | |
| | | Instagram | BPOM.pulaumorotai | 1005 | 20 | 7 | | | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 12 | 12 | |
| | | Twitter | Loka POM di Pulau Morotai | 26 | 20 | 7 | | | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 12 | 12 | |
| | | TikTok | Loka POM Morotai | 35 | 5 | 1 | | | | | | 2 | | 6 | 1 | |
| | | Youtube | Loka POM di Pulau Morotai | 21 | 0 | 0 | | | | | | | | | | |
| Mei | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | Facebook | Loka POM di Pulau Morotai | 315 | 26 | 7 | | | 2 | 14 | 1 | | 1 | 14 | 10 | |
| | | Instagram | BPOM.pulaumorotai | 1008 | 26 | 7 | | | 2 | 14 | 1 | | 1 | 14 | 10 | |
| | | Twitter | Loka POM di Pulau Morotai | 29 | 26 | 7 | | | 2 | 14 | 1 | | 1 | 14 | 10 | |
| | | TikTok | Loka POM Morotai | 36 | 7 | 1 | | | | 3 | | | | 10 | 1 | |
| | | Youtube | Loka POM di Pulau Morotai | 21 | 0 | 0 | | | | | | | | | | |
| Juni | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | Facebook | Loka POM di Pulau Morotai | 319 | 21 | 12 | | | 2 | 1 | 1 | 10 | 3 | 8 | 13 | |
| | | Instagram | BPOM.pulaumorotai | 1027 | 21 | 12 | | | 2 | 1 | 1 | 10 | 3 | 8 | 13 | |
| | | Twitter | Loka POM di Pulau Morotai | 32 | 21 | 12 | | | 2 | 1 | 1 | 10 | 3 | 8 | 13 | |
| | | TikTok | Loka POM Morotai | 39 | 7 | 3 | | | 1 | 2 | 3 | | 2 | 5 | | |
| | | Youtube | Loka POM di Pulau Morotai | 23 | 0 | 0 | | | | | 2 | | | 1 | | 2 |
| Juli | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | Facebook | Loka POM di Pulau Morotai | 326 | 19 | 6 | | | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 11 | 9 | |
| | | Instagram | BPOM.pulaumorotai | 1029 | 19 | 6 | | | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 11 | 9 | |
| | | Twitter | Loka POM di Pulau Morotai | 32 | 19 | 6 | | | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 11 | 9 | |
| | | TikTok | Loka POM Morotai | 40 | 12 | 0 | | | 3 | 2 | 2 | | | 7 | | |
| | | Youtube | Loka POM di Pulau Morotai | 23 | 0 | 0 | | | | | | | | | | |
| Agustus | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | Facebook | Loka POM di Pulau Morotai | 339 | 51 | 9 | | | 3 | 3 | 2 | | 2 | 38 | 24 | |
| | | Instagram | BPOM.pulaumorotai | 1039 | 51 | 9 | | | 3 | 3 | 2 | | 2 | 38 | 24 | |
| | | Twitter | Loka POM di Pulau Morotai | 31 | 44 | 6 | | | | | | | | | | |
| | | TikTok | Loka POM Morotai | 41 | 12 | 1 | | | | 3 | 2 | | 1 | 5 | 2 | |
| | | Youtube | Loka POM di Pulau Morotai | 0 | 0 | 0 | | | | | | 1 | | | | |
| September | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | Facebook | Loka POM di Pulau Morotai | 364 | 43 | 7 | | | 2 | | 4 | 1 | 2 | 31 | 15 | |
| | | Instagram | BPOM.pulaumorotai | 1060 | 43 | 7 | | | 2 | | 4 | 1 | 2 | 31 | 15 | |
| | | Twitter | Loka POM di Pulau Morotai | 35 | 40 | 5 | | | | 2 | 1 | | | 28 | 15 | |
| | | TikTok | Loka POM Morotai | 48 | 4 | 2 | | | | 1 | | | 2 | 10 | 1 | |
| | | Youtube | Loka POM di Pulau Morotai | 25 | 0 | 0 | | | | | | | | 1 | 3 | |
| Oktober | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | Facebook | Loka POM di Pulau Morotai | 400 | 36 | 9 | | | 1 | 3 | 6 | 8 | 3 | 29 | 9 | |
| | | Instagram | BPOM.pulaumorotai | 1069 | 36 | 9 | | | 1 | 3 | 6 | 8 | 3 | 29 | 9 | |
| | | Twitter | Loka POM di Pulau Morotai | 35 | 30 | 9 | | | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 29 | 9 | |
| | | TikTok | Loka POM Morotai | 60 | 16 | 3 | | | 1 | 2 | 2 | | 1 | 17 | 4 | |
| | | Youtube | Loka POM di Pulau Morotai | 28 | 0 | 0 | | | | | | 1 | | 2 | 2 | |
| November | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | Facebook | Loka POM di Pulau Morotai | 400 | 53 | 8 | | | 9 | 1 | 1 | 6 | 2 | 37 | 14 | |
| | | Instagram | BPOM.pulaumorotai | 1073 | 53 | 8 | | | 9 | 1 | 1 | 6 | 2 | 37 | 14 | |
| | | Twitter | Loka POM di Pulau Morotai | 37 | 53 | 8 | | | 9 | 1 | 1 | 6 | 2 | 37 | 14 | |
| | | TikTok | Loka POM Morotai | 70 | 21 | 2 | | | | | 6 | | 1 | 17 | 2 | |
| | | Youtube | Loka POM di Pulau Morotai | 29 | 0 | 0 | | | | | | | | | 2 | |
| Desember | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | Facebook | Loka POM di Pulau Morotai | 410 | 34 | 10 | | | 10 | | 3 | 7 | 1 | 28 | 10 | |
| | | Instagram | BPOM.pulaumorotai | 1080 | 34 | 10 | | | 10 | | 3 | 7 | 1 | 28 | 10 | |
| | | Twitter | Loka POM di Pulau Morotai | 56 | 34 | 10 | | | 10 | | 3 | 7 | 1 | 28 | 10 | |
| | | TikTok | Loka POM Morotai | 80 | 10 | 1 | | | 1 | | 2 | | | 11 | | |
| | | Youtube | Loka POM di Pulau Morotai | 29 | 0 | 0 | | | | | | | | | 1 | |
| Total | | | | | | | | | | | | | | | | |

Tabel 15D

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2024

| A. ANGGARAN DIPA | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------|--------------------------------|-------------------------|------------------------|---------------------|----------|----|----|-----|--------|----------|----------|---------|---------------------------------------|--|
| Bulan | UPT | Jenis Media | Rincian Jenis Media a) | Frekuensi (Kali) b) | Topik c) | | | | | | | | Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis | Ket. |
| | | | | | ONPPZA | OT | SK | Kos | Pangan | COVID-19 | Stunting | Lainnya | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | | | | | | | 7 | 8 |
| Januari | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | | | | | | | | | | | | | |
| Februari | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | | | | | | | | | | | | | |
| Maret | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | SMS Blast | SMS Blast | 2 | | | | | | | | | v | Layanan Pendampingan dan Info Obat & Makanan |
| April | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | SMS Blast | SMS Blast | 1 | | | | | | | | | v | Leagalitas Produk Obat dan Makanan |
| Mei | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | <i>Media Luar Ruang</i> | Baliho | 1 | v | v | v | v | v | | | | v | Baliho CEK KLIK dan SKM |
| | | <i>Media Cetak</i> | Banner | 1 | | | | | | | | | v | Alur Izin CPPOB |
| Juni | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | <i>Media Cetak</i> | Banner | 1 | | | | | | | | | v | SP Pengaduan dan Permintaan Informasi Obat dan Makanan |
| Juli | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | <i>Media Luar Ruang</i> | Baliho | 1 | v | v | v | v | v | | | | v | CEK KLIK dan SKM |
| Agustus | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | <i>Media Luar Ruang</i> | Baliho | 1 | v | v | v | v | v | | | | v | CEK KLIK dan SKM |
| September | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | <i>Media Cetak</i> | Banner | 1 | | | | | | | | | v | SP Izin Penerapan CPPOB |
| Oktober | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | | | | | | | | | | | | | |
| November | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | <i>Media Luar Ruang</i> | Baliho | 1 | v | v | v | v | v | | | | v | CEK KLIK dan SKM |
| Desember | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | | | | | | | | | | | | | |
| Total | | | | | | | | | | | | | | |

Tabel 16A

Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2024

| No | Bulan | UPT | Layanan Pengaduan | | | | | Layanan informasi | | | | |
|----|---------------|----------------------------|----------------------------------|---|------------------------------|--------------------------------------|---|----------------------------------|---|------------------------------|--------------------------------------|---|
| | | | Jumlah Layanan yang diselesaikan | Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA) | Jumlah Layanan yang diterima | Persentase layanan yang diselesaikan | Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA) | Jumlah Layanan yang diselesaikan | Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA) | Jumlah Layanan yang diterima | Persentase layanan yang diselesaikan | Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | $7=4/6 \times 100\%$ | $8=5/4 \times 100\%$ | 9 | 10 | 11 | $12=9/11 \times 100\%$ | $13=10/9 \times 100\%$ |
| 1 | Januari | Loka di Kab. Pulau Morotai | Nihil | Nihil | Nihil | 100% | 100% | 1 | 1 | 1 | 100% | 100% |
| 2 | s.d Februari | Loka di Kab. Pulau Morotai | Nihil | Nihil | Nihil | 100% | 100% | 3 | 3 | 3 | 100% | 100% |
| 3 | s.d Maret | Loka di Kab. Pulau Morotai | Nihil | Nihil | Nihil | 100% | 100% | 4 | 4 | 4 | 100% | 100% |
| 4 | s.d April | Loka di Kab. Pulau Morotai | Nihil | Nihil | Nihil | 100% | 100% | 5 | 5 | 5 | 100% | 100% |
| 5 | s.d Mei | Loka di Kab. Pulau Morotai | Nihil | Nihil | Nihil | 100% | 100% | 7 | 7 | 7 | 100% | 100% |
| 6 | s.d Juni | Loka di Kab. Pulau Morotai | Nihil | Nihil | Nihil | 100% | 100% | 8 | 8 | 8 | 100% | 100% |
| 7 | s.d Juli | Loka di Kab. Pulau Morotai | 1 | 1 | 1 | 100% | 100% | 8 | 8 | 8 | 100% | 100% |
| 8 | s.d Agustus | Loka di Kab. Pulau Morotai | 2 | 2 | 2 | 100% | 100% | 10 | 10 | 10 | 100% | 100% |
| 9 | s.d September | Loka di Kab. Pulau Morotai | 3 | 3 | 3 | 100% | 100% | 11 | 11 | 11 | 100% | 100% |
| 10 | s.d Oktober | Loka di Kab. Pulau Morotai | 4 | 4 | 4 | 100% | 100% | 11 | 11 | 11 | 100% | 100% |
| 11 | s.d November | Loka di Kab. Pulau Morotai | Nihil | Nihil | Nihil | 100% | 100% | 13 | 13 | 13 | 100% | 100% |
| 12 | s.d Desember | Loka di Kab. Pulau Morotai | Nihil | Nihil | Nihil | 100% | 100% | 14 | 14 | 14 | 100% | 100% |

Tabel 16B**Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan****Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2024**

| No | Bulan | UPT | Rujukan Layanan Pengaduan | | | | | Rujukan Layanan informasi | | | | |
|----|---------------|----------------------------|----------------------------------|---|------------------------------|--|---|----------------------------------|---|------------------------------|--|---|
| | | | Jumlah Rujukan yang diselesaikan | Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA) | Jumlah Rujukan yang diterima | Persentase rujukan layanan yang diselesaikan | Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA) | Jumlah Rujukan yang diselesaikan | Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA) | Jumlah Rujukan yang diterima | Persentase rujukan layanan yang diselesaikan | Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | $7=4/6 \times 100\%$ | $8=5/4 \times 100\%$ | 9 | 10 | 11 | $12=9/11 \times 100\%$ | $13=10/9 \times 100\%$ |
| 1 | Januari | Loka di Kab. Pulau Morotai | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil |
| 2 | s.d Februari | Loka di Kab. Pulau Morotai | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil |
| 3 | s.d Maret | Loka di Kab. Pulau Morotai | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil |
| 4 | s.d April | Loka di Kab. Pulau Morotai | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil |
| 5 | s.d Mei | Loka di Kab. Pulau Morotai | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil |
| 6 | s.d Juni | Loka di Kab. Pulau Morotai | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil |
| 7 | s.d Juli | Loka di Kab. Pulau Morotai | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil |
| 8 | s.d Agustus | Loka di Kab. Pulau Morotai | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil |
| 9 | s.d September | Loka di Kab. Pulau Morotai | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil |
| 10 | s.d Oktober | Loka di Kab. Pulau Morotai | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil |
| 11 | s.d November | Loka di Kab. Pulau Morotai | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil |
| 12 | s.d Desember | Loka di Kab. Pulau Morotai | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil |

Tabel 16C

Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2024

| No | Bulan | UPT | Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya | Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian | Jumlah permintaan informasi yang ditolak | Jumlah Permintaan Informasi yang diterima | Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi |
|--------------|-----------|--------------------------------|--|--|--|---|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | Januari | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | | | | | |
| 2 | Februari | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | | | | | |
| 3 | Maret | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | | | | | |
| 4 | April | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | | | | | |
| 5 | Mei | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | | | | | |
| 6 | Juni | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | | | | | |
| 7 | Juli | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | | | | | |
| 8 | Agustus | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | | | | | |
| 9 | September | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | | | | | |
| 10 | Oktober | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | | | | | |
| 11 | November | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | | | | | |
| 12 | Desember | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | | | | | |
| TOTAL | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

NIHIL

Tabel 17**Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi****Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2024**

| NO | PROFESI | JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUNI | JULI | AGST | SEPT | OKT | NOV | DES | TOTAL |
|--------------|---------------------------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| B | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Apoteker | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 2. | Dokter | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 3. | Karyawan | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 4. | LSM | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 5. | Tenaga kesehatan lain | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 6 | Pelajar/ mahasiswa | | | | | | | | | | | 1 | | 1 |
| 7 | Pelaku Usaha | 1 | | 1 | | | | | | | | | | 2 |
| 8 | Sarjana Hukum | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 9 | Umum | | 2 | | 1 | 2 | 1 | 1 | | 1 | | | | 8 |
| 10 | Wartawan | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 11 | PNS/TNI/POLRI | | | | | | | | 1 | 1 | | 1 | 1 | 4 |
| 12 | Ibu Rumah Tangga | | | | | | | | 1 | | | | | 1 |
| 13 | Wiraswasta | | | | | | | | 1 | | | | | 1 |
| 14 | Dosen/Peneliti | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 15 | Pegawai BUMN/BUMD | | | | | | | | | | 1 | | | 1 |
| TOTAL | | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 18 |

Tabel 18**Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan****Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2024**

| NO | SARANA YANG DIGUNAKAN | ALAMAT / AKUN / NOMOR *) | JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUNI | JULI | AGST | SEPT | OKT | NOV | DES | TOTAL |
|--------------|---------------------------------------|--|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| B | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. | langsung | Jl. Poros Gotalamo, Kec. Morotai Selatan | 1 | 1 | 1 | | 1 | | | 1 | | | 2 | 1 | 8 |
| 2. | Telepon | 0813 4000 0130 | | | | 1 | 1 | | | 1 | | | | | 3 |
| 3. | Fax | - | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 4. | Surat | Jl. Poros Gotalamo, Kec. Morotai Selatan | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 5. | E-mail | lokapulaumorotai@pom.go.id | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 6. | SMS | 0813 4000 0130 | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 7. | Media Sosial | Loka POM di Pulau Morotai (facebook); bpom.pulaumorotai (instagram); @PulaumorotaiB | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 8. | Kotak Saran | Jl. Poros Gotalamo, Kec. Morotai Selatan | | | | | | | | | | | | | 0 |
| 9. | Whatsapp | 0813 4000 0130 | | 1 | | | | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | | | 7 |
| 10. | Aplikasi lain | - | | | | | | | | | | | | | 0 |
| TOTAL | | | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 18 |

Tabel 19A

Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan

Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2024

| No. | Penyebab | Frekuensi | Jumlah Penderita Yang Sakit | Jumlah Penderita Yang Meninggal |
|-----|--------------------------------|--------------|-----------------------------|---------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| A | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | NIHIL | | |
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |
| 3 | | | | |
| Dst | | | | |
| | | | | |
| | TOTAL | | | |

Tabel 19B**Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia****Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2024**

| No. | Kelompok Usia | Frekuensi | Jumlah Penderita Yang Sakit | Jumlah Penderita Yang Meninggal |
|--------------|---------------------------------------|--------------|-----------------------------|---------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| A | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | NIHIL | | |
| 1 | ≥ 70 Tahun | | | |
| 2 | 60 - 69 Tahun | | | |
| 3 | 50 - 59 Tahun | | | |
| 4 | 30 - 49 Tahun | | | |
| 5 | 15 - 29 Tahun | | | |
| 6 | 5 - 14 Tahun | | | |
| 7 | < 5 Tahun | | | |
| TOTAL | | 0 | 0 | 0 |

Tabel 19C**Frekuensi Kasus Keracunan****Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2024**

| No | Frekuensi | Penyebab | | | | | | |
|----------|---------------------------------------|--------------|-------|------------------|----------|------------------|--------|---------------|
| | Kab / Kota | Obat | Napza | Obat Tradisional | Kosmetik | Suplemen Makanan | Pangan | Total |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9=3+4+5+6+7+8 |
| B | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | NIHIL | | | | | | |
| 1 | Kabupaten Pulau Morotai | | | | | | | |
| 2 | Kabupaten Halmahera Utara | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | TOTAL | | | | | | | |

Tabel 19D**Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)****Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2024**

| No | Tempat Kejadian | Tanggal Kejadian | Lokasi KLB KP | Jenis Kegiatan | Definisi Kasus | Jumlah Korban Terpapar | Jumlah Korban Sakit | Jumlah Korban Meninggal | Jenis Pangan | Nama Pangan Penyebab KLB | Jenis Agent | Agent | Sampel Spesimen (Ada/Tidak) | Status KLB | Keterangan |
|----|--------------------------------|------------------|---------------|----------------|----------------|------------------------|---------------------|-------------------------|--------------|--------------------------|-------------|-------|-----------------------------|------------|------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| B | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | NIHIL | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Kabupaten Pulau Morotai | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Kabupaten Halmahera Utara | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | |

Tabel 20B

Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan

Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2024

| No | Nama Desa | Pre Intervensi | | | Post Intervensi | | |
|--------------|-----------------------|----------------|----|-----|-----------------|----|-----|
| | | Jumlah sampel | MS | TMS | Jumlah sampel | MS | TMS |
| 1 | | | | | 7+8 | 7 | 8 |
| A | Balai Besar/B. | | | | 0 | 0 | 0 |
| 1 | Desa A | | | | | | |
| 2 | Desa B | | | | | | |
| 3 | dst.. | | | | | | |
| | | | | | | | |
| B | Loka POM di . | | | | 0 | 0 | 0 |
| 1 | Desa A | | | | | | |
| 2 | Desa B | | | | | | |
| 3 | dst.. | | | | | | |
| TOTAL | | | | | | | |

NIHIL

Tabel 21A

Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2024

| No | UPT | Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS | | | | Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS | | | Jumlah Kader yang di bimtek | | |
|----|--------------|--|----------|-------------|-------|---|-------------|----------|-----------------------------|-----------|----------|
| | | SD/ MI | SMP/ MTS | SMA/SMK/ MA | Total | SMP/ MTS | SMA/SMK/ MA | Total | Kepala Sekolah/ Guru | Orang Tua | Total |
| 1 | 2 | 3 | | | | 8 | 9 | 10=7+8+9 | 11 | 12 | 13=11+12 |
| 1 | Kabupaten A | | | | | | | 0 | | | 0 |
| 2 | Kabupaten B | | | | | | | 0 | | | 0 |
| 3 | dst.. | | | | | | | 0 | | | 0 |
| | Total | | | | | | | 0 | | | 0 |

21B

Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2024

| No | UPT | Realisasi sekolah perluasan | Realisasi sekolah perluasan | |
|--------------|-------------|-----------------------------|-----------------------------|---------|
| | | | SMA/SMK/ MA | Total |
| 1 | 2 | NIHIL | 6 | 7=4+5+6 |
| 1 | Kabupaten A | | | 0 |
| 1 | Kabupaten B | | | 0 |
| 2 | Kota C | | | 0 |
| 3 | dst.. | | | 0 |
| Total | | | | 0 |

21C

Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman

Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2024

| No | UPT | Target Sekolah yang diintervensi | | | | Capaian Sekolah yang disertifikasi | | | | |
|--------------|-------------|----------------------------------|--------------|--|----------|------------------------------------|----------|-------------|----------|----------|
| | | SD/ MI | | | Total | SD/ MI | SMP/ MTS | SMA/SMK/ MA | Total | |
| 1 | 2 | 3 | NIHIL | | | 6=3+4+5 | 7 | 8 | 9 | 10=7+8+9 |
| 1 | Kabupaten A | | | | | 0 | | | | 0 |
| 2 | Kota B | | | | | 0 | | | | 0 |
| 3 | dst.. | | | | | 0 | | | | 0 |
| Total | | | | | 0 | | | | 0 | |

21D

Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2024

| No | Nama Kabupaten | Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah) | | | Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah) | | | | | |
|--------------|----------------|---|------------------|--------------|--|--------------|--------|----------|----|----|
| | | Jenis Pangan* | Parameter Uji** | Total Sampel | Parameter | Total Sampel | TMS*** | HPST**** | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | NIHIL | | | 10 | 11 | 12 |
| 1 | Kabupaten A | | Formalin | | | | | | | |
| | | | Boraks | | | | | | | |
| | | | Rhodamin B | | | | | | | |
| | | | Methanil | | | | | | | |
| | | | dst.. (jika ada) | | | | | | | |
| 2 | Kabupaten B | | | | | | | | | |
| 3 | dst.. | | | | | | | | | |
| TOTAL | | | | | | | | | | |

22A

Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2024

| No. | Kabupaten/Kota | Tangg Pelaksar | | anggal aksanaan | Nama Pasar / Instansi | Nama fasilitator yang dilatih |
|--------------|----------------|-------------------|--------------|--------------------|--------------------------|----------------------------------|
| 1 | 2 | | NIHIL | | 5 | 6 |
| 1 | Kabupaten A | | | | | |
| 2 | Kota B | | | | | |
| 3 | dst.. | | | | | |
| TOTAL | | | | | | Orang |

22B

Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2024

| A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------------------------|---------------------------------|------------|----------------------------|----------------------|------------|------------|-----------------|------------|------------|------------------------|------------|------------|-----------------|------------|------------|
| No. | Kabupaten/Kota | Nama Pasar | Jumlah Total sampel pangan | Jumlah Sampel Pangan | | | | | | Jumlah Hasil pengujian | | | | | |
| | | | | Formalin | Boraks | Rhodamin B | Methanyl Yellow | E. Coli | Coliform | Formalin | Boraks | Rhodamin B | Methanyl Yellow | E. Coli | Coliform |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| A | Sampling dan Pengujian Tahap I | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Kabupaten A | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Kota B | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | dst.. | | | | | | | | | | | | | | |
| A | Sampling dan Pengujian Tahap II | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Kabupaten A | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Kota B | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | dst.. | | | | | | | | | | | | | | |
| TOTAL | | |sampel |sampel |sampel |sampel |sampel |sampel |sampel |sampel |sampel |sampel |sampel |sampel |sampel |

| B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI *) | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|----------------|------------|---------------|----------------------|------------|------------|------------|------------------------|------------|-----------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| No. | Kabupaten/Kota | Nama Pasar | Jumlah sampel | Jumlah Sampel Pangan | | | | Jumlah Hasil pengujian | | | | | | | |
| | | | | hanyl llow | E. Coli | Coliform | Formalin | Boraks | Rhodamin B | Methanyl Yellow | E. Coli | Coliform | | | |
| 1 | 2 | 3 | | 8 | 9 | 10 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | | | |
| 1 | Kabupaten A | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Kota B | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | dst.. | | | | | | | | | | | | | | |
| TOTAL | | |sampel |sampel |sampel |sampel |sampel |sampel |sampel |sampel |sampel |sampel |sampel |sampel |sampel |

23C

Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan**Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2024**

| No | Nama UMK | Alamat | Nama Produk | Kategori Pangan | Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak) | | | | | Keterangan / Kendala |
|----|---------------------------|---|-------------------------------------|---|---------------------------------|------------------------|------------------|-----------------|------------------------|-------------------------|
| | | | | | Sosialisasi CPPOB | Pendampingan PSB/CPPOB | Pengujian Produk | Desk Registrasi | Sudah keluar izin edar | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 1 | CV. Cahaya Lamena | Kecamatan Morotai Selatan, Kab. Pulau Morotai | Air Minum Dalam Kemasan - Demineral | Air Minum Dalam Kemasan - Pangan Risiko Sedang | Ya | Ya | Tidak | Ya | Ya | - |
| 2 | CV. Aisah Mitra Sejahtera | Kecamatan Malifut, Kab. Halmahera Utara | Air Minum Dalam Kemasan - Demineral | Air Minum Dalam Kemasan - Pangan Risiko Sedang | Ya | Ya | Tidak | Ya | Ya | - |
| 3 | BU-DHE | Kecamatan Tobelo, Kab. Halmahera Utara | Abon Ikan Tuna & Bakso Ikan | Pangan kategori 9 risiko sedang lainnya | Ya | Ya | Tidak | Ya | Ya | - |
| 4 | Perdana's Snack | Kecamatan Morotai Selatan, Kab. Pulau Morotai | Rengginang & Peyek Kacang | Makanan Ringan – Berbahan Dasar Kentang, Umbi, Sereal, Tepung atau Pati (dari Umbi dan Kacang) - Pangan Risiko Rendah | Ya | Ya | Tidak | Ya | Ya | - |

Tabel 24**Keterjangkauan Pengawasan****Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2024**

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Waktu Tempuh (Jam) | Karakteristik Khusus * | | |
|--------------|---------------------------------------|------------|--------------------|---|--|--|
| | | | | 1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga | 2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus | 3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| B | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | | | - | v | v |
| 1 | Kec. Loloda Kepulauan, Halmahera Ut | jam | 8 | | | |
| 2 | Kec. Malifut, Halmahera Utara | jam | 4 | | | |
| 3 | Kecamatan Morotai Jaya | jam | 4 | | | |
| 4 | Kecamatan Morotai Selatan Barat | jam | 3 | | | |
| TOTAL | | jam | | | | |

Tabel 25

Jumlah Penduduk

Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2024

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Jumlah |
|--------------|---------------------------------------|--------|--------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| B | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | | |
| 1 | Kabupaten Pulau Morotai | jiwa | 82913 |
| 2 | Kabupaten Halmahera Utara | jiwa | 207700 |
| | | | |
| TOTAL | | jiwa | 290613 |

Tabel 26

Sarana dan Prasarana

Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2024

| No | Sarana dan Prasarana | Satuan | Jumlah | Keterangan/Status |
|----|---|-------------------------|---------------------|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Laboratorium Kimia Pangan | laboratorium | - | - |
| 2 | Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik | laboratorium | - | - |
| 3 | Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok | laboratorium | 1 | Sewa |
| 4 | Laboratorium Mikrobiologi | laboratorium | - | - |
| 5 | Laboratorium Biomolekuler | laboratorium | - | - |
| 6 | Laboratorium Pengujian Covid-19 | laboratorium | - | - |
| 7 | Laboratorium Baku Pembanding | laboratorium | - | - |
| 8 | Ruang Pengujian Sederhana | Ruangan / tempat khusus | - | - |
| 9 | Ruang Reagensia | Ruangan / tempat khusus | - | - |
| 10 | Ruang Penyimpanan Sampel | Ruangan / tempat khusus | - | - |
| 11 | Mobil laboratorium keliling | unit | 1 | Milik sendiri |
| 12 | Mobil penyidikan | unit | - | - |
| 13 | Mobil incenerator | unit | - | - |
| 14 | Kendaraan operasional roda empat/enam | unit | 1 | Milik sendiri |
| 15 | Kendaraan operasional roda dua | unit | 1 | Milik sendiri |
| 16 | Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) * | unit (Status) | - | - |
| 17 | Tempat penyimpanan barang bukti ** | Ruangan / tempat khusus | 1 | Milik sendiri (Alternatif sementara berupa lemari barang bukti) |
| 18 | Luas tanah*** | m2 (Status) | 2423 m2 dan 6782 m2 | Proses hibah (pecah sertifikat) |
| 19 | Luas bangunan*** | m2 (Status) | - | - |
| 20 | dst. (dapat ditambahkan inventaris lain jika perlu) | | | |

Tabel 27**Sumber Daya Manusia (SDM)****Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2024**

| No | SDM | Satuan | Jumlah |
|--------------|---------------------------------------|---------|-----------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| B | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | | |
| 1 | SDM Teknis* | pegawai | 10 |
| 2 | SDM Administrasi** | pegawai | 1 |
| 3 | SDM Pramubakti/PPNPN *** | pegawai | 2 |
| 4 | SDM Tenaga Alih Daya | pegawai | 4 |
| TOTAL | | | 17 |

Tabel 28**Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja****Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2024**

| No | UPT | Pendidikan | | | | | | | | | | | | | | Total | Jumlah PFM* |
|----------|--|------------|----|-----|--------|---------|----|----|-----|------|-----|-----------|---------------|-----------|---------------|-------|-------------|
| | | S3 | S2 | Apt | S1 Bio | S1 Lain | D3 | D1 | SMF | SMAK | SPK | SLTA Umum | SLTA Kejuruan | SLTP Umum | SLTP Kejuruan | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 |
| B | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Kepala | | | 1 | | | | | | | | | | | | 1 | |
| 2 | Bagian Tata Usaha | | | 1 | | 2 | 1 | 1 | | | | 1 | | | | 6 | 1 |
| 3 | Kelompok Substansi Pemeriksaan | | 1 | | 1 | 2 | | | | | | | | | | 4 | 3 |
| 4 | Kelompok Substansi Penindakan | | | 1 | | 1 | | | | | | | | | | 2 | 2 |
| 5 | Kelompok Substansi Informasi dan Edukasi | | | | | 4 | | | | | | | | | | 4 | 3 |

Tabel 29**Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji****Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2024**

| No | Laboratorium | Jumlah Pengujian * | Jumlah Sampel Yang di Uji | Jumlah Parameter Uji | Kemampuan Kerja Per orang/Tahun | |
|----|---|--------------------|---------------------------|----------------------|---------------------------------|---------------|
| | | | | | Sampel | Parameter Uji |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | Obat dan NAPPZA | 2 | 4 | 12 | 0,5 | 0,167 |
| 2 | Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan | | | | | |
| 3 | Pangan dan Air | | | | | |
| 4 | Mikrobiologi | | | | | |
| | TOTAL | 2 | 4 | 12 | 0,5 | 0,167 |

Tabel 30

Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi

Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2024

| No | Nama | Unit Kerja | Jenis Pengembangan Kompetensi | | | | | | |
|----------|---------------------------------------|--------------------------------|--|----------------------|------------------------|---------------------|--|---|----------------|
| | | | Pelatihan Teknis | Pelatihan Fungsional | Pelatihan Kepemimpinan | Pelatihan Manajemen | Bimbingan Teknis/Penataran | Seminar / Workshop / Sosialisasi | Kursus/ Magang |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| B | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | | | | | | | | |
| 1 | Salman Fariesy, S.Farm., Apt. | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | Analisis Kebijakan Pengawasan Antibiotik Kelompok Reserve di Fasilitas Pelayanan Kesehatan/Kefarmasian (6 JP) | | | | Bimbingan Teknis Leadership Bagi Kepala UPT Badan POM (39 JP) | 1. Workshop Pengadaan Barang/ Jasa Tahun 2024 (20 JP) 2. Capacity Building Pimpinan Perubahan di Lingkungan BPOM 2024 (8 JP) | |
| 2 | Iskandar Zulkarnain, S.Farm., Apt. | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | 1. Pemeriksaan Sarana Produksi Tingkat Kesulitan I (6 JP) 2. Diklat Pembentukan Penyidik PNS (400 JP) | | | | 1. Bimbingan Teknis Penilaian Kompetensi Teknis Fungsi Pemeriksaan dan Penyidikan (2 JP) 2. BIMBINGAN TEKNIS PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA TAHUN 2023 (24 JP) 3. Bimbingan Teknis Pengawasan Produk Tembakau Untuk UPT BPOM di Seluruh Indonesia (5 JP) | 1. Workshop Pemantapan Teknis Pengawasan Post Market Obat dan NAPPZA (15 JP) 2. Workshop Pengadaan Barang/ Jasa Tahun 2024 (20 JP) | |
| 3 | Sitti Inayyah Arista, S.Si., Apt. | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | 1. Pemberdayaan, Pendampingan, dan Advokasi kepada Pemangku Kepentingan dalam Pengawasan Obat dan Makanan (2 JP) 2. Pelatihan Penyuluhan dan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Tingkat Kesulitan II Tahun 2024 (43 JP) | | | | 1. Bimbingan Teknis Pemantapan Tertib Arsip Menuju Transformasi Digital Tahun 2024 (15 JP) 2. Bimbingan Membuat Konten Reels (16 JP) 3. Bimbingan Teknis Public Speaking dan Komunikasi yang Efektif (2 JP) | 1. Sosialisasi Aplikasi SRIKANDI Versi 3 (3 JP) 2. Konsep Meta Leadership dalam Kepemimpinan Transformasional (2 JP) 3. Webinar Arah Kebijakan dan Penyusunan Perencanaan Kegiatan Pengembangan Kompetensi Tahun 2025 (3 JP) | |
| 4 | Suci Purnamasari, S.TP | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | 1. Pemberdayaan, Pendampingan, dan Advokasi kepada Pemangku Kepentingan dalam Pengawasan Obat dan Makanan (2 JP) 2. Pelatihan Pengawasan Keamanan Pangan Presiden, Wakil Presiden, dan Tamu Negara (10 JP) | | | | BIMBINGAN TEKNIS AWARENESS SISTEM MANAJEMEN TERINTEGRASI (16 JP) | 1. Workshop Registrasi Pangan Olahan Untuk Fasilitator (15 JP) 2. Workshop Pengayaan Kompetensi Monitoring Efek Samping Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan bagi Petugas PIC UPT BPOM (16 JP) 3. Outlook Industri Jamu (2 JP) 4. Sosialisasi PerBPOM No. 10 tahun 2024 (4 JP) 5. Kuliah Umum bersama Pakar dan Praktisi terkait Pengawasan AMDK (2 JP) | |
| 5 | Hilman Ali Fardhinand, S.H. | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | Diklat Pembentukan PPNS Badan POM (400 JP) | | | | | | |
| 6 | Khairunnisa, S.K.M. | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | | | | | 1. Bimbingan Teknis Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2023 (24 JP) 2. Bimbingan Teknis Pengelolaan Pengaduan dan Budaya Pelayanan Publik Prima oleh Biro Hukor (16 JP) | 1. Workshop Komunikasi, Informasi, Edukasi dan Pengaduan Masyarakat oleh Biro Hukor (10 JP) 2. Kolaborasi Lintas Sektor Wujudkan Keterbukaan Informasi Publik di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan Hingga ke Pelosok Negeri oleh Biro Hukor (4 JP) 3. MEET THE ADMINS: Meracik Informasi, Menarik Atensi, Tahun Anggaran 2024 (7 JP) | |

| | | | | | | | | |
|---|-----------------------------|--------------------------------|--|--|--|--|---|---|
| 7 | Dhini Arwindah, S.Si | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | <p>1. Teknik Audit Surveilans SMKPO dan Pengawasan Pangan Olahan pada Rantai Dingin (9 JP)</p> <p>2. Pemberdayaan, Pendampingan, dan Advokasi kepada Pemangku Kepentingan dalam Pengawasan Obat dan Makanan (2 JP)</p> <p>3. Pelatihan Teknis Food Inspector Tingkat Muda (Penerapan Pertahanan Pangan di Sarana) (1 JP)</p> <p>4. Pelatihan Teknis Food Inspector Tingkat Muda (Teknologi Pengolahan Pangan Risiko Sedang (pembekuan, fermentasi, evaporasi, pasteurisasi) (4 JP)</p> <p>5. Pelatihan Teknis Food Inspector Tingkat Muda (Analisis Risiko dalam Sistem Pengawasan Keamanan Pangan Nasional) (1 JP)</p> <p>6. Pemberdayaan, Pendampingan, dan Advokasi kepada Pemangku Kepentingan dalam Pengawasan Obat dan Makanan (2 JP)</p> <p>7. Pelatihan Teknis Food Inspector Tingkat Muda (74 JP)</p> | | | | | |
| 8 | Mar'atus Soleha, S.TP | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | <p>Pemberdayaan, Pendampingan, dan Advokasi kepada Pemangku Kepentingan dalam Pengawasan Obat dan Makanan (2 JP)</p> | | | | <p>1. Bimbingan Teknis Pengelolaan Pengaduan dan Budaya Pelayanan Publik Prima (16 JP)</p> <p>2. Workshop Pengayaan Kompetensi Monitoring Efek Samping Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan bagi Petugas PIC UPT BPOM (16 JP)</p> | <p>1) Future Pacing (2 JP)</p> <p>2) Sosialisasi dan Diskusi Hasil Survei BerAKHLAK 2023 bersama Ibu Kepala BPOM (3 JP)</p> <p>3) Umpan Balik (Feedback) Penilaian/Uji Kompetensi Pegawai (2 JP)</p> <p>4) PERAN LABORATORIUM BADAN POM DARI SISI HUKUM DAN ANTISIPASI SERTA MITIGASI NEW EMERGING ISSUE OBAT DAN MAKANAN (6 JP)</p> <p>5) KOLABORASI LINTAS SEKTOR WUJUDKAN KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK DI BIDANG PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN HINGGA KE PELOSOK NEGERI (4 JP)</p> <p>6) Workshop Komunikasi, Informasi, Edukasi dan Pengaduan Masyarakat (10 JP)</p> |
| 9 | Julio Brian Siwalette, A.Md | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | <p>1. Pelatihan CyberDrill Tahun 2024 (6 JP)</p> <p>2. Pelatihan Bendahara Pengeluaran (28 JP)</p> <p>3. Karakteristik Bahan Pangan (2 JP)</p> <p>4. E-Learning ISO/IEC 17025 – 2017 : Persyaratan Umum untuk Kompetensi Pengujian dan Kalibrasi Laboratorium (15 JP)</p> | | | | | <p>1. Managing Your Boss (2 JP)</p> <p>2. Core Value BerAKHLAK : Kompeten (1 JP)</p> <p>3. Future Pacing (2 JP)</p> <p>4. E-Learning Membangun Budaya Digital (2 JP)</p> <p>5. E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN (2 JP)</p> <p>6. Transformasi Digital (2 JP)</p> <p>7. Pengayaan Kompetensi Monitoring Efek Samping/Kejadian Tidak Diinginkan Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan bagi Petugas Badan POM (10 JP)</p> <p>8. Sistem Manajemen Anti Penyuaan (SMAP) - ISO 37001:2016 (4 JP)</p> <p>9. E-Learning Persiapan Beasiswa : Mencari Tahu Universitas Terbaik (2 JP)</p> <p>10. E-Learning Bahasa Inggris Study Luar Negeri : Daily Needs (2 JP)</p> |

| | | | | | | | | | |
|----|--|--------------------------------|--|--|--|---|--|--|--|
| 10 | Monik Umi Sakinah, S. Farm, Apt, M.A.B | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | Diklat Penggalangan dalam Rangka Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan Tahun 2024 (100 JP) | | | | Bimbingan Teknis Sampling Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik (20 JP) | | |
| 11 | Irfandi Amiruddin, S.Si. | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | 1. Pelatihan Rapid Test Untuk Sampel Obat dan NAPPZA (40 JP) 2. Pemberdayaan, Pendampingan, dan Advokasi kepada Pemangku Kepentingan dalam Pengawasan Obat dan Makanan (2 JP) | | | 1. Orientasi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K) Tahun 2024 (23 JP) 2. Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar (2 JP) 3. Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan (2 JP) | 1. Bimbingan Teknis Penanganan KLB Keracunan Pangan (18 JP) 2. Bimbingan Teknis Pengelolaan Pengaduan dan Budaya Pelayanan Publik Prima (16 JP) | | |

Tabel 30

Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi

Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2024

| No | Laboratorium | Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi | Penyelenggara (Provider) | Jumlah peserta | Waktu Pelaksanaan | Hasil |
|--------------|--------------|----------------------------------|--------------------------|----------------|-------------------|-------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 7 | 9 | 9 |
| NIHIL | | | | | | |

Tabel 31A

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia

Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2024

| No | Nama Alat | Standar Peralatan Balai Kelompok IV | | | | | Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya) | | | | Kondisi Alat | | | |
|----|---|-------------------------------------|---------------|----------|--------|-----------|---|---------------|----------|--------|--------------|------|--------------|-------------|
| | | Obat NAPPZA | OT, OK dan SK | Kosmetik | Pangan | Jumlah | Obat NAPPZA | OT, OK dan SK | Kosmetik | Pangan | Obat NAPPZA | | | |
| | | | | | | | | | | | Jumlah | Baik | Rusak ringan | Rusak berat |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=3+4+5+6 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12=13+14+15 | 13 | 14 | 15 |
| 1 | AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU | | | 1 | 2 | 3 | | | | | | | | |
| 2 | Automatic Distillation unit | | 1 | 1 | 2 | 4 | | | | | | | | |
| 3 | Conductivity meter | | 1 | | 1 | 2 | | | | | | | | |
| 4 | Disintegration Tester | | 1 | | | 1 | | | | | | | | |
| 5 | Dissolution Tester | 2 | | | | 2 | | | | | | | | |
| 6 | ELISA Reader + Washer | | | | 1 | 1 | | | | | | | | |
| 7 | Fat Analyzer | | | | 1 | 1 | | | | | | | | |
| 8 | Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penet | | | 1 | | 1 | | | | | | | | |
| 9 | FT IR / AUTOMATIC IR | | | 1 | | 1 | | | | | | | | |
| 10 | GC Autosampler | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | | | | | | | | |
| | - Detektor FID | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | | | | | | | | |
| | - Detektor ECD / NPD | 1 | | | 1 | 2 | | | | | | | | |
| 11 | GC-MS/GC-MS-HSS | | | 2 | | 2 | | | | | | | | |
| 12 | ICP-MS / ICP-OES | | | 1 | | 1 | | | | | | | | |
| 13 | Karl Fisher (Auto Titrator) | | | 1 | | 1 | | | | | | | | |
| 14 | KCKT detektor ELSD | | | 1 | | 1 | | | | | | | | |
| 15 | KCKT/ UPLC (autosampler) | 7 | 3 | 3 | 4 | 17 | | | | | | | | |
| | - Detektor UV/VIS | 7 | 3 | 3 | 4 | 17 | | | | | | | | |
| | - Detektor PDA | 3 | 3 | 3 | 2 | 11 | | | | | | | | |
| | - Detektor Fluoresen | 1 | 1 | 1 | 2 | 5 | | | | | | | | |
| 16 | Microwave Digester | | 1 | 1 | 2 | 4 | | | | | | | | |
| 17 | Multi Spotter | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | | | | | | | | |
| 18 | Particle analyzer | 1 | | | | 1 | | | | | | | | |
| 19 | pH meter | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | | | | | | | | |
| 20 | Polarimeter | | | 1 | | 1 | | | | | | | | |
| 21 | Potensiometer | 1 | | | | 1 | | | | | | | | |
| 22 | Protein / Nitrogen Analyzer | | | | 1 | 1 | | | | | | | | |
| 23 | Refractrometer | | | 1 | | 1 | | | | | | | | |
| 24 | Spektrofotometer UV- VIS | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | | | | | | | | |
| 25 | Timbangan analitik | 2 | 1 | 1 | 1 | 5 | 2024 | | | | 1 | 1 | | |
| 26 | Timbangan Mikro | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | | | | | | | | |
| 27 | Timbangan Semimikro | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | | | | | | | | |
| 28 | Timbangan Top Loading | 1 | 1 | | 1 | 3 | | | | | | | | |
| 29 | TLC System (Automatic TLC System, Autom | 1 | 1 | 1 | | 3 | | | | | | | | |
| 30 | Weight set (anak timbangan) | | | 2 | | 2 | | | | | | | | |

| No | Nama Alat | Standar Peralatan Balai Kelompok IV | | | | | Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya) | | | | Kondisi Alat | | | |
|----|---|-------------------------------------|---------------|----------|--------|-----------|---|---------------|----------|--------|--------------|------|--------------|-------------|
| | | Obat NAPPZA | OT, OK dan SK | Kosmetik | Pangan | Jumlah | Obat NAPPZA | OT, OK dan SK | Kosmetik | Pangan | Obat NAPPZA | | | |
| | | | | | | | | | | | Jumlah | Baik | Rusak ringan | Rusak berat |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=3+4+5+6 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12=13+14+15 | 13 | 14 | 15 |
| 1 | Automatic dessicator | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2024 | | | | 1 | 1 | | |
| 2 | Bottle Top Dispenser / automatic dispenser la | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | | | | | | | | |
| 3 | Centrifuge | 1 | 1 | | 1 | 3 | | | | | | | | |
| 4 | Chemical Storage ** | 2 | 1 | 1 | 1 | 5 | | | | | | | | |
| 5 | Dehumidifier | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | | | | | | | | |
| 6 | Freezer | 1 | 1 | 1 | 2 | 5 | | | | | | | | |
| 7 | Fume Hood* | 2 | 1 | 1 | 1 | 5 | 2024 | | | | 1 | 1 | | |
| 8 | Hand Touch Mixer | 1 | 1 | | 1 | 3 | | | | | | | | |
| 9 | Handy Step | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | | | | | | | | |
| 10 | Heating Mantle | 1 | | | | 1 | | | | | | | | |
| 11 | Homogenizer/ analytical grinder | | | | 1 | 1 | | | | | | | | |
| 12 | Hotplate stirrer | 1 | 1 | | 1 | 3 | 2024 | | | | 1 | 1 | | |
| 13 | Laboratory blender | 1 | 1 | | 1 | 3 | | | | | | | | |
| 14 | Lemari pendingin | 1 | 1 | 1 | 2 | 5 | | | | | | | | |
| 15 | Mikropipet 0,5-10 µL | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | | | | | | | | |
| 16 | Mikropipet 2-20 µL | 2 | 2 | 1 | 2 | 7 | | | | | | | | |
| 17 | Mikropipet 20-200 µL | 2 | 2 | 1 | 2 | 7 | | | | | | | | |
| 18 | Mikropipet 100-1000 µL | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | 2024 | | | | 1 | 1 | | |
| 19 | Mikropipet 1-5 mL | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | | | | | | | | |
| 20 | Mikropipet 1-10 mL | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2024 | | | | 1 | 1 | | |
| 21 | Microsyringe for TLC | 2 | 1 | 1 | 2 | 6 | | | | | | | | |
| 22 | Muffle Furnace | | 1 | | | 1 | | | | | | | | |
| 23 | Multi shaker | 1 | | | 1 | 2 | | | | | | | | |
| 24 | Oven | | 1 | | 1 | 2 | | | | | | | | |
| 25 | Oven Vakum | 1 | | | | 1 | | | | | | | | |
| 26 | Pemanas Spiral | | | | 1 | 1 | | | | | | | | |
| 27 | Pipette washer | 1 | 1 | | 1 | 3 | | | | | | | | |
| 28 | Refrigerated centrifuge | | | | 1 | 1 | | | | | | | | |
| 29 | Rotary evaporator system | | 1 | | 1 | 2 | | | | | | | | |
| 30 | Sample Concentrator (nitrogen evaporator) | 1 | | | 1 | 2 | | | | | | | | |
| 31 | Termohigrometer * | 4 | 2 | 2 | 2 | 10 | 2024 | | | | 2 | 2 | | |
| 32 | Termometer digital * | 4 | 2 | 2 | 2 | 10 | | | | | | | | |
| 33 | Ultrasonic degasser | 1 | 1 | | 1 | 3 | | | | | | | | |
| 34 | UPS (kapasitas >10 KVA) * | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | | | | | | | | |
| 35 | Vaccum manifold untuk SPE | 1 | 1 | | 1 | 3 | | | | | | | | |
| 36 | Water purification / Instalasi water purification | 1 | 1 | | 1 | 3 | | | | | | | | |
| 37 | Waterbath | 1 | 1 | | 1 | 3 | | | | | | | | |
| 38 | Waterbath Shaker | 1 | | | 1 | 2 | | | | | | | | |

Tabel 32**Sertifikasi/Akreditasi Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2024**

| No | Sertifikasi/Akreditasi | Satuan | Jumlah |
|----------|---------------------------------------|-----------------------|--------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| B | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | | |
| 1 | ISO 9001:2015 | sertifikat | 1 |
| 2 | SNI ISO/IEC 17025:2017 | akreditasi | 0 |
| 3 | Serifikasi atau akreditasi lainnya | sertifikat/akreditasi | 0 |

Tabel 33A

Kerjasama Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2024

| No | Mitra Kerja Sama | Tahun TTD | Tahun Berakhir | Judul Kerjasama | Ruang Lingkup Kerja Sama | Implementasi Kerja Sama | Output | Anggaran | Efektivitas |
|----|--|-----------|----------------|---|---|--|--|------------|-------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1 | Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Pulau Morotai | 2023 | 2028 | Pemberdayaan Gerakan Pramuka di Bidang Keamanan serta Mutu Obat dan Makanan | a. Penyelenggaraan bimbingan teknis di bidang keamanan serta mutu Obat dan Makanan kepada anggota Gerakan Pramuka b. Pembentukan Kader atau Duta Informasi keamanan serta mutu Obat dan Makanan; c. Pembentukan dan pemberdayaan Satuan Karya Pengawas Obat dan Makanan (SAKA POM); d. Penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi keamanan serta mutu Obat dan Makanan; e. Pemanfaatan sistem informasi PIHAK KESATU dalam rangka peningkatan peran anggota Gerakan Pramuka di bidang keamanan serta mutu Obat dan Makanan; dan f. Kegiatan lain yang disepakati oleh PARA PIHAK. | 1. Melakukan pengawasan takjil bersama anggota SAKA POM dalam rangka suasana bulan Ramadan untuk menjaga keamanan masyarakat dalam mengkonsumsi pangan takjil. 2. Keikutsertaan anggota Pramuka dalam pemeriksaan Pangan Rutin di Kec. Morotai Timur. 3. Rayakan HUT Pramuka ke-63, SAKA POM di Pulau Morotai berikan Edukasi dan Rekrut Anggota SAKA POM. 4. Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Kenalkan SAKA POM Pada Kegiatan Kemah Persahabatan Antar Gudep Tingkat Penegak. 5. Melakukan KIE "Pramuka Terampil, Peduli Obat dan Makanan Aman". 6. Memberikan KIE pada kegiatan Perkemahan Gabungan Gudep SMP dan SMA/SMK yang diselenggarakan oleh Gugus Depan MA Sangowo dan MTS Negeri 2 dalam rangka pelatihan gabungan. 7. Loka POM di Kab. Pulau Morotai bersama SAKA POM edukasi keamanan pangan dan uji sampel PJAS di Kec. Morotai Timur. 8. Loka POM di Kab. Pulau Morotai ikut mengisi kegiatan perkemahan Scouting Cup Morotai Tahun 2024 di SMK Pariwisata Asima Kec. Morotai Selatan dengan mengenalkan Saka POM sebagai Satuan Karya Pramuka yang berfokus pada pengawasan Obat dan makanan. | Tingkat Efektivitas KIE obat dan Makanan | 13.905.550 | Efektif |

| | | | | | | | | | |
|---|--|------|------|---|---|--|--|------------|---------|
| 2 | Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan terpadu Satu Pintu Kabupaten Halmahera Utara | 2024 | 2026 | Sinergi Penyelenggaraan Pelayanan Pada Mal Pelayanan Publik Kabupaten Halmahera Utara | a. Penyelenggaraan pelayanan publik yang meliputi pelayanan informasi, sertifikasi, rekomendasi, dan pengaduan. masyarakat di bidang Obat dan Makanan. b. Penyediaan sarana prasarana pelayanan publik di Mal Pelayanan Publik. c. Pengintegrasian persyaratan, prosedur pelayanan, serta pemanfaatan data dan informasi tertentu secara bersama. d. Penyediaan dan pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam penyelenggaraan Mall Pelayanan Publik yang disepakati PARA PIHAK. | Penyelenggaraan pelayanan publik yang meliputi pelayanan informasi, rekomendasi, dan pengaduan masyarakat di bidang Obat dan Makanan | Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik, Jumlah kegiatan pelayanan publik di MPP | 4.650.000 | Efektif |
| 3 | Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makariwo Halmahera | 2024 | 2027 | Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha di Bidang Obat Bahan Alam, Pangan Olahan, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik | a. Bimbingan teknis, coaching, dan/atau konsultasi kepada civitas academica dan pelaku usaha di bidang obat bahan alam, pangan olahan, suplemen kesehatan, dan kosmetik terkait penerapan standar dan pengembangan usaha. b. Pembentukan dan pemberdayaan fasilitator, kader, dan penyuluh/duta di bidang obat bahan alam, pangan olahan, suplemen kesehatan dan kosmetik. c. Komunikasi, informasi, dan edukasi di bidang obat bahan alam, pangan olahan, suplemen kesehatan dan kosmetik. d. Pelaksanaan magang/praktik kerja lapangan. e. Pertukaran data dan/atau informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. | 1. KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) Cerdas Memilih Kosmetik "Menjadi Konsumen Pintar di Era Digital" Dirangkaikan dengan Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara Loka POM di Kab. Pulau Morotai dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makariwo Halmahera. 2. Pendampingan Pelaku Usaha Binaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makariwo Halmahera bidang Obat Bahan Alam (CPOTB). | 1. Tingkat Efektifitas KIE obat dan Makanan. 2. Persentase Pelaku Usaha yang memenuhi standar produksi obat bahan alam, pangan olahan, suplemen kesehatan dan Kosmetik yang baik | 27.450.000 | Efektif |

Tabel 33B**Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi****Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2024**

| No | Sertifikasi/Akreditasi | Satuan | Jumlah |
|----------|---|------------------------|--------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| B | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | | |
| 1 | Dokumen Kerja Sama* | Dokumen | 3 |
| 2 | Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor** | Dokumen | 1 |
| 3 | Penghargaan/Rekognisi*** | Penghargaan/sertifikat | 3 |

Tabel 34

Pengadaan Barang/Jasa Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2024

| No | Nama Kegiatan (Sub Komponen) | Nama Paket Pengadaan | Volume | Metode Pengadaan | Kode MAK | Pagu Anggaran | HPS | Mulai Pelaksanaan Pengadaan | Kontrak | | | Pelaksana | | | Nomor dan Tanggal Adendum | Nilai Adendum | % | Fisik Pekerjaan | | | Keuangan (SPM) | | | Keuangan (SP2D) | | | Realisasi Anggaran | Kendala | Rencana Tindak Lanjut | | |
|----|------------------------------|----------------------|---------|------------------|-------------|---------------|-----|-----------------------------|--------------|-----------------|-------------|---------------------|----------------|---------------|---------------------------|---------------|-------------|-----------------|--------------|----------------------------------|----------------|--------------|-----------------|-----------------|--------------|--------------|--------------------|--------------|-----------------------|--------------|--------------|
| | | | | | | | | | No | Tanggal | Nilai | Jangka Waktu (Hari) | Nama Pelaksana | NPWP | | | | Alamat | No/ Tgl PHO | No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil) | No | Tanggal | Nilai | No | Tanggal | Nilai | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Sewa Kantor | Belanja Sewa | 1 paket | Pengadaan Lar | 6384.EBA.09 | ##### | | 1 Jan 2024 | PL.02.02.28C | 29 Des 2023 | 145.000.000 | 365 | Warjito | 69.371.703.5 | Boyolali, Jawa | - | 100 | 2 Jan 2024 | PL.02.02.28C | 000037/690462/2024 | 5 Jan 2024 | 145.000.000 | 241121301000013 | 9 Jan 2024 | 117.567.568 | 145.000.000 | | | | | |
| 2 | Sewa Rumah Dinas | Belanja Sewa | 1 paket | Pengadaan Lar | 6384.EBA.09 | 41.934.000 | | 1 Jan 2024 | PL.02.02.28C | 2 Jan 2024 | 41.934.000 | 365 | Sahabudin | 24.315.341.8 | Morotai Sela | - | 100 | 10 Jan 2024 | PL.02.02.28C | 000077/690462/2024 | 11 Jan 2024 | 41.934.000 | 241121303000024 | 15 Jan 2024 | 34.000.540 | 41.934.000 | | | | | |
| 3 | Jasa Kebersihan | Belanja Jasa | 1 paket | E-purchasing | 6384.EBA.09 | 57.921.300 | | 1 Jan 2024 | PL.02.01.28C | 30 Jan 2024 | 57.921.300 | 365 | PT PKSS | 01.920.247.2 | Ternate | - | 100 | setiap bulan | setiap bulan | setiap bulan | setiap bulan | setiap bulan | setiap bulan | setiap bulan | setiap bulan | setiap bulan | setiap bulan | setiap bulan | setiap bulan | setiap bulan | setiap bulan |
| 4 | Jasa Administrasi | Belanja Jasa | 1 paket | E-purchasing | 6384.EBA.09 | ##### | | 1 Jan 2024 | PL.02.01.28C | 30 Jan 2024 | 113.058.600 | 365 | PT PKSS | 01.920.247.2 | Ternate | PL.02.01.28 | 113.058.600 | 100 | setiap bulan | setiap bulan | setiap bulan | setiap bulan | setiap bulan | setiap bulan | setiap bulan | setiap bulan | setiap bulan | setiap bulan | setiap bulan | setiap bulan | setiap bulan |
| 5 | Gimnick ULPK & Pe | Persediaan Gi | 1 paket | Pengadaan Lar | 3165.BMB.04 | 10.000.000 | | 2 Jan 2024 | PL.02.02.28C | 2 Jan 2024 | 10.000.000 | 60 | Fairytale | 83.955.835.0 | Makassar | - | 100 | 26 Feb 2024 | PL.02.02.28C | 000407/690462/2024 | 13 Mar 2024 | 10.000.000 | 241121303000240 | 15 Maret 2024 | 8.873.874 | 10.000.000 | | | | | |
| 6 | Perengkapan Peser | Perengkapan | 1 paket | Pengadaan Lar | 3165.BDC.04 | 36.000.000 | | 2 Jan 2024 | PL.02.02.28C | 2 Jan 2024 | 36.000.000 | 60 | Fairytale | 83.955.835.0 | Makassar | - | 100 | 26 Feb 2024 | PL.02.02.28C | 000407/690462/2024 | 27 Feb 2024 | 36.000.000 | 241121303000185 | 29 Feb 2024 | 31.945.947 | 36.000.000 | | | | | |
| 7 | Perangkat Pengolah | Perangkat Per | 1 paket | Pengadaan Lar | 3165.CAN.04 | 28.000.000 | | 29 Jan 2024 | PL.02.02.28C | 29 Januari 2024 | 28.000.000 | 18 | PT AYOOKI | 70.346.630.0 | Jakarta Barat | - | 100 | 16 Feb 2024 | PL.02.02.28C | 000297/690462/2024 | 23 Feb 2024 | 28.000.000 | 241121302000242 | 27 Feb 2024 | 24.846.847 | 28.000.000 | | | | | |
| 8 | Peralatan Fasilitas P | Peralatan Fasi | 1 paket | Pengadaan Lar | 3165.CAB.04 | ##### | | 17 Feb 2024 | PL.02.02.28C | 17 Feb 2024 | 140.000.000 | 36 | Toko Mars | 14.490.365.0 | Morotai Sela | - | 100 | 22 Maret 2024 | PL.02.02.28C | 000607/690462/2024 | 25 Mar 2024 | 140.000.000 | 241121303000290 | 27 Maret 2024 | 124.234.234 | 140.000.000 | | | | | |
| 9 | Pemeriksaan Keseh | Pemeriksaan H | 1 paket | Pengadaan Lar | 6384.EBA.09 | 14.760.000 | | 30 Jan 2024 | PL.02.02.28C | 30 Jan 2024 | 14.760.000 | 14 | Laboratorium | 01.349.656.0 | Ternate | - | 100 | 19 Feb 2024 | PL.02.02.28C | 000307/690462/2024 | 23 Feb 2024 | 14.760.000 | 241121301000645 | 27 Feb 2024 | 14.464.800 | 14.760.000 | | | | | |
| 10 | Klan Layanan Masya | Paket klan Lay | 1 paket | Pengadaan Lar | 3165.BMB.04 | 5.661.000 | | 8 Maret 2024 | PL.02.02.28C | 8 Maret 2024 | 5.661.000 | 60 | CV Fast Mer | 85.736.104.2 | Sidoarjo, Jawa | - | 100 | 8 Mei 2024 | PL.02.02.28C | 001107/690462/2024 | 14 Mei 2024 | 5.661.000 | 241121301001953 | 16 Mei 2024 | 4.998.000 | 5.661.000 | | | | | |
| 11 | Pengadaan Peralata | Pengadaan Pe | 1 paket | E-purchasing | 3165.RAB.04 | ##### | | 20 Mei 2024 | PL.02.01.28C | 20 Mei 2024 | 125.000.000 | 38 | PT Esco Fas | 92.296.092.8 | Tangerang S | - | 100 | 8 Juli 2024 | PL.02.01.28C | 002067/690462/2024 | 16 Juli 2024 | 125.000.000 | 241121301003011 | 18 Juli 2024 | 109.423.424 | 125.000.000 | | | | | |
| 12 | Pengadaan Peralata | Pengadaan Pe | 1 paket | E-purchasing | 3165.RAB.04 | 15.700.000 | | 2 Sept 2024 | PL.02.01.28C | 2 Sept 2024 | 15.700.000 | 30 | CV YAKIN | 174.958.979.9 | Jakarta Barat | - | 100 | 23 Sept 2024 | PL.02.01.28C | 003307/690462/2024 | 1 Okt 2024 | 15.700.000 | 241121302001732 | 3 Okt 2024 | 13.931.982 | 15.700.000 | | | | | |
| 13 | Pengadaan Test Kit | Pengadaan Te | 1 paket | E-purchasing | 3165.PDD.04 | 8.058.600 | | 2 Sept 2024 | PL.02.01.28C | 2 Sept 2024 | 8.058.600 | 30 | PT CAHAYA | 02.465.461.8 | Bekasi, Jawa | - | 100 | 17 Sept 2024 | PL.02.01.28C | 003277/690462/2024 | 28 Sept 2024 | 8.058.600 | 241121301004250 | 30 Sept 2024 | 7.151.100 | 8.058.600 | | | | | |
| 14 | Pengadaan Peralata | Pengadaan Pe | 1 paket | E-purchasing | 3165.RAB.04 | 41.500.000 | | 17 Sept 2024 | PL.02.01.28C | 17 Sept 2024 | 41.500.000 | 38 | PT Gaia Sci | 02.983.283.9 | Jakarta Utar | - | 100 | 18 Okt 2024 | PL.02.01.28C | 003727/690462/2024 | 25 Okt 2024 | 41.500.000 | 241121301004839 | 29 Okt 2024 | 36.826.576 | 41.500.000 | | | | | |
| 15 | Pengadaan Peralata | Pengadaan Pe | 1 paket | E-purchasing | 3165.RAB.04 | 35.400.000 | | 2 Sept 2024 | PL.02.01.28C | 2 Sept 2024 | 35.400.000 | 53 | PT SARTO | 02.419.700.8 | Bekasi, Jawa | - | 100 | 24 Okt 2024 | PL.02.01.28C | 004077/690462/2024 | 6 Nov 2024 | 35.400.000 | 241121301005033 | 8 Nov 2024 | 31.413.514 | 35.400.000 | | | | | |
| 16 | Pengadaan Peralata | Pengadaan Pe | 1 paket | E-purchasing | 3165.RAB.04 | 3.800.000 | | 4 Okt 2024 | PL.02.01.28C | 4 Okt 2024 | 3.300.000 | 33 | PT NEW PR | 75.255.902.0 | Surabaya, J | - | 100 | 31 Okt 2024 | PL.02.01.28C | 004027/690462/2024 | 6 Nov 2024 | 3.300.000 | 241121301005034 | 8 Nov 2024 | 2.928.378 | 3.300.000 | | | | | |
| 17 | Pengadaan Peralata | Pengadaan Pe | 1 paket | E-purchasing | 3165.RAB.04 | 6.100.000 | | 5 Sept 2024 | PL.02.01.28C | 5 Sept 2024 | 6.100.000 | 36 | PT Almega | 01.612.112.2 | Jakarta Utar | - | 100 | 11 Okt 2024 | PL.02.01.28C | 003877/690462/2024 | zz | 6.100.000 | 241121301004841 | 29 Okt 2024 | 5.413.063 | 6.100.000 | | | | | |
| 18 | Pengadaan Peralata | Pengadaan Pe | 1 paket | E-purchasing | 3165.RAB.04 | 15.000.000 | | 5 Sept 2024 | PL.02.01.28C | 5 Sept 2024 | 15.000.000 | 66 | PT GARDA | 63.966.454.8 | Bekasi, Jawa | - | 100 | 22 Nov 2024 | PL.02.01.28C | 004407/690462/2024 | 25 Nov 2024 | 15.000.000 | 241121302002149 | 28 Nov 2024 | 13.175.810 | 15.000.000 | | | | | |
| 19 | Bahan Penunjang La | Pengadaan CH | 1 paket | E-purchasing | 3165.PDD.04 | 10.310.000 | | 20 Sept 2024 | PL.02.01.28C | 20 Sept 2024 | 10.310.000 | 47 | PT ABADIN | 01.554.203.8 | DKI Jakarta | - | 100 | 14 Okt 2024 | PL.02.01.28C | 003867/690462/2024 | 25 Okt 2024 | 10.310.000 | 241121301004840 | 29 Okt 2024 | 9.148.964 | 10.310.000 | | | | | |
| 20 | Pengadaan Reagen | Pengadaan Re | 1 paket | E-purchasing | 3165.PDD.04 | 3.224.950 | | 2 Sept 2024 | PL.02.01.28C | 2 Sept 2024 | 3.224.950 | 53 | PT SMART | 31.194.199.0 | Tangerang S | - | 100 | 14 Okt 2024 | PL.02.01.28C | 003757/690462/2024 | 24 Okt 2024 | 3.224.950 | 241121301004781 | 28 Okt 2024 | 2.906.825 | 3.224.950 | | | | | |
| 21 | Pengadaan Reagen | Pengadaan Re | 1 paket | E-purchasing | 3165.PDD.04 | 13.552.335 | | 2 Sept 2024 | PL.02.01.28C | 2 Sept 2024 | 13.552.335 | 53 | PT SMART | 31.194.199.0 | Tangerang S | - | 100 | 14 Okt 2024 | PL.02.01.28C | 003747/690462/2024 | 24 Okt 2024 | 13.552.335 | 241121301004790 | 28 Okt 2024 | 12.127.523 | 13.552.335 | | | | | |
| 22 | Pengadaan Reagen | Pengadaan Re | 1 paket | E-purchasing | 3165.PDD.04 | 2.688.420 | | 20 Sept 2024 | PL.02.01.28C | 20 Sept 2024 | 2.688.420 | 32 | PT Dian Nus | 01.612.112.2 | Surabaya, J | - | 100 | 14 Okt 2024 | PL.02.01.28C | 003767/690462/2024 | 24 Okt 2024 | 2.688.420 | 241121301004782 | 28 Okt 2024 | 2.385.670 | 2.688.420 | | | | | |
| 23 | Bahan Penunjang La | Pengadaan La | 1 paket | Pengadaan Lar | 3165.PDD.04 | 4.611.000 | | 7 Okt 2024 | PL.02.02.28C | 7 Okt 2024 | 4.611.000 | 14 | PT CAHAYA | 02.465.461.8 | Bekasi, Jawa | - | 100 | 14 Okt 2024 | PL.02.02.28C | 003737/690462/2024 | 23 Okt 2024 | 4.611.000 | 241121301004794 | 25 Okt 2024 | 4.091.743 | 4.611.000 | | | | | |
| 24 | Pengadaan Test Kit | Pengadaan Te | 1 paket | E-purchasing | 3165.PDD.04 | 6.199.500 | | 7 Okt 2024 | PL.02.01.28C | 7 Okt 2024 | 6.199.500 | 45 | PT SUMMA | 31.335.442.2 | Semarang | - | 100 | 31 Okt 2024 | PL.02.01.28C | 004057/690462/2024 | 7 Nov 2024 | 6.199.500 | 241121301005053 | 11 Nov 2024 | 5.501.358 | 6.199.500 | | | | | |
| 25 | ATK Penyusunan | Pengadaan M | 1 paket | Pengadaan Lar | 6384.EBA.09 | 6.900.000 | | 4 Des 2024 | PL.02.02.28C | 4 Des 2024 | 6.900.000 | 10 | CV. ABZ EN | 03.295.827.4 | Ternate | - | 100 | 11 Des 2024 | PL.02.02.28C | 004917/690462/2024 | 13 Des 2024 | 6.900.000 | 241121302000429 | 18 Des 2024 | 6.122.973 | 6.900.000 | | | | | |
| 26 | Bahan Penunjang La | Pengadaan M | 1 paket | Pengadaan Lar | 3165.PDD.04 | 5.550.000 | | 10 Okt 2024 | PL.02.02.28C | 10 Okt 2024 | 5.550.000 | 30 | PT TRIAND | 02.127.468.8 | DKI Jakarta | - | 100 | 28 Okt 2024 | PL.02.02.28C | 004017/690462/2024 | 6 Nov 2024 | 5.550.000 | 241121302001996 | 9 Nov 2024 | 4.925.000 | 5.550.000 | | | | | |
| 27 | Bahan Penunjang La | Pengadaan Sil | 1 paket | Pengadaan Lar | 3165.PDD.04 | 3.285.600 | | 21 Nov 2024 | PL.02.02.28C | 21 Nov 2024 | 3.285.600 | 20 | PT CAHAYA | 02.465.461.8 | Bekasi, Jawa | - | 100 | 2 Des 2024 | PL.02.02.28C | 004597/690462/2024 | 3 Des 2024 | 3.285.600 | 241121301005069 | 5 Des 2024 | 2.915.600 | 3.285.600 | | | | | |
| 28 | ATK Penyusunan | Pengadaan AT | 1 paket | Pengadaan Lar | 6384.EBA.09 | 3.359.000 | | 2 Des 2024 | PL.02.02.28C | 2 Des 2024 | 3.359.000 | 17 | PT e-LM Hai | 31.293.085.2 | Tangerang | - | 100 | 17 Des 2024 | PL.02.02.28C | 005117/690462/2024 | 18 Des 2024 | 3.359.000 | 241121302002467 | 20 Des 2024 | 3.070.993 | 3.359.000 | | | | | |
| 29 | Pengadaan Pakain | Pengadaan Pa | 1 paket | Pengadaan Lar | 6384.EBA.09 | 22.100.000 | | 2 Des 2024 | PL.02.02.28C | 2 Des 2024 | 22.100.000 | 12 | Fashion Tal | 09.843.202.0 | Manado | - | 100 | 16 Des 2024 | PL.02.02.28C | 005067/690462/2024 | 17 Des 2024 | 22.100.000 | 241121303002100 | 19 Des 2024 | 19.611.261 | 22.100.000 | | | | | |

Tabel 35**Laporan Realisasi Anggaran Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2024**

| NO | SUMBER ANGGARAN | BELANJA PEGAWAI (RP) | | BELANJA BARANG (RP) | | BELANJA MODAL (RP) | | TOTAL | |
|----|-------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|--------------------|--------------------|----------------------|----------------------|
| | | PAGU | REALISASI | PAGU | REALISASI | PAGU | REALISASI | PAGU | REALISASI |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1 | Rupiah Murni (RM) | 1.530.371.000 | 1.522.823.494 | 2.216.390.000 | 2.015.381.438 | 410.500.000 | 410.000.000 | 4.157.261.000 | 3.948.204.932 |
| 2 | PNP | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | | | | | | |
| | TOTAL | 1.530.371.000 | 1.522.823.494 | 2.216.390.000 | 2.015.381.438 | 410.500.000 | 410.000.000 | 4.157.261.000 | 3.948.204.932 |

Tabel 36**Laporan Penerimaan PNBP Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2024**

| No. | UPT | Target Penerimaan PNBP | Realisasi Penerimaan PNBP | Persentase |
|-----|--------------------------------|------------------------|---------------------------|--------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=4/3 x 100% |
| 1 | Loka POM di Kab. Pulau Morotai | - | 1635000 | |
| | | | | |
| | TOTAL | | 1635000 | |

Tabel 37**Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen****Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai Tahun 2024**

| No. | Penilaian | Target | Realisasi | Persentase |
|-----|---|--------|-----------|--------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=4/3 x 100% |
| 1 | Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI | 0 | 0 | 0,00 |
| 2 | Nilai Hasil Evaluasi SAKIP | 74,29 | 79,2 | 106,61 |
| 3 | Nilai Pengelolaan Kearsipan | 66,93 | 87,62 | 130,91 |
| 4 | Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa | 96,31 | 95 | 98,64 |
| 5 | Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara | 89 | 93,13 | 104,64 |
| 6 | Indeks Profesionalitas ASN | 90,25 | 87 | 96,40 |

Tabel 38**Data Produk Obat dan Makanan Beredar**

| No. | Provinsi | Komoditi | Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE) |
|-----|--------------|--------------------|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Maluku Utara | Obat | 2782 |
| | | Obat Tradisional | 659 |
| | | Obat Kuasi | 119 |
| | | Suplemen Kesehatan | 387 |
| | | Kosmetik | 3609 |
| | | Pangan | 3512 |

